

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	20-Mar-18	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	3-Jul-18
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK	30 Mei 2018	Tanggal Penjatahan	4-Jul-18
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di:		Periode Distribusi Saham dan Waran Seri III Hasil Pelaksanaan HMETD secara Elektronik	27 Jun – 3 Jul 2018
• Pasar Reguler dan Nego siasi	7-Jun-18	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham	5-Jul-18
• Pasar Tunai	21-Jun-18	Tanggal Pembayaran Pembeli Siaga	6-Jul-18
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD di:		Periode Perdagangan Waran Seri III di Pasar Reguler dan Nego siasi:	
• Pasar Reguler dan Nego siasi	8-Jun-18	• Awal	25-Jun-18
• Pasar Tunai	22-Jun-18	• Akhir	18-Jun-18
Tanggal terakhir Pencatatan untuk HMETD (Recording Date)	21-Jun-18	Periode Perdagangan Waran Seri III di Pasar Tunai:	
Distribusi HMETD	22-Jun-18	• Awal	25-Jun-18
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa	25-Jun-18	• Akhir	21-Jun-18
Periode Perdagangan & Pelaksanaan HMETD	25 – 29 Jun 2018	Periode Pelaksanaan Waran Seri III	26 Dec 2018 – 24 Jun 2019
		Akhir Masa Berlaku Waran Seri III	24-Jun-18

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI, SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



BULL

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK.

KEGIATAN USAHA UTAMA

Jasa perkapalan, pelayaran dan pengangkutan, penyediaan awak kapal laut, usaha floating storage, penyimpanan dan pergudangan, serta produksi, pengolahan, dan perdagangan bahan dan produk minyak bumi dan olahannya, gas dan kimia cair

KANTOR

Jl Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav 12A
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Telp: +62 21 3048 5700
Fax: +62 21 3048 5706
Email: investor@bull.co.id
Website: www.bull.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS II KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“selanjutnya disebut HMETD”)

Sebanyak-banyaknya 2.513.257.581 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham atau setara dengan 33% dibandingkan dengan modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Waran Seri II kecuali oleh PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia dan setelah pelaksanaan PUT II yang berasal dari portepel akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 140 (seratus empat puluh Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp 351.856.061.340 (tiga ratus lima puluh satu miliar delapan ratus lima puluh enam juta enam puluh satu ribu tiga ratus empat puluh Rupiah). Setiap pemegang 2 (dua) Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 21 Juni 2018 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana 1(satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 140 (seratus empat puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam pelaksanaan PUT II Perseroan, PT Tesco International Capital selaku pemegang saham utama Perseroan dan PT Danatama Makmur Sekuritas selaku pemegang saham Perseroan tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Terbatas II (“PUT II”) ini, Perseroan menerbitkan sebanyak-banyaknya 837.752.527 (delapan ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh dua ribu lima ratus dua puluh tujuh) Waran Seri III atau setara dengan 11,40% modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan Waran Seri II kecuali oleh PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia dan setelah pelaksanaan PUT II, dimana pada setiap 3 (tiga) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri III. Waran Seri III adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Seri B dengan nilai Nominal Rp 100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp 175 (seratus tujuh puluh lima Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 146.606.692.225 (seratus empat puluh enam miliar enam ratus enam juta enam ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus dua puluh lima Rupiah). Waran Seri III dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 26 Desember 2018 sampai dengan tanggal 24 Juni 2019. Pemegang Waran Seri III tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri III tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri III tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri III tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Bahwa jumlah Waran Seri III yang akan diterbitkan oleh Perseroan dan jumlah waran yang beredar tidak melebihi 35% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat tanggal pernyataan pendaftaran.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri III yang ditawarkan melalui PUT II ini seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel PT Buana Lintas Lautan Tbk dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan. Apabila setelah pemesanan lebih dari para Pemegang HMETD terdapat sisa saham, maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Lintas Lautan Tbk. No. 11 tanggal 3 April 2018 sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan Terhadap Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Lintas Lautan Tbk. No. 198 tanggal 27 April 2018, yang dibuat seluruhnya di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., Notaris di Jakarta, PT Danatama Makmur Sekuritas (terafiliasi) sebagai Pembeli Siaga akan ambil bagian sebanyak-banyaknya 960.000.000 saham dengan harga yang sama dengan harga PUT II Perseroan, yaitu sebesar Rp 140 (seratus empat puluh Rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 134.400.000.000. Pembeli siaga akan melakukan pembayaran penuh secara tunai selambat-lambatnya pada tanggal 6 Juli 2018. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut akan dikembalikan ke dalam portepel

HMETD dapat diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia serta di luar Bursa mulai tanggal 25 Juni 2018 sampai dengan tanggal 29 Juni 2018. Apabila sampai dengan batas waktu tanggal 29 Juni 2018 tersebut HMETD yang dimiliki oleh pemegang saham Perseroan tidak dilaksanakan, maka HMETD tersebut menjadi tidak berlaku lagi.

Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perusahaan Terbuka dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perusahaan Terbuka.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO TIDAK DIPERPANJANGNYA HUBUNGAN KONTRAK

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PUT II INI AKAN BERDAMPAK KEPADA PENGELUARAN SAHAM BARU, YANG BERJUMLAH SEBANYAK-BANYAKNYA 2.513.257.581 SAHAM, MAKA PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA MENGALAMI PENURUNAN PRESENTASE KEPEMILIKAN (DILUSI) MAKSIMAL SEBESAR 33% SETELAH PELAKSANAAN SELURUH WARAN SERI II KECUALI OLEH PT GEO LINK INDONESIA DAN PT MENTARI BERSAHABAT INDONESIA DAN SETELAH PUT II DAN DILUSI MAKSIMAL SEBESAR 40,00% SETELAH PELAKSANAAN SELURUH WARAN SERI II KECUALI OLEH PT GEO LINK INDONESIA DAN PT MENTARI BERSAHABAT INDONESIA DAN SETELAH PUT II DAN SETELAH PELAKSANAAN WARAN SERI III.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PUT II INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

Prospektus ini diterbitkan pada tanggal 4 Juni 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS II

PT Buana Lintas Lautan Tbk telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dengan surat No. 123/BULL/DIR/OJK/IV/2018 tanggal 4 April 2018 sehubungan dengan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD (selanjutnya disebut PUT II) kepada OJK di Jakarta pada tanggal 4 April 2018, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No.32") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No.33"), serta Undang-undang Republik Indonesia No. 8/1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal ("UUPM").

Perseroan serta lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang disebut didalam prospektus dalam rangka PUT II ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal, dan kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan PUT II ini, setiap Pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang turut dalam PUT II ini dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang Pasar Modal.

Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh publik dan tidak terdapat lagi informasi yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan publik.

PUT II ini tidak didaftarkan berdasarkan Undang-undang dan/atau Peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar Indonesia menerima Prospektus ini atau HMETD, maka dokumen-dokumen tersebut tidak dimaksudkan sebagai penawaran untuk membeli saham atau melaksanakan HMETD, kecuali bila penawaran, pembelian saham maupun pelaksanaan HMETD tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap Undang-undang dan/atau Peraturan yang berlaku di negara tersebut.
--

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
RINGKASAN	iv
I. PENAWARAN UMUM TERBATAS II	1
2. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PUT II	9
II. PERNYATAAN UTANG	11
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	17
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	20
1. Umum	20
2. Kondisi Perekonomian	20
3. Keuangan	22
4. Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing	27
5. Pinjaman Yang Masih Terutang	28
6. Kebijakan Akuntansi	28
VI. FAKTOR RISIKO	29
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	33
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK.	34
1. Riwayat Singkat Perseroan	34
2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	34
3. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan	35
4. Keterangan tentang Perusahaan Anak	38
5. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	67
6. Perjanjian-perjanjian Penting	69
7. Keterangan Tentang Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Perseroan, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang Mempunyai Dampak Material Terhadap Kelangsungan Usaha, Kegiatan Usaha dan/atau Operasional Perseroan	75
8. Kegiatan Usaha Perseroan	75
9. Armada	77
10. Keunggulan Kompetitif	78
11. Pemasaran	79
12. Strategi Usaha dan Prospek Bisnis	80
13. Manajemen Risiko	80
14. Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/CSR)	82
15. Sekilas Industri	83
IX. EKUITAS	88
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	89
XI. PERPAJAKAN	90
XIII. KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA	92
XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	93
XV. PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM	95
XVI. KETERANGAN TENTANG WARAN SERI III	100
XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD	107

DEFINISI DAN SINGKATAN

Asas Cabotage	: Kegiatan angkutan laut dalam negeri dilakukan oleh perusahaan angkutan laut nasional dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia serta diawaki oleh Awak Kapal berkewarganegaraan Indonesia.
BAE	: Biro Administrasi Efek, dimana dalam PUT II Perseroan adalah PT Ficomindo Buana Registrar.
BEI atau Bursa Efek	: PT Bursa Efek Indonesia
BNRI	: Berita Negara Republik Indonesia.
CNF	: Merupakan istilah transportasi barang dimana pihak penjual menanggung biaya sampai kapal yang memuat barang merapat di pelabuhan tujuan, namun tanggung jawab hanya sampai saat kapal berangkat dari pelabuhan keberangkatan.
DPS	: Daftar Pemegang Saham Perseroan, yang dibuat, disusun dan diadministrasikan oleh PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.
FOB	: Merupakan istilah transportasi barang dimana pihak penjual bertanggung jawab dari mengurus izin ekspor sampai memuat barang di kapal yang siap berangkat.
Hari Bursa	: Hari dimana Bursa melakukan transaksi perdagangan.
HMETD	: Hak yang melekat pada saham yang memberikan kesempatan pemegang saham yang bersangkutan untuk membeli saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya baik yang dapat dikonversikan menjadi saham atau yang memberikan hak untuk membeli saham, sebelum ditawarkan kepada Pihak lain.
KAP	: Kantor Akuntan Publik.
KSEI	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
Menteri Kehakiman	: Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang namanya pernah diubah menjadi “Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia”, dimana saat ini disebut dengan nama “Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Republik Indonesia”.
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK).
Perseroan	: PT Buana Lintas Lautan Tbk. sebelumnya bernama PT Buana Listya Tama Tbk.
Perusahaan Anak	: Perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan Terbuka.
PUT	: Penawaran Umum Terbatas.
RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham.
RUPSLB	: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

SKS	:	Surat Kolektif Saham.
TBN	:	Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.
TDP	:	Tanda Daftar Perusahaan.
USD	:	Dolar Amerika Serikat
UU PM	:	Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
UU PT	:	Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

RINGKASAN

Ringkasan ini memuat fakta-fakta dan pertimbangan penting dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terperinci di dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Amerika Serikat atau USD dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pendahuluan

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia berbentuk Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan semula didirikan dengan nama PT Buana Listya Tama berdasarkan Akta No.27 tanggal 12 Mei 2005 dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No.C-26012 HT.01.01.Th.2005 tanggal 21 September 2005, dan telah terdaftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 11 September 2006 di bawah No. 6829/BH.09.05/IX/2006 serta telah diumumkan pada BNRI No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan BNRI No. 10555.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, yaitu sehubungan dengan penggantian nama perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Lintas Lautan Tbk No. 36 tanggal 8 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, Notaris di Jakarta, yang menyetujui perubahan nama Perseroan dari yang sebelumnya PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Buana Lintas Lautan Tbk sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0003072.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 8 Februari 2018, dan perubahan anggaran dasar yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Lintas Lautan, Tbk. No. 105 tanggal 20 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan dan akta mana telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Buana Lintas Lautan Tbk sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0007400.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 April 2018 dan telah dicatat didalam daftar perseroan nomor AHU-0046426.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 3 April 2018.

Sebelum PUT II ini, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham di BEI yang merupakan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan rincian pencatatan seperti yang tertera dalam tabel berikut ini:

Keterangan	Tanggal Pencatatan pada Bursa	Jumlah Saham	Akumulasi Jumlah Saham
Penawaran Umum Perdana	23 Mei 2011	17.650.000.000	17.650.000.000
Pelaksanaan Waran Seri I	23 Mei 2014	150.362	17.650.150.362
Penggabungan Saham	12 Maret 2015	(15.443.881.565)	2.206.268.797
Non-HMETD	12 Maret 2015	220.626.880	2.426.895.677
HMETD	20 Maret 2017	2.426.895.677	4.853.791.354
Pelaksanaan Waran Seri II	29 Maret 2018	12.006.984	4.865.798.338

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terakhir, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah di bidang jasa perkapalan, pelayaran dan pengangkutan, penyediaan awak kapal laut, usaha *floating storage*, penyimpanan dan pergudangan, serta produksi, pengolahan, dan perdagangan bahan dan produk minyak bumi dan olahannya, gas dan kimia cair.

Perseroan berdomisili di Jakarta, dengan kantor berlokasi di Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 29 Maret 2018, struktur permodalan Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar			
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	2.659.529.543	265.952.954.300	
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	20,62%

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS II

PT Delta Royal Sejahtera	584.816.069	467.852.855.200	12,02%
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	509.648.092	50.964.809.200	10,47%
PT Danatama Makmur Sekuritas	286.301.394	28.630.139.400	5,88%
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients- 2023904000	276.607.000	27.660.700.000	5,68%
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	201.701.710.400	5,18%
Wong Kevin	51.032.650	5.103.265.000	1,05%
Halim Jusuf	6.240.000	624.000.000	0,13%
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,01%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.895.212.577	593.177.672.400	38,95%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	4.865.798.338	2.030.967.990.300	100,00%
Jumlah saham dalam portepel	42.025.481.662	6.088.160.009.700	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	39.331.750.457	3.933.175.045.700	

PUT II

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT II kepada para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 2.513.257.581 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham atau setara dengan 33% dibandingkan dengan modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Waran Seri II kecuali oleh PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia dan setelah pelaksanaan PUT II, dengan Harga Pelaksanaan Rp 140 (seratus empat puluh Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp 351.856.061.340 (tiga ratus lima puluh satu miliar delapan ratus lima puluh enam juta enam puluh satu ribu tiga ratus empat puluh Rupiah). Setiap pemegang 2 (dua) Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 21 Juni 2018 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana 1(satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 140 (seratus empat puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. HMETD dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 25 Juni 2018 sampai dengan tanggal 29 Juni 2018. Dalam pelaksanaan PUT II Perseroan, PT Tesco International Capital selaku pemegang saham utama Perseroan stadan PT Danatama Makmur Sekuritas selaku pemegang saham Perseroan tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya. Apabila setelah pemesanan lebih dari para Pemegang HMETD terdapat sisa saham, maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Lintas Lautan Tbk. No. 11 tanggal 3 April 2018 sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan Terhadap Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Lintas Lautan Tbk. No. 198 tanggal 27 April 2018, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., Notaris di Jakarta, PT Danatama Makmur Sekuritas (terafiliasi) sebagai Pembeli Siaga akan ambil bagian sebanyak-banyaknya 960.000.000 saham dengan harga yang sama dengan harga PUT II Perseroan, yaitu sebesar Rp 140 (seratus empat puluh Rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 134.400.000.000. PUT II Perseroan telah memperoleh Persetujuan RUPSLB pada tanggal 20 Maret 2018.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") ini, Perseroan menerbitkan sebanyak-banyaknya 837.752.527 (delapan ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh dua ribu lima ratus dua puluh tujuh) Waran Seri III atau setara dengan 11,40% modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan Waran Seri II kecuali oleh PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia dan setelah pelaksanaan PUT II, dimana pada setiap 3 (tiga) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri III. Waran Seri III adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Seri B dengan nilai Nominal Rp 100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp 175 (seratus tujuh puluh lima Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 146.606.692.225 (seratus empat puluh enam miliar enam ratus enam juta enam ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus dua puluh lima Rupiah). Waran Seri III dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 26 Desember 2018 sampai dengan tanggal 24 Juni 2019. Pemegang Waran Seri III tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri III tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri III tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri III tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Bahwa jumlah Waran Seri III yang akan diterbitkan oleh Perseroan dan jumlah waran yang beredar tidak melebihi 35% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat tanggal pernyataan pendaftaran.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri III yang ditawarkan melalui PUT II ini seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel PT Buana Lintas Lautan Tbk dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Saham hasil pelaksanaan PUT II dan Waran seri III memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Hingga 29 Maret 2018, masih terdapat sisa Waran Seri II yang belum dikonversi oleh pemegang Waran Seri II sebanyak 796.958.241 dimana setiap Waran Seri II memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham biasa seri B. PT Geo link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia yang memiliki Waran Seri II masing-masing sebanyak 439.509.537 dan 196.731.880 Waran Seri II, menyatakan tidak akan mengkonversi Waran Seri II selama pelaksanaan HMETD.

Proforma struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dengan asumsi pemegang Waran Seri II selain PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia melaksanakan konversi waran:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II			Setelah Pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	2.659.529.543	265.952.954.300		2.820.246.367	282.024.636.700	
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	20,62	1.003.444.818	655.215.978.700	19,96
PT Delta Royal Sejahtera	584.816.069	467.852.855.200	12,02	584.816.069	467.852.855.200	11,63
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	509.648.092	50.964.809.200	10,47	509.648.092	50.964.809.200	10,14
PT Danatama Makmur Sekuritas	286.301.394	28.630.139.400	5,88	286.301.394	28.630.139.400	5,70
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients-2023904000	276.607.000	27.660.700.000	5,68	276.607.000	27.660.700.000	5,50
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	201.701.710.400	5,18	252.127.138	201.701.710.400	5,02
Wong Kevin	51.032.650	5.103.265.000	1,05	51.032.650	5.103.265.000	1,02
Halim Jusuf	6.240.000	624.000.000	0,13	6.240.000	624.000.000	0,12
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,01	368.600	36.860.000	0,01
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.895.212.577	593.177.672.400	38,95	2.055.929.401	609.249.354.800	40,90
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	4.865.798.338	2.030.967.990.300	100,00	5.026.515.162	2.047.039.672.700	100,00
Jumlah saham dalam portepel	42.025.481.662	6.088.160.009.700		41.864.764.838	6.072.088.327.300	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	39.331.750.457	3.933.175.045.700		39.171.033.633	3.917.103.363.300	

Proforma Stuktur Permodalan Perseroan Dengan Asumsi Pemegang Saham Melaksanakan Hak Mereka.

Dengan asumsi bahwa seluruh Waran Seri II telah dikonversi menjadi saham oleh pemegang Waran Seri II kecuali PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia dan seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan kecuali PT Tesco International Capital selaku pemegang saham utama Perseroan dan PT Danatama Makmur Sekuritas selaku pemegang saham Perseroan yang tidak akan melaksanakan HMETD yang kemudian porsinya dibeli oleh Pembeli Siaga, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT II tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT II			Setelah PUT II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	2.820.246.367	282.024.636.700		5.333.503.947	533.350.394.700	
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	19,96	1.003.444.818	655.215.978.700	13,31
PT Delta Royal Sejahtera	584.816.069	467.852.855.200	11,63	877.224.103	497.093.658.600	11,63
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	509.648.092	50.964.809.200	10,14	764.472.138	76.447.213.800	10,14
PT Danatama Makmur Sekuritas	286.301.394	28.630.139.400	5,70	286.301.394	28.630.139.400	3,80
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients-2023904000	276.607.000	27.660.700.000	5,50	414.910.500	41.491.050.000	5,50
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	201.701.710.400	5,02	378.190.707	214.308.067.300	5,02
Wong Kevin	51.032.650	5.103.265.000	1,02	76.548.975	7.654.897.500	1,02
Halim Jusuf	6.240.000	624.000.000	0,12	9.360.000	936.000.000	0,12
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,01	552.900	55.290.000	0,01
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.055.929.401	609.249.354.800	40,90	3.083.894.101	712.045.824.800	40,90
Pembeli siaga				644.873.106	64.487.310.600	8,55
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.026.515.162	2.047.039.672.700	100,00	7.539.772.742	2.298.365.430.700	100,00
Jumlah saham dalam portepel	41.864.764.838	6.072.088.327.300		39.351.507.258	5.820.762.569.300	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	39.171.033.633	3.917.103.363.300		36.657.776.053	3.665.777.605.300	

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Dengan asumsi seluruh Waran Seri II telah dikonversi menjadi saham oleh pemegang Waran Seri II kecuali PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia dan seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan kecuali PT Tesco International Capital selaku pemegang saham utama Perseroan dan PT Danatama Makmur Sekuritas selaku pemegang saham Perseroan yang tidak akan melaksanakan HMETD yang kemudian porsinya dibeli oleh Pembeli Siaga serta Waran Seri III yang diperoleh pemegang saham dalam PUT II ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan, maka proforma struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri III			Setelah Pelaksanaan Waran Seri III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	5.333.503.947	533.350.394.700		6.171.256.470	617.125.647.000	
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	13,31	1.003.444.818	655.215.978.700	11,98
PT Delta Royal Sejahtera	877.224.103	497.093.658.600	11,63	974.693.447	506.840.593.000	11,63
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	764.472.138	76.447.213.800	10,14	849.413.486	84.941.348.600	10,14
PT Danatama Makmur Sekuritas	286.301.394	28.630.139.400	3,80	286.301.394	28.630.139.400	3,42
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients-2023904000	414.910.500	41.491.050.000	5,50	461.011.666	46.101.166.600	5,50
PT Southeast Capital Investment	378.190.707	214.308.067.300	5,02	420.211.896	218.510.186.200	5,02
Wong Kevin	76.548.975	7.654.897.500	1,02	85.054.416	8.505.441.600	1,02
Halim Jusuf	9.360.000	936.000.000	0,12	10.400.000	1.040.000.000	0,12
Andreas Kastono Ahadi	552.900	55.290.000	0,01	614.333	61.433.300	0,01
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.083.894.101	712.045.824.800	40,90	3.426.549.001	746.311.314.800	40,90
Pembeli siaga	644.873.106	64.487.310.600	8,55	859.830.808	85.983.080.800	10,26
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	7.539.772.742	2.298.365.430.700	100,00	8.377.525.265	2.382.140.683.000	100,00
Jumlah saham dalam portepel	39.351.507.258	5.820.762.569.300		38.513.754.735	5.736.987.317.000	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	36.657.776.053	3.665.777.605.300		35.820.023.530	3.582.002.353.000	

Proforma Stuktur Permodalan Perseroan Dengan Asumsi Pemegang Saham Tidak Melaksanakan Hak Mereka.

Dengan asumsi bahwa seluruh Waran Seri II telah dikonversi menjadi saham oleh pemegang Waran Seri II kecuali PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia dan seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan yang kemudian Pembeli Siaga membeli seluruh saham yang tidak dibeli oleh pemegang saham tersebut sebanyak-banyaknya 960.000.000 saham, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT II tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT II			Setelah PUT II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	2.820.246.367	282.024.636.700		3.780.246.367	378.024.636.700	
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	19,96	1.003.444.818	655.215.978.700	16,76
PT Delta Royal Sejahtera	584.816.069	467.852.855.200	11,63	584.816.069	467.852.855.200	9,77
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	509.648.092	50.964.809.200	10,14	509.648.092	50.964.809.200	8,51
PT Danatama Makmur Sekuritas	286.301.394	28.630.139.400	5,70	286.301.394	28.630.139.400	4,78
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients- 2023904000	276.607.000	27.660.700.000	5,50	276.607.000	27.660.700.000	4,62
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	201.701.710.400	5,02	252.127.138	201.701.710.400	4,21
Wong Kevin	51.032.650	5.103.265.000	1,02	51.032.650	5.103.265.000	0,85
Halim Jusuf	6.240.000	624.000.000	0,12	6.240.000	624.000.000	0,10
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,01	368.600	36.860.000	0,01
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.055.929.401	609.249.354.800	40,90	2.055.929.401	609.249.354.800	34,34
Pembeli siaga				960.000.000	96.000.000.000	16,04
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.026.515.162	2.047.039.672.700	100,00	5.986.515.162	2.143.039.672.700	100,00
Jumlah saham dalam portepel	41.864.764.838	6.072.088.327.300		40.904.764.838	5.976.088.327.300	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	39.171.033.633	3.917.103.363.300		38.211.033.633	3.821.103.363.300	

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Dengan asumsi seluruh Waran Seri II telah dikonversi menjadi saham oleh pemegang Waran Seri II kecuali PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia dan seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan kecuali oleh Pembeli Siaga serta Waran Seri III yang diperoleh Pembeli Siaga dalam PUT II ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan, maka proforma struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri III			Setelah Pelaksanaan Waran Seri III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	3.780.246.367	378.024.636.700		4.100.246.367	410.024.636.700	
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	16,76	1.003.444.818	655.215.978.700	15,91
PT Delta Royal Sejahtera	584.816.069	467.852.855.200	9,77	584.816.069	467.852.855.200	9,27
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	509.648.092	50.964.809.200	8,51	509.648.092	50.964.809.200	8,08
PT Danatama Makmur Sekuritas	286.301.394	28.630.139.400	4,78	286.301.394	28.630.139.400	4,54
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients-2023904000	276.607.000	27.660.700.000	4,62	276.607.000	27.660.700.000	4,39
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	201.701.710.400	4,21	252.127.138	201.701.710.400	4,00
Wong Kevin	51.032.650	5.103.265.000	0,85	51.032.650	5.103.265.000	0,81
Halim Jusuf	6.240.000	624.000.000	0,10	6.240.000	624.000.000	0,10
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,01	368.600	36.860.000	0,01
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.055.929.401	609.249.354.800	34,34	2.055.929.401	609.249.354.800	32,60
Pembeli siaga	960.000.000	96.000.000.000	16,04	1.280.000.000	128.000.000.000	20,30
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.986.515.162	2.143.039.672.700	100,00	6.306.515.162	2.175.039.672.700	100,00
Jumlah saham dalam portepel	40.904.764.838	5.976.088.327.300		40.584.764.838	5.944.088.327.300	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	38.211.033.633	3.821.103.363.300		37.891.033.633	3.789.103.363.300	

Penggunaan Dana Dari Hasil PUT II

Prioritas 1

Apabila dalam rangka PUT II hanya Pembeli Siaga yang mengambil bagian atau sebesar Rp 134,4 miliar maka setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang dikeluarkan dalam rangka PUT II, Perseroan akan memprioritaskan seluruh dana tersebut untuk modal kerja Perseroan, yang meliputi pembayaran kepada pemasok dalam rangka kegiatan operasional kapal, seperti pemeliharaan kapal, beban umum dan administrasi.

Prioritas 2

Apabila Perseroan memperoleh dana lebih dari Rp 134,4 miliar, maka setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang dikeluarkan dalam rangka PUT II prioritas penggunaan dana adalah sebagai berikut:

1. Hingga sekitar Rp 140 miliar, akan digunakan modal kerja Perseroan, yang meliputi pembayaran kepada pemasok dalam rangka kegiatan operasional kapal, seperti pemeliharaan kapal, beban umum dan administrasi.
2. Sedangkan sisanya akan digunakan Perseroan untuk pembelian kapal secara langsung maupun pembelian kapal secara tidak langsung yang akan dilakukan oleh Perusahaan Anak yang akan ditunjuk kemudian, dalam bentuk setoran modal dengan ketentuan bahwa pembelian secara tidak langsung berikut setoran modal dari Perseroan hanya akan diberikan kepada Perusahaan Anak yang tidak memiliki pembatasan apapun dari pihak ketiga yang terikat dalam suatu perjanjian dengan Perusahaan Anak termaksud. Pembelian kapal baru oleh Perseroan dilakukan dalam rangka ekspansi usaha.

Apabila dana yang didapat dari PUT II tidak mencukupi untuk pembelian kapal, maka sisa kebutuhan untuk modal kerja dan/atau pembelian kapal akan dibiayai dari kombinasi hasil usaha operasional Perseroan dan/atau dari pembiayaan dari pihak ketiga.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil PUT II ini maka Perseroan wajib untuk menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil PUT II bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK dan harus memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.

Keterangan secara terperinci mengenai Penggunaan Dana Hasil PUT II dapat dilihat di dalam Bab II Prospektus ini.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) yang ditandatangani oleh Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA, dengan opini tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

	31 Desember	
	2017	2016
Total Aset Lancar	58.574.746	48.193.493
Total Aset Tidak Lancar	252.487.185	190.568.449
Total Aset	311.061.931	238.761.942
Total Liabilitas Jangka Pendek	58.311.547	43.648.031
Total Liabilitas Jangka Panjang	94.738.984	96.483.806
Total Liabilitas	153.050.531	140.131.837
Total Ekuitas	158.011.400	98.630.105
Total Liabilitas dan Ekuitas	311.061.931	238.761.942

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	65.091.388	51.249.759
Beban Langsung	36.818.672	35.968.588
Laba Tahun Berjalan	11.204.709	485.433
Penghasilan Komprehensif lain	22.386.711	(4.156.543)
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan	33.591.420	(3.671.110)

RASIO-RASIO PENTING

	31 Desember	
	2017	2016
RASIO LIKUIDITAS		
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	1,00	1,10
RASIO LEVERAGE		
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	0,49	0,59
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,97	1,42
RASIO AKTIVITAS		
Tingkat Perputaran Aset Tetap	0,28	0,30
Tingkat Perputaran Jumlah Aset	0,21	0,21
RASIO PROFITABILITAS		
Laba Kotor / Pendapatan	43,44%	29,82%
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan	17,21%	0,95%
Laba Tahun Berjalan / Total Aset	3,60%	0,20%
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas	7,09%	0,49%
RASIO PERTUMBUHAN		
Pendapatan	27,01%	18,12%
Laba kotor	85,02%	124,44%
EBITDA	54,59%	43,00%
Laba Tahun Berjalan	2208%	136,49%

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

	31 Desember	
	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	64.724.658	40.453.882
Pembayaran pada pemasok	(25.275.452)	(20.630.742)
Pembayaran pada karyawan	(12.617.437)	(9.524.126)
Kas dihasilkan dari operasi	26.831.769	10.299.014
Pembayaran pajak penghasilan	(63.278)	(79.086)
Pembayaran beban keuangan	(7.390.772)	(5.438.816)

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS II

	31 Desember	
	2017	2016
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	19.377.719	4.781.112
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pelepasan saham Perusahaan Anak	8.719.076	-
Penggunaan kas dibatasi penggunaannya	8.346.638	9.100.664
Penjualan aset keuangan tersedia dijual	887.659	-
Penerimaan bunga	22.875	98.730
Perolehan aset tetap	(50.602.974)	(13.023.848)
Penempatan kas dibatasi penggunaannya	(8.759.150)	(9.344.845)
Uang muka perolehan aset tetap	(6.235.595)	-
Penempatan investasi	(749.344)	-
Penjualan aset tetap	-	5.573
Kas Perusahaan Anak yang diakuisisi	-	447.159
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(48.370.815)	(12.716.567)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman jangka panjang	70.990.502	47.101.193
Penerimaan pinjaman jangka pendek	18.481.642	-
Penerimaan setoran modal	17.359.676	-
Penerimaan dari pelaksanaan waran	1.118	-
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(56.861.823)	(39.310.231)
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(18.481.642)	-
Kas bersih diperoleh aktivitas pendanaan	31.489.473	7.790.962
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	2.496.377	(144.493)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(35.271)	63.752
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.353.425	3.434.166
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5.814.531	3.353.425

Faktor Risiko

Risiko yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan dan Perusahaan Anak secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Risiko Usaha

1. Risiko tidak diperpanjangnya hubungan kontrak
2. Angkutan laut merupakan usaha yang memiliki beberapa risiko melekat dan kecelakaan yang terjadi atas kapal Perseroan akan berdampak negatif terhadap hasil usaha
3. Untuk memelihara armadanya, Perseroan dapat mengeluarkan biaya tidak terduga
4. Setiap keterlambatan atas servis kapal, akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan
5. Perseroan dan Perusahaan Anak mungkin menderita kerugian karena tidak menutup asuransi umum untuk melindungi semua risiko-risiko atau tuntutan hukum yang mungkin timbul
6. Risiko persaingan usaha
7. Kenaikan harga bahan bakar berpotensi berdampak negatif terhadap margin laba

Risiko Umum

1. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
2. Industri pelayaran mudah bergejolak dan peka terhadap perubahan kondisi ekonomi secara umum. Kondisi ekonomi Indonesia berada di luar kendali Perseroan dan dapat memberikan mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan
3. Risiko pencabutan Asas Cabotage oleh pemerintah yang dapat mengurangi potensi usaha Perseroan
4. Perseroan dan Perusahaan Anak tunduk terhadap berbagai peraturan dan potensi kewajiban yang mengakibatkan pengeluaran biaya secara signifikan dan akhirnya berdampak negatif terhadap kondisi usaha, operasi dan keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak

Perusahaan Anak

Tabel berikut merupakan informasi ringkas mengenai Perusahaan Anak yang dimiliki oleh Perseroan sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Pendirian	Status Operasional
1	PT Anjasmoro Maritime ("AM")	Pelayaran	Perusahaan: 99,50% CM: 0,50%	2006	Tidak Aktif

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS II

2	PT Banyu Laju Shipping ("BLS")	Pelayaran	DM: 40%	1991	Aktif
3	PT Bayu Lestari Tanaya ("BAYU")	Perdagangan Umum, Agen dan Jasa	Perusahaan: 99,76% AM: 0,24%	2005	Tidak Aktif
4	PT BLT International Group ("BIG")	Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Pertambangan, Pengangkutan Darat dan Perindustrian	Perusahaan: 99,50% BAYU: 0,50%	2009	Tidak Aktif
5	PT Berlian Dumai Logistics ("BDL")	Jasa Pengurusan Transportasi (<i>freight forwarding</i>)	BAYU: 99,00% CM: 1,00%	2007	Tidak Aktif
6	PT Citrine Maritime ("CM")	Pelayaran	Perusahaan: 99,98% BAYU: 0,02%	2006	Aktif
7	PT Diamond Maritime ("DM")	Pelayaran	Perusahaan: 99,98% BAYU: 0,02%	2006	Aktif
8	PT Emerald Maritime ("EM")	Pelayaran	Perusahaan: 99,99% BAYU: 0,01%	2006	Aktif
9	PT Gemilang Bina Lintas Tirta ("GBLT")	Manajemen Kapal (<i>ship management</i>)	Perusahaan: 99,00% BAYU: 1,00%	2003	Aktif
10	PT Jade Maritime ("JM")	Pelayaran	Perusahaan: 99,50% BAYU: 0,50%	2009	Tidak Aktif
11	PT Onyx Maritime ("OM")	Pelayaran	Perusahaan: 99,00% BAYU: 1,00%	2009	Tidak Aktif
12	PT Pearl Maritime ("PM")	Pelayaran	Perusahaan: 99,99% BAYU: 0,01%	2006	Tidak Aktif
13	PT Ruby Maritime ("RM")	Pelayaran	Perusahaan: 99,99% BAYU: 0,01%	2006	Aktif
14	PT Sapphire Maritime ("SM")	Pelayaran	Perusahaan: 99,00% BAYU: 1,00%	2006	Aktif
15	PT Topaz Maritime ("TM")	Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal di Atas Kapal	Perusahaan: 99,00% BAYU: 1,00%	2009	Tidak Aktif
16	PT Garuda Unggul Nasional ("GUN")	Perdagangan Umum, Jasa, Pembangunan, Pengangkutan, Percetakan, Pertanian, Perbengkelan, Perindustrian	Perusahaan: 99,05% BAYU: 0,95%	2014	Tidak Aktif
17	PT Nusa Bhakti Jayaraya ("NBJ")	Pelayaran	Perusahaan: 99,93% BAYU: 0,07%	2010	Aktif
18	BLT Shipping Corp. (BVI) ("BSC")	Investasi	Perusahaan: 100%	2011	Aktif

Kebijakan Dividen

Pemegang Saham baru dalam rangka PUT II ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham Lama, termasuk hak atas dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba tahun berjalan pada suatu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Dengan memperhatikan (i) hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Perusahaan Anak dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang; (ii) kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan; (iii) kewajiban-kewajiban Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditur); serta (iv) kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari RUPS; pada saat ini manajemen Perseroan

merencanakan rasio pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada DPS maksimum sampai dengan 30% dari laba tahun berjalan konsolidasi Perseroan setiap tahunnya.

Dengan tetap memerhatikan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, laba tahun berjalan yang dibagikan untuk dividen merupakan laba setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007.

Keterangan secara terperinci mengenai Kebijakan Dividen dapat dilihat di dalam Bab XI di Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Dalam pelaksanaan PUT II Perseroan telah memperoleh Persetujuan RUPSLB pada tanggal 20 Maret 2018 dengan agenda sebagai berikut:

- Rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan HMETD kepada para Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 2.600.000.000 saham biasa Seri B dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100,- disertai dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 1.690.000.000 Waran yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai HMETD, sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan HMETD, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT II kepada para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 2.513.257.581 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham atau setara dengan 33% dibandingkan dengan modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Waran Seri II kecuali oleh PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia dan setelah pelaksanaan PUT II, dengan Harga Pelaksanaan Rp 140 (seratus empat puluh Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp 351.856.061.340 (tiga ratus lima puluh satu miliar delapan ratus lima puluh enam juta enam puluh satu ribu tiga ratus empat puluh Rupiah). Setiap pemegang 2 (dua) Saham Biasa baik Seri A maupun Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 21 Juni 2018 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 140 (seratus empat puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Pemegang saham seri A dan seri B mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama. Dalam pelaksanaan PUT II Perseroan, PT Tesco International Capital selaku pemegang saham utama Perseroan dan PT Danatama Makmur Sekuritas selaku pemegang saham Perseroan tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") ini, Perseroan menerbitkan sebanyak-banyaknya 837.752.527 (delapan ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh dua ribu lima ratus dua puluh tujuh) Waran Seri III atau setara dengan 11,40% modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan Waran Seri II kecuali oleh PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia dan setelah pelaksanaan PUT II, dimana pada setiap 3 (tiga) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri III. Waran Seri III adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Seri B dengan nilai Nominal Rp 100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp 175 (seratus tujuh puluh lima Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 146.606.692.225 (seratus empat puluh enam miliar enam ratus enam juta enam ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus dua puluh lima Rupiah). Waran Seri III dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 26 Desember 2018 sampai dengan tanggal 24 Juni 2019. Pemegang Waran Seri III tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri III tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri III tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri III tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Bahwa jumlah Waran Seri III yang akan diterbitkan oleh Perseroan dan jumlah waran yang beredar tidak melebihi 35% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat tanggal pernyataan pendaftaran.

Saham hasil pelaksanaan HMETD, Waran Seri III dan saham hasil pelaksanaan Waran Seri III yang ditawarkan melalui PUT II ini seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel PT Buana Lintas Lautan Tbk dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri III yang ditawarkan melalui PUT II ini seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel PT Buana Lintas Lautan Tbk dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan. Apabila setelah pemesanan lebih dari para Pemegang HMETD terdapat sisa saham, maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Lintas Lautan Tbk. No. 11 tanggal 3 April 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS II

sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan Terhadap Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Lintas Lautan Tbk. No. 198 tanggal 27 April 2018, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., Notaris di Jakarta, PT Danatama Makmur Sekuritas (terafiliasi) sebagai Pembeli Siaga akan ambil bagian sebanyak-banyaknya 960.000.000 saham dengan harga yang sama dengan harga PUT II Perseroan, yaitu sebesar Rp 140 sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 134.400.000.000. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut akan dikembalikan ke dalam portepel.

Berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 29 Maret 2018, struktur permodalan Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar			
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	2.659.529.543	265.952.954.300	
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	20,62%
PT Delta Royal Sejahtera	584.816.069	467.852.855.200	12,02%
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	509.648.092	50.964.809.200	10,47%
PT Danatama Makmur Sekuritas	286.301.394	28.630.139.400	5,88%
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients- 2023904000	276.607.000	27.660.700.000	5,68%
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	201.701.710.400	5,18%
Wong Kevin	51.032.650	5.103.265.000	1,05%
Halim Jusuf	6.240.000	624.000.000	0,13%
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,01%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.895.212.577	593.177.672.400	38,95%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	4.865.798.338	2.030.967.990.300	100,00%
Jumlah saham dalam portepel	42.025.481.662	6.088.160.009.700	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	39.331.750.457	3.933.175.045.700	

Hingga 29 Maret 2018, masih terdapat sisa Waran Seri II yang belum dikonversi oleh pemegang Waran Seri II sebanyak 796.958.241 dimana setiap Waran Seri II memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham biasa seri B. PT Geo link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia yang memiliki Waran Seri II masing-masing sebanyak 439.509.537 dan 196.731.880 Waran Seri II, menyatakan tidak akan mengkonversi Waran Seri II selama pelaksanaan HMETD.

Proforma struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dengan asumsi pemegang Waran Seri II selain PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia melaksanakan konversi waran:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II			Setelah Pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	2.659.529.543	265.952.954.300		2.820.246.367	282.024.636.700	
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	20,62	1.003.444.818	655.215.978.700	19,96
PT Delta Royal Sejahtera	584.816.069	467.852.855.200	12,02	584.816.069	467.852.855.200	11,63
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	509.648.092	50.964.809.200	10,47	509.648.092	50.964.809.200	10,14
PT Danatama Makmur Sekuritas	286.301.394	28.630.139.400	5,88	286.301.394	28.630.139.400	5,70
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients-2023904000	276.607.000	27.660.700.000	5,68	276.607.000	27.660.700.000	5,50
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	201.701.710.400	5,18	252.127.138	201.701.710.400	5,02
Wong Kevin	51.032.650	5.103.265.000	1,05	51.032.650	5.103.265.000	1,02
Halim Jusuf	6.240.000	624.000.000	0,13	6.240.000	624.000.000	0,12
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,01	368.600	36.860.000	0,01
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.895.212.577	593.177.672.400	38,95	2.055.929.401	609.249.354.800	40,90
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	4.865.798.338	2.030.967.990.300	100,00	5.026.515.162	2.047.039.672.700	100,00
Jumlah saham dalam portepel	42.025.481.662	6.088.160.009.700		41.864.764.838	6.072.088.327.300	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	39.331.750.457	3.933.175.045.700		39.171.033.633	3.917.103.363.300	

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Proforma Stuktur Permodalan Perseroan Dengan Asumsi Pemegang Saham Melaksanakan Hak Mereka.

Dengan asumsi bahwa seluruh Waran Seri II telah dikonversi menjadi saham oleh pemegang Waran Seri II kecuali PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia dan seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan kecuali PT Tesco International Capital selaku pemegang saham utama Perseroan dan PT Danatama Makmur Sekuritas selaku pemegang saham Perseroan yang tidak akan melaksanakan HMETD yang kemudian porsinya dibeli oleh Pembeli Siaga, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT II tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT II			Setelah PUT II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	2.820.246.367	282.024.636.700		5.333.503.947	533.350.394.700	
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	19,96	1.003.444.818	655.215.978.700	13,31
PT Delta Royal Sejahtera	584.816.069	467.852.855.200	11,63	877.224.103	497.093.658.600	11,63
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	509.648.092	50.964.809.200	10,14	764.472.138	76.447.213.800	10,14
PT Danatama Makmur Sekuritas	286.301.394	28.630.139.400	5,70	286.301.394	28.630.139.400	3,80
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients-2023904000	276.607.000	27.660.700.000	5,50	414.910.500	41.491.050.000	5,50
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	201.701.710.400	5,02	378.190.707	214.308.067.300	5,02
Wong Kevin	51.032.650	5.103.265.000	1,02	76.548.975	7.654.897.500	1,02
Halim Jusuf	6.240.000	624.000.000	0,12	9.360.000	936.000.000	0,12
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,01	552.900	55.290.000	0,01
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.055.929.401	609.249.354.800	40,90	3.083.894.101	712.045.824.800	40,90
Pembeli siaga				644.873.106	64.487.310.600	8,55
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.026.515.162	2.047.039.672.700	100,00	7.539.772.742	2.298.365.430.700	100,00
Jumlah saham dalam portepel	41.864.764.838	6.072.088.327.300		39.351.507.258	5.820.762.569.300	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	39.171.033.633	3.917.103.363.300		36.657.776.053	3.665.777.605.300	

Dengan asumsi seluruh Waran Seri II telah dikonversi menjadi saham oleh pemegang Waran Seri II kecuali PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia dan seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan kecuali PT Tesco International Capital selaku pemegang saham utama Perseroan dan PT Danatama Makmur Sekuritas selaku pemegang saham Perseroan yang tidak akan melaksanakan HMETD yang kemudian porsinya dibeli oleh Pembeli Siaga serta Waran Seri III yang diperoleh pemegang saham dalam PUT II ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan, maka proforma struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri III			Setelah Pelaksanaan Waran Seri III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	5.333.503.947	533.350.394.700		6.171.256.470	617.125.647.000	
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	13,31	1.003.444.818	655.215.978.700	11,98
PT Delta Royal Sejahtera	877.224.103	497.093.658.600	11,63	974.693.447	506.840.593.000	11,63
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	764.472.138	76.447.213.800	10,14	849.413.486	84.941.348.600	10,14
PT Danatama Makmur Sekuritas	286.301.394	28.630.139.400	3,80	286.301.394	28.630.139.400	3,42
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients-2023904000	414.910.500	41.491.050.000	5,50	461.011.666	46.101.166.600	5,50
PT Southeast Capital Investment	378.190.707	214.308.067.300	5,02	420.211.896	218.510.186.200	5,02
Wong Kevin	76.548.975	7.654.897.500	1,02	85.054.416	8.505.441.600	1,02
Halim Jusuf	9.360.000	936.000.000	0,12	10.400.000	1.040.000.000	0,12
Andreas Kastono Ahadi	552.900	55.290.000	0,01	614.333	61.433.300	0,01
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.083.894.101	712.045.824.800	40,90	3.426.549.001	746.311.314.800	40,90
Pembeli siaga	644.873.106	64.487.310.600	8,55	859.830.808	85.983.080.800	10,26
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	7.539.772.742	2.298.365.430.700	100,00	8.377.525.265	2.382.140.683.000	100,00
Jumlah saham dalam portepel	39.351.507.258	5.820.762.569.300		38.513.754.735	5.736.987.317.000	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	36.657.776.053	3.665.777.605.300		35.820.023.530	3.582.002.353.000	

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Proforma Stuktur Permodalan Perseroan Dengan Asumsi Pemegang Saham Tidak Melaksanakan Hak Mereka.

Dengan asumsi bahwa seluruh Waran Seri II telah dikonversi menjadi saham oleh pemegang Waran Seri II kecuali PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia dan seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan yang kemudian Pembeli Siaga membeli seluruh saham yang tidak dibeli oleh pemegang saham tersebut sebanyak-banyaknya 960.000.000 saham, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT II tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT II			Setelah PUT II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	2.820.246.367	282.024.636.700		3.780.246.367	378.024.636.700	
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	19,96	1.003.444.818	655.215.978.700	16,76
PT Delta Royal Sejahtera	584.816.069	467.852.855.200	11,63	584.816.069	467.852.855.200	9,77
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	509.648.092	50.964.809.200	10,14	509.648.092	50.964.809.200	8,51
PT Danatama Makmur Sekuritas	286.301.394	28.630.139.400	5,70	286.301.394	28.630.139.400	4,78
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients- 2023904000	276.607.000	27.660.700.000	5,50	276.607.000	27.660.700.000	4,62
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	201.701.710.400	5,02	252.127.138	201.701.710.400	4,21
Wong Kevin	51.032.650	5.103.265.000	1,02	51.032.650	5.103.265.000	0,85
Halim Jusuf	6.240.000	624.000.000	0,12	6.240.000	624.000.000	0,10
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,01	368.600	36.860.000	0,01
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.055.929.401	609.249.354.800	40,90	2.055.929.401	609.249.354.800	34,34
Pembeli siaga				960.000.000	96.000.000.000	16,04
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.026.515.162	2.047.039.672.700	100,00	5.986.515.162	2.143.039.672.700	100,00
Jumlah saham dalam portepel	41.864.764.838	6.072.088.327.300		40.904.764.838	5.976.088.327.300	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	39.171.033.633	3.917.103.363.300		38.211.033.633	3.821.103.363.300	

Dengan asumsi seluruh Waran Seri II telah dikonversi menjadi saham oleh pemegang Waran Seri II kecuali PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia dan seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan kecuali oleh Pembeli Siaga serta Waran Seri III yang diperoleh Pembeli Siaga dalam PUT II ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan, maka proforma struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri III			Setelah Pelaksanaan Waran Seri III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	3.780.246.367	378.024.636.700		4.100.246.367	410.024.636.700	
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	16,76	1.003.444.818	655.215.978.700	15,91
PT Delta Royal Sejahtera	584.816.069	467.852.855.200	9,77	584.816.069	467.852.855.200	9,27
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	509.648.092	50.964.809.200	8,51	509.648.092	50.964.809.200	8,08
PT Danatama Makmur Sekuritas	286.301.394	28.630.139.400	4,78	286.301.394	28.630.139.400	4,54
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients- 2023904000	276.607.000	27.660.700.000	4,62	276.607.000	27.660.700.000	4,39
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	201.701.710.400	4,21	252.127.138	201.701.710.400	4,00
Wong Kevin	51.032.650	5.103.265.000	0,85	51.032.650	5.103.265.000	0,81
Halim Jusuf	6.240.000	624.000.000	0,10	6.240.000	624.000.000	0,10
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,01	368.600	36.860.000	0,01
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.055.929.401	609.249.354.800	34,34	2.055.929.401	609.249.354.800	32,60
Pembeli siaga	960.000.000	96.000.000.000	16,04	1.280.000.000	128.000.000.000	20,30
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.986.515.162	2.143.039.672.700	100,00	6.306.515.162	2.175.039.672.700	100,00
Jumlah saham dalam portepel	40.904.764.838	5.976.088.327.300		40.584.764.838	5.944.088.327.300	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	38.211.033.633	3.821.103.363.300		37.891.033.633	3.789.103.363.300	

Sesuai dengan POJK No. 32 dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perusahaan Terbuka dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perusahaan Terbuka.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru dalam rangka PUT II ini dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 25 Juni 2018 sampai dengan tanggal 29 Juni 2018 melalui BEI serta di luar Bursa, sesuai dengan POJK 32 tentang HMETD. Apabila sampai dengan batas waktu tersebut HMETD yang dimiliki oleh pemegang saham Perseroan tidak dilaksanakan, maka HMETD tersebut menjadi tidak berlaku lagi.

PUT II ini akan berdampak kepada pengeluaran saham baru, yang berjumlah sebanyak-banyaknya 2.513.257.581 saham atau setara dengan 33% dibandingkan dengan modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Waran Seri II kecuali oleh PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia dan setelah pelaksanaan PUT II. Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya mengalami penurunan presentase kepemilikan (dilusi) maksimal sebesar 33% setelah pelaksanaan Waran Seri II kecuali oleh PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia dan setelah pelaksanaan PUT II dan dilusi maksimal sebesar 40,00% setelah pelaksanaan Waran Seri II kecuali oleh PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia dan setelah pelaksanaan PUT II dan setelah pelaksanaan seluruh waran seri III.

Saham hasil pelaksanaan PUT II dan Waran seri III memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Keterangan Tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

a. Kriteria penerima dan pemegang HMETD yang berhak

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 21 Juni 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB

b. Pengalihan dan perdagangan HMETD

HMETD dapat dijual atau dialihkan selama periode perdagangan HMETD, mulai tanggal 25 Juni 2018 sampai dengan tanggal 29 Juni 2018. Para Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakannya melalui Bursa Efek (melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian) maupun di luar Bursa Efek sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, yaitu:

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Ficomindo Buana Registrar
Gedung Wisma Bumiputera Lt.M Suite 209
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75
Jakarta 12910 - Indonesia
Telp: (62-21) 526 0976, 526 0977
Fax: (62-21) 571 0968

Dengan membawa dokumen sebagai berikut:

- SBHMETD asli yang telah ditanda tangani dan diisi lengkap
- Bukti Pembayaran asli bank berupa bukti transfer/bilyet giro/cek/tunai/pemindah bukuan
- Surat Kuasa Asli yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp.6.000,- dilampiri dengan foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau foto kopi AD (bagi Badan Hukum/Lembaga) dengan lampiran susunan Direksi / Pengurus terbaru serta foto kopi identitas dirinya.
- Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat (Surat Kolektif Saham). Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:

- Asli Surat Kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa / Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
- Asli Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, para pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD diharuskan untuk melakukan pendaftaran di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 21 Juni 2018 sampai dengan jam 14.00 WIB.

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana yang tercantum dalam HMETD dan prospektus untuk pelaksanaan HMETD ini tidak dipenuhi oleh pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD tersebut menjadi beban Pemegang HMETD atau Calon Pemegang HMETD.

c. Bentuk HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, maka HMETD yang menjadi haknya akan diterima secara elektronik dalam Rekening Efek Perusahaan Efek dan /atau Bank Kustodian di KSEI.

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, maka HMETD-nya ini akan diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat dipergunakan untuk membeli saham, jumlah saham yang dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

d. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32 dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perusahaan Terbuka dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perusahaan Terbuka.

e. Penggunaan HMETD

HMETD baik secara elektronik maupun berbentuk sertifikat yang diterbitkan digunakan bagi Pemegang yang berhak untuk memesan saham yang ditawarkan Perseroan, HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan dan HMETD hanya dapat diperjualbelikan dengan cara dititipkan secara kolektif kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

f. Nilai Teoritis HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD yang satu dengan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya. Penjelasan dibawah ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

Diasumsikan harga pasar per satu saham	= Rp a
Harga saham PUT II	= Rp r
Jumlah Saham yang beredar sebelum PUT II	= A
Jumlah Saham yang ditawarkan dalam PUT II	= R
Harga Teoritis Saham Baru Ex HMETD	= $\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ r \times R)}{(A + R)}$

$$\begin{aligned}\text{Harga HMETD per Saham} &= \text{Rp } X \\ &= \text{Rp } X - \text{Rp } r\end{aligned}$$

Keterangan Tentang Waran Seri III

a. Rasio Waran Seri III

Setiap pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD akan mendapatkan 3 (tiga) Waran Seri III setiap 1(satu) saham hasil pelaksanaan HMETD.

b. Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri III

Masa berlaku pelaksanaan adalah setiap hari kerja, terhitung 6 (enam) bulan setelah tanggal pencatatan yaitu tanggal 26 Desember 2018 sampai dengan tanggal 24 Juni 2019 pukul 16.00 WIB.

Pemegang Waran Seri III memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh Warannya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang Waran berhak untuk tidak menukarkan Warannya menjadi saham baru karena secara teoritis, Waran Seri III yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Setelah melampaui masa berlaku pelaksanaan, setiap Waran Seri III yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan saham baru, serta pemegang Waran Seri III tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

c. Harga Pelaksanaan Waran Seri III

Setiap Pemegang 1 (satu) Waran Seri III yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri III berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri III pada hari kerja selama Masa Berlaku Pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp 175 (seratus tujuh puluh lima Rupiah), atau harga pelaksanaan baru bila terjadi penyesuaian.

d. Penyesuaian Waran Seri III Sebagai Akibat Pemecahan atau Penggabungan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan POJK 32/2015 Jumlah Waran Seri III tidak akan mengalami penyesuaian kecuali dalam hal terjadi pemecahan saham atau penggabungan saham. Apabila hal tersebut terjadi, maka perhitungan harga dan jumlah Waran Seri III adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga pelaksanaan baru} = \frac{\text{Harga nominal baru setiap saham}}{\text{Harga nominal lama setiap saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri III baru} = \frac{\text{Harga nominal lama setiap saham}}{\text{Harga nominal baru setiap saham}} \times B$$

A = harga pelaksanaan Waran Seri III yang lama

B = jumlah awal Waran Seri III yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

e. Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Waran Seri III

Likuiditas dari Waran Seri III dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor sebagai berikut:

- Selisih antara harga pasar saham dengan harga pelaksanaan Waran Seri III
- Jumlah Waran Seri III yang beredar
- Jangka Waktu Waran Seri III

Berikut adalah kinerja saham Perseroan selama 12 bulan terakhir:

	Apr-17	Mei-17	Jun-17	Jul-17	Agu-17	Sep-17	Okt-17	Nov-17	Des-17	Jan-18	Feb-18	Mar-18
Harga Tertinggi	175	161	151	145	159	149	146	188	170	197	254	238
Harga Terendah	124	125	135	125	126	131	131	140	139	140	169	115
Volume Perdagangan	10,261K	3,929K	1,388K	1,35K	3,843K	0,956K	0,477K	3,709K	0,603K	2,605K	2,554K	7,982K

Sepanjang tahun 2016, Perseroan mengalami 2 (dua) kali suspensi saham, dengan uraian berikut:

- 31 Maret 2016
Saham Perseroan yang beredar di Bursa Efek Indonesia dihentikan perdagangannya (suspensi) sebagai akibat dari belum disampaikannya Laporan Keuangan Audit Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2015. Suspensi dicabut per tanggal 22 Juli 2016.
- 29 September 2016
Saham Perseroan kembali mengalami suspensi dikarenakan Perseroan belum menyampaikan Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2016 dan Laporan Keuangan Interim per 30 Juni 2016. Suspensi dicabut per tanggal 23 Desember 2016.

2. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PUT II

Prioritas 1

Apabila dalam rangka PUT II hanya Pembeli Siaga yang mengambil bagian atau sebesar Rp 134,4 miliar maka setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang dikeluarkan dalam rangka PUT II, Perseroan akan memprioritaskan seluruh dana tersebut untuk modal kerja Perseroan, yang meliputi pembayaran kepada pemasok dalam rangka kegiatan operasional kapal, seperti pemeliharaan kapal, beban umum dan administrasi.

Prioritas 2

Apabila Perseroan memperoleh dana lebih dari Rp 134,4 miliar, maka setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang dikeluarkan dalam rangka PUT II prioritas penggunaan dana adalah sebagai berikut:

1. Hingga sekitar Rp 140 miliar, akan digunakan modal kerja Perseroan, yang meliputi pembayaran kepada pemasok dalam rangka kegiatan operasional kapal, seperti pemeliharaan kapal, beban umum dan administrasi.
2. Sedangkan sisanya akan digunakan Perseroan untuk pembelian kapal secara langsung maupun pembelian kapal secara tidak langsung yang akan dilakukan oleh Perusahaan Anak yang akan ditunjuk kemudian, dalam bentuk setoran modal dengan ketentuan bahwa pembelian secara tidak langsung berikut setoran modal dari Perseroan hanya akan diberikan kepada Perusahaan Anak yang tidak memiliki pembatasan apapun dari pihak ketiga yang terikat dalam suatu perjanjian dengan Perusahaan Anak termaksud. Pembelian kapal baru oleh Perseroan dilakukan dalam rangka ekspansi usaha.

Apabila dana yang didapat dari PUT II tidak mencukupi untuk pembelian kapal, maka sisa kebutuhan untuk modal kerja dan/atau pembelian kapal akan dibiayai dari kombinasi hasil usaha operasional Perseroan dan/atau dari pembiayaan dari pihak ketiga.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT II ini kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan dan OJK secara periodik sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan akan mengikuti ketentuan Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan/atau Transaksi Material sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil PUT II ini maka Perseroan wajib untuk menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil PUT II bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK dan harus memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 4 November 2016 Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk melaksanakan PUT I Perseroan. Sesuai dengan surat yang dikirim oleh Perseroan no. 004/BULL/DIR/OJK/I/2018 tanggal 15 Januari 2018 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT I, dana yang diperoleh dari hasil PUT I setelah dikurangi biaya emisi, telah digunakan untuk tujuan berikut ini:

1. Untuk mengurangi sebagian kewajiban utang Perusahaan Anak, NBJ kepada Custodia sebesar 69,54 miliar Rupiah.
2. Untuk ekspansi usaha melalui investasi *docking* dengan perincian:
 - Sebesar 9,98 miliar Rupiah telah digunakan oleh Perseroan.
 - Sebesar 4,34 miliar Rupiah telah diberikan kepada Perusahaan Anak, PT Emerald Maritime dalam bentuk pinjaman.
 - Sebesar 7,65 miliar Rupiah telah diberikan kepada Perusahaan Anak, PT Ruby Maritime dalam bentuk pinjaman.

3. Untuk modal kerja Perseroan dan/atau Perusahaan Anak adalah untuk pembayaran ke pemasok barang dan jasa berkaitan dengan kegiatan operasional kapal, seperti pemeliharaan kapal, beban umum dan administrasi dengan perincian:
- Sebesar 89,97 miliar Rupiah telah digunakan untuk modal kerja Perseroan.
 - Sebesar 10,89 miliar Rupiah telah diberikan kepada Perusahaan Anak, PT Emerald Maritime dalam bentuk pinjaman.
 - Sebesar 18,54 miliar Rupiah telah diberikan kepada Perusahaan Anak, PT Sapphire Maritime dalam bentuk pinjaman.
 - Sebesar 10,89 miliar Rupiah telah diberikan kepada Perusahaan Anak, PT Ruby Maritime dalam bentuk pinjaman.

Sedangkan sisa dana hasil PUT I sebesar 10 miliar Rupiah untuk porsi modal kerja Perseroan masih belum digunakan.

Total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 3,93% dari nilai PUT II, yang meliputi:

- Biaya jasa profesi penunjang pasar modal sebesar 1,25%, yang terdiri dari biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,13%; biaya jasa Akuntan Publik sebesar 1,04% dan biaya jasa Notaris sebesar 0,07%;
- Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,01%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- Biaya jasa konsultasi keuangan (*financial advisory fee*) sebesar 2.5%;
- Biaya lain-lain 0,18%, termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI, dan pendaftaran di KSEI, biaya percetakan Prospektus, sertifikat dan formulir, biaya iklan surat kabar dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

Dalam pelaksanaan penggunaan dana hasil PUT II, Perseroan akan mengikuti seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

II. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited), yang ditandatangani oleh Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA, pada tanggal 27 April 2018 dengan opini tanpa modifikasi. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar USD 153.050.531 dengan perincian sebagai berikut:

<i>(dalam USD)</i>	
Keterangan	31 Desember 2017
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	12.465.052
Utang lain-lain	672.912
Utang pajak	4.062.079
Beban akrual	2.761.630
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	38.349.874
Total liabilitas jangka pendek	58.311.547
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	91.944.136
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.794.848
Total liabilitas jangka panjang	94.738.984
TOTAL LIABILITAS	153.050.531

Perincian lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Liabilitas Jangka Pendek

Utang Usaha

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan subperantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya, dimana sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 12.465.052 dengan perincian sebagai berikut:

<i>(dalam USD)</i>	
Keterangan	31 Desember 2017
Berdasarkan pemasok	
Pihak Ketiga	
Pemasok	11.443.345
Jasa perantara perkapalan	1.021.707
Total	12.465.052
Berdasarkan mata uang	
Rupiah	5.468.096
Dolar Singapura	3.378.285
Dolar Amerika Serikat	3.078.990
Yen	289.198
Lain-lain	250.483
Total	12.465.052

Utang lain-lain

Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD 672.912 merupakan utang non operasi yang bersifat sementara.

Utang Pajak

Utang pajak pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD 4.062.079 terdiri dari:

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS II

		(dalam USD)
	Keterangan	31 Desember 2017
Utang Pajak		
	Pajak Kini	
	Pajak Kini	
	Pasal 25	14.541
	Pasal 29	3.823
	Pajak Penghasilan Final	234.781
	Pajak Penghasilan	
	Pasal 4 ayat 2	12.479
	Pasal 15	548.243
	Pasal 21	2.810.350
	Pasal 23	149.429
	Pasal 26	8.864
	Pajak Pertambahan Nilai	279.569
	Total	4.062.079

Beban Akrua

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal, sedangkan Beban akrual *docking* merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal, dimana sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 2.761.630 dengan perincian sebagai berikut :

		(dalam USD)
	Keterangan	31 Desember 2017
	Beban Keuangan	1.532.442
	Operasi kapal dan docking	497.672
	Lainnya	731.516
	Total	2.761.630

Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD 38.349.874 dijelaskan pada pinjaman jangka panjang di bawah ini.

Liabilitas Jangka Panjang

Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman Jangka Panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 91.944.136 dengan perincian sebagai berikut:

		(dalam USD)
	Keterangan	31 Desember 2017
	Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	26.718.072
	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	25.886.997
	Bank Panin	24.200.000
	Custodia Holdings Limited	14.985.277
	Bank QNB Indonesia	13.834.000
	Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH	7.914.583
	PT Karya Bakti Adil	7.863.479
	Bank China Construction Bank Indonesia	5.348.849
	PT Mahameru Nusa Mentari	2.950.175
	Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/Bank Muamalat Indonesia/BPD Jatim	
	Divisi Usaha Syariah (BSMI)	1.347.456
	Total	131.048.888
	Biaya transaksi belum diamortisasi	(754.878)
	Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(38.349.874)
	Pinjaman jangka panjang	91.944.136

a. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (IEB)

Pada tanggal 6 November 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan yang terdiri dari:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI dengan dibebani persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen USD 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani suku bunga tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun, jatuh tempo pada 5 Nopember 2021 dan dijamin dengan kapal MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati, MT Gas Natuna, kapal yang akan dibeli, piutang usaha, persediaan dan assignment rekening penampungan dan setiap kontrak sewa kapal. MT Badraini, MT Pergiwo dan MT Barawati telah dijual pada tahun 2013. Pada tahun 2014, Grup telah membeli kapal MT BULL Papua.

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank atau IEB)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) dari IEB dengan rincian sebagai berikut:

- KIE I: Tanggal 25 Januari 2016, jumlah kredit maksimum US\$ 13.000.000 digunakan untuk pembiayaan kembali kapal MT BULL Sulawesi.
- KIE II: Tanggal 15 Maret 2017, jumlah kredit maksimum US\$ 9.520.000 untuk pembiayaan kembali kapal MT Olympus I.
- KIE IV: Tanggal 25 Juli 2017, jumlah kredit maksimum US\$ 9.450.000 untuk pembiayaan kembali kapal MT BULL Sumbawa.

Masing-masing fasilitas KIE dibayar secara cicilan selama 60 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin masing-masing dengan kapal MT Bull Sulawesi, MT Olympus I dan MT BULL Sumbawa beserta persediaan dan piutang usaha yang dihasilkan oleh masing-masing kapal; assignment atas kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada dan gadai atas rekening yang digunakan untuk *cash waterfall*.

c. Bank Panin

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari Bank Panin dengan rincian sebagai berikut:

- PRK: Maksimum pinjaman Rp 12 miliar, pada tanggal 31 Desember 2017 pinjaman ini belum digunakan.
- PJM-1: Tanggal 20 Juni 2017, jumlah pinjaman US\$ 13.500.000 digunakan untuk take over utang PT Citrine Maritime (CMP), Perusahaan Anak kepada Custodia atas pembelian kapal BULL Kalimantan.
- PJM-2: Tanggal 13 Oktober 2017, jumlah pinjaman US\$ 13.500.000 digunakan untuk take over utang CMP kepada Custodia atas pembelian kapal BULL Sumatera.

PJM dikenakan persentase tertentu per tahun ditinjau secara periodik. PJM akan dibayar secara cicilan selama 36 bulan dan dijamin dengan kapal MT BULL Kalimantan dan MT BULL Sumatera, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan Perusahaan Anak, assignment atas kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, *corporate guarantee*.

d. Bank QNB Indonesia (QNB)

Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan Anak memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum USD 11.800.000 dari QNB yang terbagi dalam 2 *tranches* untuk tujuan berikut:

- *Tranche D* sebesar USD 10.800.000 untuk membiayai kembali pinjaman Perusahaan Anak lainnya kepada Custodia.
- *Tranche E* sebesar USD 1.000.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari Perusahaan Anak.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 60 bulan setelah penarikan. Fasilitas kredit ini dikenakan persentase tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan Anak tertentu dan jaminan kapal FPSO Brotojoyo dan MT BULL Flores.

Pada 2 Oktober 2015, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dan modal kerja dari QNB maksimum USD 20.000.000 yang terbagi menjadi 3 *tranches* untuk tujuan berikut:

- *Tranche A* sebesar USD 8.750.000 untuk membayar kembali pinjaman sementara Perseroan kepada Bank ICBC Indonesia (ICBC).
- *Tranche B* sebesar USD 8.000.000 untuk pembelian kapal tanker minyak.
- *Tranche C* sebesar USD 3.250.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari Perusahaan Anak dan/atau Perseroan.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 18 bulan setelah penarikan dan dapat diperpanjang selama 6 bulan dengan ketentuan tertentu. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan Anak lainnya dan kapal FPSO Brotojoyo.

e. PT Karya Bakti Adil (KBA)

Pada tanggal 19 Desember 2014, Grup telah sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang piutang dengan KBA, yang menghasilkan utang bersih kepada KBA sebesar US\$ 3.955.973. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun. Pada tahun 2015 Perseroan sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang sebesar US\$ 621.715 dengan piutang kepada PT Andalan Samudera Asia.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian penggantian biaya awak kapal pada tanggal 30 Juni 2016, KBA setuju atas biaya penggantian awak kapal, perijinan-perijinan dan persediaan perbekalan awak kapal sebesar US\$ 1.450.917, akan diselesaikan oleh Perseroan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang penggantian biaya kru kapal tanggal 30 September 2016, NBJ memiliki utang kepada KBA sebesar US\$ 2.413.933 atas penggantian biaya kru kapal. Utang ini akan diselesaikan oleh Perusahaan Anak dalam waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

f. Bank China Construction Bank Indonesia (CCBI)

Pada tanggal 9 Februari 2017, Perusahaan Anak memperoleh fasilitas kredit dari Bank China Construction Bank Indonesia sebagai berikut:

- KI 1 sebesar Rp 68,85 miliar yang jatuh tempo 15 Februari 2020, digunakan untuk pembelian 40% share kapal MT BULL 115. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 35 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan Kapal MT BULL 115, *corporate guarantee* BLS, piutang usaha PT Suasa Benua Sukses ke Petrochina sebesar Rp 115 miliar dan *corporate guarantee* Perseroan.
- KI 2 sebesar Rp 21,6 miliar yang jatuh tempo 15 Desember 2019, untuk *take over* pinjaman fasilitas KI sindikasi Bank Syariah Mandiri atas kapal MT Tirtasari di BLS. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 33 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan Kapal MT Tirtasari, dan *corporate guarantee* Perseroan.

g. Custodia Holdings Limited (Custodia)

Pada tanggal 9 Desember 2017, Perusahaan Anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 14.247.500, jatuh tempo 9 Desember 2020, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pembelian kapal Maritime Amanda (MT BULL Kangean) dari Rosice International Ltd dan dengan jaminan MT BULL Kangean.

Pada tanggal 23 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar Rp 84 miliar dan US\$ 1.500.000, jatuh tempo 23 November 2019, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pembelian kapal, modal kerja dan biaya operasional Perusahaan.

h. PT Mahameru Nusa Mentari (MNM)

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang sewa tanggal 27 September 2016, utang sewa kapal Perusahaan Anak kepada PT Mahameru Nusa Mentari diakui sebagai utang jangka panjang yang dibayarkan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

i. Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/Bank Muamalat Indonesia/BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)

Pada 16 Desember 2009, Perusahaan Anak memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari BSMI dengan maksimum kredit seluruhnya sebesar Rp 180 miliar yang digunakan Perusahaan Anak untuk pembelian kapal MT Dewayani, MT Dewi Sri, MT Tirtasari dan pengalihan utang Bank Syariah Mandiri dari PT Berlian Laju Tanker Tbk pada PT Emerald Maritime. Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan kuartalan sebanyak 20 kali dan jatuh tempo Desember 2014, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar Rp 60,3 miliar. Nisbah tertentu yang akan ditinjau secara periodik, dimana pembayarannya setiap kuartal.

Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Dewayani, MT Dewi Sri dan MT Tirtasari. Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan Anak menyetujui antara lain memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi Desember 2016 dan perubahan *corporate guarantee* dari BLT ke Perseroan.

Pada tanggal 29 Desember 2016, BSMI telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo utang Perusahaan Anak sebagai berikut:

	Outstanding Pokok	Tanggal Jatuh Tempo
PT Banyu Laju Shipping	Rp20.234.590.000	15/06/2018
PT Ruby Maritime	Rp15.889.530.000	15/03/2019
PT Sapphire Maritime	Rp15.889.530.000	15/03/2019

Pada tanggal 17 Maret 2017, fasilitas pinjaman PT Banyu Laju Shipping telah dilunasi dengan pinjaman dari Bank China Construction Bank Indonesia.

Pinjaman jangka panjang diatas memiliki kisaran bunga diantara 2,18% sampai 15%.

Provisi imbalan pascakerja

Provisi imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD 2.794.848 dengan rincian sebagai berikut:
(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Saldo awal Tahun	2.567.565
Biaya jasa kini	183.187
Biaya jasa lalu	-
Biaya bunga	159.056
Termasuk dalam laba rugi	342.243
(Keuntungan) kerugian akturial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	156.512
Perubahan asumsi demografi	-

Keterangan	31 Desember 2017
Penyesuaian atas pengalaman	(192.672)
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(36.160)
Pembayaran imbalan	(54.531)
Penjabaran	(24.269)
Mutasi Lainnya	(78.800)
Saldo akhir Tahun	2.794.848

Komitmen dan Kontijensi

Berikut adalah komitmen dan kontijensi Perseroan:

- a. Grup memiliki beberapa kontrak kapal pengangkutan dengan Pertamina dan Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS) dengan nilai kontrak sebesar antara US\$ 1,1 juta sampai dengan US\$ 10 juta per tahun masing-masing kapal dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2018 - 2020.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PER TANGGAL 27 APRIL 2018 TIDAK TERDAPAT KEJADIAN PENTING YANG PERLU DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PER TANGGAL LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN, PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN LAIN KECUALI YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG DAPAT MENAKIBKATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN DAN TANGGAL PROSPEKTUS SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DIATAS DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITAS SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK ADA KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN. TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN (NEGATIVE COVENANT) YANG MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan yang disajikan di bawah ini diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan untuk tahun – tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) yang ditandatangani oleh Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA, dengan opini tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	31 Desember	
	2017	2016
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	5.814.531	3.353.425
Aset keuangan lancar lainnya	15.437.236	20.741.379
Piutang usaha	12.351.518	12.453.788
Piutang lain-lain – bersih	8.378.020	3.035.839
Persediaan	2.716.972	1.733.929
Pajak dibayar dimuka	863.051	612.815
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	13.013.418	6.262.318
Total Aset Lancar	58.574.746	48.193.493
Aset Tidak Lancar		
Aset pajak tangguhan	82.428	77.952
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 104.774.496 (31 Desember 2016: US\$ 91.343.958)	230.061.998	168.147.738
Goodwill	22.342.759	22.342.759
Total Aset Tidak Lancar	252.487.185	190.568.449
Total Aset	311.061.931	238.761.942
	31 Desember	
Liabilitas dan Ekuitas	2017	2016
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Usaha	12.465.052	11.764.788
Utang Lain-lain	672.912	1.739.606
Utang Pajak	4.062.079	2.204.992
Beban akrual	2.761.630	5.437.639
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	38.349.874	22.501.006
Total Liabilitas Jangka Pendek	58.311.547	43.648.031
Liabilitas Jangka Panjang		
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	91.944.136	93.916.241
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.794.848	2.567.565
Total Liabilitas Jangka Panjang	94.738.984	96.483.806
Total Liabilitas	153.050.531	140.131.837
Ekuitas		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	218.243.981	200.065.130

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Tambahan modal disetor	39.407.320	40.225.377
Surplus revaluasi	20.413.337	1.224.309
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	-	1.143.000
Defisit	(133.417.676)	(144.027.836)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	144.646.962	98.629.980
Kepentingan non-pengendali	13.364.438	125
Total Ekuitas	158.011.400	98.630.105
Total Liabilitas dan Ekuitas	311.061.931	238.761.942

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

	31 Desember	
	2017	2016
PENDAPATAN	65.091.388	51.249.759
BEBAN LANGSUNG	36.818.672	35.968.588
LABA KOTOR	28.272.716	15.281.171
Beban administrasi	(7.310.203)	(6.810.054)
Pajak penghasilan final	(879.160)	(765.997)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional- bersih	51.465	(697.563)
Penurunan surplus revaluasi kapal	(872.427)	(151.661)
Beban keuangan	(8.926.159)	(7.438.530)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	970.742	1.034.130
LABA SEBELUM PAJAK	11.306.974	451.496
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	(102.265)	33.937
LABA TAHUN BERJALAN	11.204.709	485.433
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(1.143.000)	670.000
Pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi		
Surplus revaluasi kapal	23.490.470	(4.860.917)
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	36.160	25.467
Penghasilan pajak tangguhan terkait	3.081	8.907
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	22.386.711	(4.156.543)
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	8.544.103	485.444
Kepentingan non-pengendali	2.660.606	(11)
Total	11.204.709	485.433
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	29.010.270	(3.671.099)
Kepentingan non-pengendali	4.581.150	(11)
Total	33.591.420	(3.671.110)
LABA PER SAHAM		
Dasar	0,0020	0,0002
Dilusian	0,0019	0,0002

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

	31 Desember	
	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	64.724.658	40.453.882
Pembayaran pada pemasok	(25.275.452)	(20.630.742)
Pembayaran pada karyawan	(12.617.437)	(9.524.126)

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS II

	31 Desember	
	2017	2016
Kas dihasilkan dari operasi	26.831.769	10.299.014
Pembayaran pajak penghasilan	(63.278)	(79.086)
Pembayaran beban keuangan	(7.390.772)	(5.438.816)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	19.377.719	4.781.112
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pelepasan saham Perusahaan anak	8.719.076	-
Penggunaan kas dibatasi penggunaannya	8.346.638	9.100.664
Penjualan aset keuangan tersedia dijual	887.659	-
Penerimaan bunga	22.875	98.730
Perolehan aset tetap	(50.602.974)	(13.023.848)
Penempatan kas dibatasi penggunaannya	(8.759.150)	(9.344.845)
Uang muka perolehan aset tetap	(6.235.595)	-
Penempatan investasi	(749.344)	-
Penjualan aset tetap	-	5.573
Kas Perusahaan anak yang diakuisisi	-	447.159
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(48.370.815)	(12.716.567)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman jangka panjang	70.990.502	47.101.193
Penerimaan pinjaman jangka pendek	18.481.642	-
Penerimaan setoran modal	17.359.676	-
Penerimaan dari pelaksanaan waran	1.118	-
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(56.861.823)	(39.310.231)
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(18.481.642)	-
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	31.489.473	7.790.962
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	2.496.377	(144.493)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(35.271)	63.752
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.353.425	3.434.166
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5.814.531	3.353.425

RASIO-RASIO PENTING

	31 Desember	
	2017	2016
RASIO LIKUIDITAS		
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	1,00	1,10
RASIO LEVERAGE		
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	0,49	0,59
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,97	1,42
RASIO AKTIVITAS		
Tingkat Perputaran Aset Tetap	0,28	0,30
Tingkat Perputaran Total Aset	0,21	0,21
RASIO PROFITABILITAS		
Laba Kotor / Pendapatan	43,44%	29,82%
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan	17,21%	0,95%
Laba Tahun Berjalan / Total Aset	3,60%	0,20%
Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas	7,09%	0,49%
RASIO PERTUMBUHAN		
Pendapatan	27,01%	18,12%
Laba kotor	85,02%	124,44%
EBITDA	54,59%	43,00%
Laba Tahun Berjalan	2208%	136,49%

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

1. Umum

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia berbentuk Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan semula didirikan dengan nama PT Buana Listya Tama berdasarkan Akta No.27 tanggal 12 Mei 2005 dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.C-26012 HT.01.01.Th.2005 tanggal 21 September 2005, dan telah terdaftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 11 September 2006 di bawah No.6829/BH.09.05/IX/2006 serta telah diumumkan pada BNRI No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan BNRI No.10555.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, yaitu sehubungan dengan penggantian nama perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Lintas Lautan Tbk No. 36 tanggal 8 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn. Notaris di Jakarta, yang menyetujui perubahan nama Perseroan dari yang sebelumnya PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Buana Lintas Lautan Tbk sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0003072.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 8 Februari 2018, dan perubahan anggaran dasar yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Lintas Lautan, Tbk. No. 105 tanggal 20 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan dan akta mana telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Buana Lintas Lautan Tbk sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0007400.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 April 2018 dan telah dicatat didalam daftar perseroan nomor AHU-0046426.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 3 April 2018.

Perseroan berdomisili di Jakarta, dengan kantor berlokasi di Jl Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

2. Kondisi Perekonomian

Berikut tabel kondisi makro ekonomi Indonesia dan prediksi tahun 2018, yang diperoleh dari materi presentasi Kementerian Keuangan dalam dialog perkembangan makro fiskal 2017 dan langkah-langkah kebijakan makro fiskal 2018:

ASUMSI DASAR EKONOMI MAKRO TAHUN 2017 DAN 2018

Indikator	2017		2018
	APBNP	Realisasi	APBN
Pertumbuhan ekonomi (% yoy)	5,2	5,05*	5,4
Inflasi (% yoy)	4,3	3,6	3,5
Tingkat bunga SPN 3 bulan (%)	5,2	5,0	5,2
Nilai tukar (Rp/US\$)	13.400	13.384	13.400
Harga minyak mentah Indonesia (US\$/barel)	48	51,2	48
Lifting minyak (ribu barel per hari)	815	803,8**	800
Lifting gas (ribu barel setara minyak per hari)	1.150	1.140,2**	1.200

*) Outlook 2017

**) Angka sementara

Sumber: Presentasi Kementerian Keuangan, 8 Januari 2018

Terjaganya pertumbuhan ekonomi di angka 5%, rendahnya inflasi dan stabilnya nilai tukar dinilai baik bagi industri di Indonesia. Adanya potensi kenaikan lifting gas sebesar 1200 ribu barel setara minyak per hari di tahun 2018 cukup memberikan dampak yang positif bagi industri pelayaran, khususnya kapal tanker walaupun lifting minyak hanya berkisar di angka 800 ribu barel per hari.

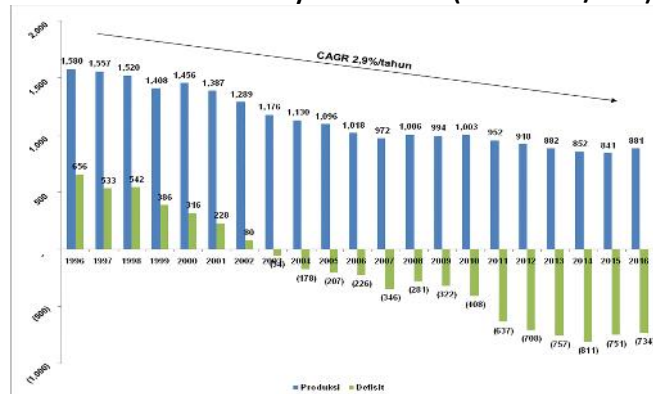
Konsumsi Minyak Indonesia Terus Bertumbuh

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, pertambahan jumlah penduduk dan pembangunan Indonesia, konsumsi berbagai komoditas termasuk energi terus bertumbuh setiap tahun. Konsumsi minyak bumi selama 20 tahun terakhir bertumbuh 2,8% per tahun.

Produksi yang Terus Menurun dan Defisit sejak Tahun 2013

Bertolak belakang konsumsi minyak yang terus bertumbuh, produksi minyak Indonesia justru mengalami penurunan dengan tingkat penurunan 2,9% per tahun selama 20 tahun terakhir. Hal ini juga telah menyebabkan Indonesia menjadi net importer sejak tahun 2003, dimana tingkat konsumsi telah melebihi tingkat produksi.

Produksi dan Defisit Minyak Indonesia (ribu barrel / hari)



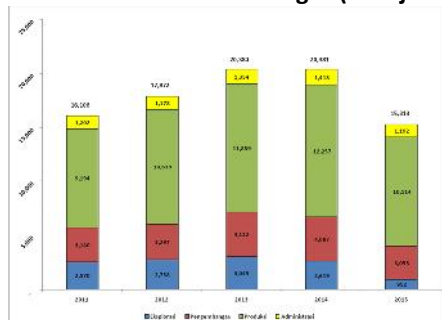
Sumber: BP statistical review of world energy 2017

Minimnya Investasi Baru Seiring dengan Rendahnya Harga Minyak

Turunnya produksi minyak Indonesia tidak terlepas dari sudah tuanya sumur-sumur minyak di Indonesia yang cadangannya terus menyusut tanpa adanya penemuan cadangan baru yang signifikan. Penurunan ini harus diimbangi dengan investasi baru untuk menemukan cadangan baru, namun untuk melakukannya juga terdapat beberapa kendala seperti:

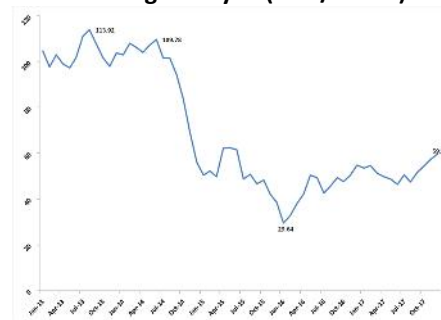
1. Peraturan yang dianggap kurang melindungi investor.
2. Semakin sulitnya menemukan cadangan baru di daratan (*onshore*), sedangkan untuk melakukan eksplorasi di lepas pantai (*offshore*) membutuhkan investasi yang lebih mahal dan risiko yang lebih tinggi.
3. Rendahnya harga minyak dibanding beberapa tahun lalu yang sempat mencapai sekitar USD 100/barrel yang sempat turun menjadi hanya sekitar USD 30/barrel yang kemudian naik lagi menjadi sekitar USD 55 – USD 60/barrel akhir-akhir ini seiring dengan terjadinya kesepakatan negara-negara penghasil minyak untuk memangkas tingkat produksi.

Realisasi Investasi Hulu Migas (USD juta)



Sumber: Statistik Migas 2015

Harga Minyak (USD/barrel)



Sumber: www.macrotrends.net

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa realisasi investasi pada hulu migas menurun setelah tahun 2014 seiring dengan turunnya harga minyak dunia yang mencapai titik terendahnya pada akhir 2015. Lebih lanjut lagi, dari

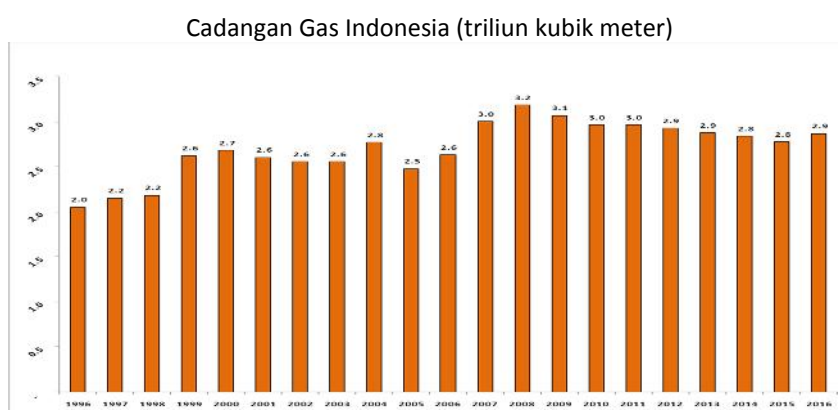
gambar di atas juga terlihat bahwa penurunan investasi paling besar terjadi pada aktifitas eksplorasi dan pengembangan yang dapat berarti juga tidak adanya investasi memadai untuk menemukan cadangan baru, yang dapat berakibat pada semakin turunnya cadangan dan produksi di masa mendatang.

Penurunan lebih lanjut juga terjadi pada tahun 2016 dan 2017, dimana pada tahun 2016 total investasi migas hanya mencapai sekitar USD 11,4 miliar (dengan investasi eksplorasi di bawah USD 500 juta) dan investasi migas 2017 yang hanya sekitar USD 10 miliar (pencapaian hingga November 2017 hanya USD 8-9 miliar).

Seiring dengan semakin berkurangnya produksi dan cadangan minyak, pemerintah Indonesia mulai mengoptimalkan penggunaan gas sebagai alternatif bahan bakar yang lebih murah dan bersih. Selain itu langkah ini juga merupakan langkah pemerintah untuk memangkas subsidi bahan bakar minyak dan mengalokasikannya untuk pembangunan infrastruktur.

Selama ini produksi gas Indonesia umumnya diekspor ke luar negeri karena masih rendahnya penggunaan di dalam negeri dan masih kurangnya infrastruktur distribusi gas saat itu dan juga karena kondisi geografi Indonesia yang terdiri dari pulau-pulau yang dipisahkan oleh lautan. Secara umum tingkat produksi gas Indonesia hampir dua kali lipat dibandingkan konsumsi domestik.

Berbeda dengan cadangan minyak yang terus menyusut, cadangan gas Indonesia menunjukkan tren yang meningkat.



Sumber: BP statistical review of world energy 2017

3. Keuangan

Analisis dan pembahasan keuangan secara umum berikut disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan untuk tahun – tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) yang ditandatangani oleh Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA, dengan opini tanpa modifikasi.

Kondisi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

	31 Desember	
	2017	2016
Total Aset Lancar	58.574.746	48.193.493
Total Aset Tidak Lancar	252.487.185	190.568.449
Total Aset	311.061.931	238.761.942
Total Liabilitas Jangka Pendek	58.311.547	43.648.031
Total Liabilitas Jangka Panjang	94.738.984	96.483.806
Total Ekuitas	158.011.400	98.630.105
Total Liabilitas dan Ekuitas	311.061.931	238.761.942

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	65.091.388	51.249.759
Beban Langsung	36.818.672	35.968.588
Laba Tahun Berjalan	11.204.709	485.433
Penghasilan Komprehensif lain	22.386.711	(4.156.543)
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan	33.591.420	(3.671.110)

Berikut ini disajikan analisis dan pembahasan keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pendapatan

Pendapatan Perseroan berasal dari kegiatan utama yaitu:

1. Jasa penyewaan kapal baik kapal tanker minyak, gas, kimia, FSO maupun FPSO
2. Jasa keagenan kapal

Pendapatan Per Segmen Usaha

(dalam USD)

	31 Desember	
	2017	2016
Gas	19.232.783	16.167.196
Minyak, FPSO dan FSO	51.823.701	44.198.070
Kimia	3.312.427	3.467.805
Lainnya (keagenan kapal)	1.000.828	935.288
Total	75.369.739	64.768.359
Eliminasi	(10.278.351)	(13.518.600)
Konsolidasian	65.091.388	51.249.759

Laba Per Segmen Usaha

(dalam USD)

	31 Desember	
	2017	2016
Gas	11.806.259	5.510.924
Minyak, FPSO dan FSO	15.237.348	8.769.518
Kimia	228.281	65.441
Lainnya (keagenan kapal)	1.000.828	935.288
Total	28.272.716	15.281.171
Eliminasi	-	-
Konsolidasian	28.272.716	15.281.171

Tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2017 adalah sebesar USD 65.091.388 terdiri dari jasa penyewaan kapal sebesar USD 64.090.560 dan jasa keagenan kapal sebesar USD 1.000.828, meningkat sebesar USD 13,84 juta atau 27,01% dari USD 51,25 juta di tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan armada kapal baru Perseroan dan beroperasinya secara penuh 1 tahun kapal-kapal Perusahaan Anak yang di akuisisi pertengahan tahun 2016.

Pendapatan dan Laba Perseroan per segmen usaha adalah sebagai berikut:

1. Kapal Tanker Kimia
Pendapatan segmen kapal tanker kimia pada tahun 2017 adalah USD 3,31 juta atau setara dengan 5,09% dari pendapatan perseroan, menurun sebesar USD 0,16 juta atau sebesar 4,48% dari USD 3,47 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh permintaan kapal angkut kimia yang menurun. Pada tahun 2017, laba segmen kapal tanker kimia Perseroan adalah USD 0,23 juta atau setara dengan 6,89% dari pendapatan Perseroan dari segmen kapal tanker kimia, naik sebesar USD 0,16 juta atau sebesar 248,83% dari USD 0,06 juta pada tahun 2016.

2. Kapal Tanker Minyak, FPSO dan FSO

Segmen kapal tanker minyak, FPSO dan FSO membukukan pendapatan sebesar USD 41,54 juta pada tahun 2017 setelah dikurangi eliminasi atau setara dengan 63,83% dari pendapatan perseroan, naik sebesar USD 10,87 juta atau 35,42% dari USD 30,68 juta setelah dikurangi eliminasi di tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan kontrak baru dan beroperasinya armada kapal-kapal baru Perseroan secara penuh 1 tahun yang diperoleh tahun 2016.

Segmen kapal tanker minyak, FPSO dan FSO membukukan laba di tahun 2017 sebesar USD 15,24 juta atau setara dengan 29,4% dari pendapatan Perseroan dari segmen kapal tanker minyak, FPSO dan FSO, naik sebesar USD 6,47 juta atau sebesar 73,75% dari USD 8,77 juta pada tahun 2016.

3. Kapal Tanker Gas

Pendapatan segmen kapal tanker gas pada periode tahun 2017 mencapai USD 19,23 juta atau setara dengan 29,55% dari pendapatan Perseroan, meningkat sebesar USD 3,07 juta atau 18,96% dibandingkan dengan periode tahun 2016 yang mencapai USD 16,17 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh *operating days* yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2016.

Segmen kapal tanker gas membukukan laba di tahun 2017 sebesar USD 11,81 juta atau setara dengan 61,39% dari pendapatan Perseroan dari segmen kapal tanker gas, naik sebesar USD 6,3 juta atau sebesar 114% dari USD 5,51 juta pada tahun 2016.

4. Lain-lain (keagenan kapal)

Pendapatan segmen lain-lain pada tahun 2017 sebesar USD 1 juta atau setara dengan 1,54% dari pendapatan Perseroan, naik sebesar USD 65,54 ribu atau 7,01% dari USD 935 ribu pada tahun 2016. Kenaikan pendapatan segmen ini terutama dipengaruhi oleh pembukaan cabang Tanjung Priok untuk jasa keagenan kapal.

Segmen lain-lain pada tahun 2017 membukukan laba sebesar USD 1 juta atau setara dengan 100% dari pendapatan segmen lain-lain, naik sebesar USD 0,07 juta atau sebesar 7,01% dari USD 0,94 juta pada tahun sebelumnya.

Pada tanggal 20 Desember 2017, aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada SVL telah dijual kepada Palmwin Investment Limited, pihak ketiga dengan harga jual US\$ 6.500.000, dengan ketentuan pembayaran sebesar US\$ 887.659 pada saat perjanjian jual beli ditandatangani dan sebesar US\$ 5.612.341 akan dibayarkan paling lambat tanggal 19 Desember 2018. Keuntungan penjualan sebesar US\$ 1.177.000 diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban Langsung

Tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016

Beban langsung Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2017 adalah sebesar USD 36,82 juta meningkat sebesar USD 0,85 juta atau 2,36% dari USD 35,97 juta di periode tahun 2016. Peningkatan ini merupakan dampak dari tambahan 4 kapal selama tahun 2017 yang dioperasikan oleh Perseroan.

Laba Tahun Berjalan

Tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016

Laba Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2017 adalah sebesar USD 11,20 juta mengalami peningkatan sebesar USD 10,72 juta atau 2208,19% dari laba tahun berjalan USD 485 ribu di tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kinerja Perseroan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Penghasilan Komprehensif lain

Tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016

Penghasilan komprehensif lain Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2017 adalah sebesar USD 22,39 juta mengalami kenaikan sebesar USD 26,54 juta dari rugi USD 4,16 juta di tahun 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan surplus revaluasi kapal pada tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya.

Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016

Total penghasilan komprehensif Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2017 adalah laba sebesar USD 33,59 juta naik sebesar USD 37,26 juta dari rugi USD 3,67 juta di tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh surplus revaluasi kapal dan kinerja Perseroan yang membaik selama tahun 2017.

Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Pertumbuhan Jumlah Aset

31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Total aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 311,06 juta, terdiri dari aset lancar sebesar USD 58,57 juta dan aset tidak lancar sebesar USD 252,49 juta dibandingkan dengan Total aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD 238,76 juta, terdiri dari aset lancar sebesar USD 48,19 juta dan aset tidak lancar sebesar USD 190,57 juta mengalami kenaikan sebesar USD 72,3 juta atau 30,28%. Peningkatan total aset terutama disebabkan kenaikan aset tetap kapal karena pembelian kapal, surplus revaluasi pada tahun berjalan dan uang muka docking.

Pertumbuhan Jumlah Liabilitas

31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Total liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 153,05 juta, terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar USD 58,31 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar USD 94,7 juta dibandingkan dengan total liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD 140,13 juta, terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar USD 43,65 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar USD 96,48 juta mengalami kenaikan sebesar USD 12,9 juta atau 9,22%. Kenaikan total liabilitas terutama disebabkan kenaikan utang usaha, utang pajak dan kenaikan pinjaman yang terjadi pada tahun berjalan.

Pertumbuhan Jumlah Ekuitas

31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Jumlah ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 158,01 juta mengalami peningkatan sebesar USD 59,38 juta atau 60,21 % jika dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD 98,63 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh laba periode berjalan, penambahan modal disetor dan surplus revaluasi kapal Perseroan.

Likuiditas dan Solvabilitas

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Tingkat likuiditas diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek pada suatu tanggal tertentu.

Rasio likuiditas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 1,00x mengalami penurunan dibandingkan rasio likuiditas tanggal 31 Desember 2016 sebesar 1,11x.

Perseroan memiliki sumber likuiditas dari internal karena Perseroan memiliki usaha operasional, sedangkan untuk sumber likuiditas eksternal Perseroan saat ini belum tersedia. Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, ikatan-ikatan, kejadian-kejadian atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Langkah-langkah lain yang dapat dilakukan Perseroan untuk mendapatkan modal kerja tambahan yang diperlukan, antara lain:

- Mencari pinjaman modal kerja dari pihak ketiga.
- Menerbitkan surat utang.

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas atau jumlah kewajiban terhadap jumlah aset.

Rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 0.97x, mengalami penurunan dibandingkan 31 Desember 2016 karena penambahan laba tahun berjalan yang ditahan dan penerbitan saham baru yang menambah modal ekuitas.

Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Aset

Kemampuan Perseroan yang disetahunkan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas masing-masing dapat diukur masing-masing dengan rasio Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) yang merupakan hasil perbandingan antara laba tahun berjalan dengan total modal sendiri Perseroan dan rasio Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) yang merupakan hasil perbandingan antara laba tahun berjalan dengan total aset Perseroan.

Imbal Hasil Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak per tanggal 31 Desember 2017 sebesar 7.09% mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2016 karena kapal baru mulai berkontribusi.

Imbal Hasil Aset Perseroan dan Perusahaan Anak per tanggal 31 Desember 2017 sebesar 3.6% mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2016 karena kapal baru mulai berkontribusi.

Pengeluaran Modal

Secara historis Perseroan membiayai belanja modal melalui kombinasi antara arus kas operasi dan pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, yang termasuk dalam belanja modal Perseroan yang sebagian besar didominasi oleh biaya yang dikeluarkan untuk penambahan armada kapal dan docking kapal. Pada tahun 2016 dan 2017, belanja modal Perseroan masing-masing sebesar US\$13,02 juta dan US\$ 50,6 juta.

Arus Kas

Tabel di bawah ini menyajikan data arus kas tertentu dari laporan arus kas konsolidasian untuk masing-masing periode yang disajikan:

	31 Desember	
	2017	2016
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	19.377.719	4.781.112
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(48.370.815)	(12.716.567)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	31.489.473	7.790.962
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	2.496.377	(144.493)
Kas dan bank akhir tahun	5.814.531	3.353.425

(dalam USD)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran pada pemasok, karyawan, pajak penghasilan, dan beban keuangan.

Tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016

Pada tahun 2017, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi adalah sebesar USD 19,37 juta, yang terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD 64,72 juta yang sebagian diimbangi dengan pembayaran pada pemasok sebesar USD 25,28 juta, pembayaran pada karyawan sebesar USD 12,62 juta dan pembayaran beban keuangan sebesar USD 7,4 juta.

Pada tahun 2016, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi adalah sebesar USD 4,78 juta, yang terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD 40,45 juta yang sebagian diimbangi dengan pembayaran pada pemasok sebesar USD 20,63 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar USD 9,52 juta dan pembayaran beban keuangan sebesar USD 5,44 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terdiri dari penerimaan bunga, penjualan aset tetap, penempatan dan penggunaan kas dibatasi penggunaannya, perolehan aset tetap, kas Perusahaan Anak yang diakuisisi, uang muka perolehan aset tetap, dan penerimaan dari pelaksanaan waran.

Tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016

Pada tahun 2017, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD 48,37 juta, yang terutama terdiri dari penggunaan kas dibatasi penggunaannya sebesar USD 8,35 juta, perolehan aset tetap sebesar USD 50,6 juta, yang sebagian diimbangi dengan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 8,76 juta.

Pada periode tahun 2016, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD 12,72 juta, yang terutama terdiri dari penggunaan kas dibatasi penggunaannya sebesar USD 9,1 juta, perolehan aset tetap sebesar USD 13,02 juta, yang sebagian diimbangi dengan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 9,34 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terdiri dari penerimaan dan pembayaran pinjaman jangka panjang, penerimaan dan pembayaran pinjaman jangka pendek, penerimaan setoran modal dan penerimaan dari pelaksanaan waran.

Tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016

Pada tahun 2017, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD 31,49 juta, yang terdiri dari pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD 56,86 juta yang diimbangi dengan penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar USD 71 juta.

Pada tahun 2016, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD 7,79 juta, yang terdiri dari pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD 39,31 juta yang diimbangi dengan penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar USD 47,1 juta.

Kebijakan Pemerintah dan Institusi Lainnya Yang Berdampak Terhadap Kegiatan Perusahaan

Melalui penerbitan Instruksi presiden nomor 5 tahun 2005 tentang pemberdayaan industri pelayaran di Indonesia dan Undang-Undang nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan Asas *Cabotage* untuk memperkuat potensi sumber daya yang ada serta mendukung dan melindungi industri pelayaran dalam negeri. Kebijakan Asas *Cabotage* ini hanya mengizinkan kapal berbendera Indonesia yang berlayar dan mendistribusikan barang di perairan Indonesia. Dalam kebijakan tersebut, terdapat peraturan bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%.

Prospek yang cerah di industri kemaritiman ini semakin diperkuat dengan terpilihnya Presiden Joko Widodo dengan komitmennya untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim. Guna merealisasikan komitmen tersebut, pemerintah merencanakan berbagai kebijakan mengenai pengelolaan migas serta pembenahan dan rencana untuk memajukan industri kemaritiman itu prioritas pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan membangun jalan tol laut, pelabuhan laut dalam (*deep seaport*), logistik, serta industri perkapalan. Kebijakan kebijakan di atas terwujud antara lain melalui langkah Menteri Perhubungan Ignasius Jonan menerbitkan Permenhub Nomor 61 Tahun 2014, yang merupakan pengganti Permen Nomor 7 C Tahun 2013 tentang Klasifikasi Kapal Berbendera Merah Putih.

Di bidang perpajakan, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04 /1996 dan SE 29/PJ.4/1996, sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final kecuali untuk PT Gemilang Bina Lintas Tirta dan Perusahaan Anak yang tidak aktif. Pemerintah pun telah memutuskan untuk memberikan fasilitas bebas PPN (Pajak Pertambahan Nilai) serta fasilitas insentif pengurangan pajak (*tax allowance*) untuk industri galangan kapal nasional.

4. Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing

Seluruh pendapatan Perseroan dan sebagian besar beban Perseroan, baik beban operasional maupun beban keuangan dalam bentuk mata uang USD, sehingga fluktuasi nilai tukar mata uang asing tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil usaha Perseroan. Dengan adanya lindung nilai alami tersebut, Perseroan tidak

memerlukan transaksi lindung nilai lainnya untuk mengurangi risiko yang terjadi apabila terdapat fluktuasi pada nilai tukar mata uang asing.

5. Pinjaman Yang Masih Terutang

Tabel berikut ini menyajikan pinjaman Perseroan yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2017:

(dalam USD)

Pinjaman Yang Terutang	Pada Tanggal 31 Desember 2017
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank	38.349.875
Utang lembaga keuangan lainnya	-
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank	66.145.214
Utang lembaga keuangan lainnya	25.798.921
Total	130.294.010

Tabel berikut ini menyajikan analisa jatuh tempo pinjaman Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017:

	Jatuh Tempo		Jumlah
	1 Tahun	2 - 5 Tahun	
Utang bank	38.349.875	66.145.214	104.495.089
Utang lembaga keuangan lainnya	-	25.798.921	25.798.921
Total	38.349.875	91.944.135	130.294.010

6. Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan yang material dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah adanya penambahan kebijakan akuntansi terkait *goodwill*, dimana:

- Goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).
- Goodwill* tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.
- Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.
- Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil cash lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.
- Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan kebijakan yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.
- Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Di bawah ini adalah pemaparan Perseroan mengenai risiko-risiko yang material yang diketahui Perseroan saat ini, yang diperkirakan dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba, diurut mulai dari faktor yang berisiko paling besar hingga paling kecil:

Risiko Usaha

1. Risiko tidak diperpanjangnya hubungan kontrak

Saat ini Perseroan memiliki kontrak sewa jangka panjang dengan Pertamina dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama. ("KKKS"), yang mengontrol sebagian besar distribusi minyak Indonesia dan produk turunannya di wilayah perairan Indonesia, dengan memberikan kontribusi sebesar 61% untuk Pertamina dan 25% untuk KKKS dari total pendapatan Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Jika pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan atau penurunan, Pertamina dapat mengurangi dan/atau menghentikan produksinya untuk sementara, sehingga dapat mengurangi pasokan produk minyak dan turunannya. Hal ini dapat meningkatkan risiko tidak diperpanjangnya kontrak jangka panjang dengan Perseroan yang mendorong Perseroan untuk mencari penyewa baru atau kargo pengganti.

Perseroan sedang dikenakan sanksi hitam oleh Pertamina, sehingga saat ini Perseroan tidak dapat mengikuti tender yang diadakan oleh Pertamina. Perseroan sedang berdiskusi dengan Pertamina untuk mengangkat sanksi tersebut karena Perseroan telah memenuhi semua persyaratan yang diminta sejak 2016 dan tidak ada tunggakan kewajiban lain pada ketiga kapal tersebut maupun kapal-kapal Perseroan yang lain yang dapat menghalangi Perseroan menjalankan bisnisnya.

Namun bila situasi berkelanjutan, mitigasi yang akan dilakukan Perseroan adalah:

- a. Perseroan akan menyewakan kapalnya ke perusahaan-perusahaan asing di pasar internasional. Kapal Perseroan berusia cukup muda dengan standar internasional dan terbukti mampu bersaing di perairan internasional, sehingga bila Pertamina memutuskan untuk tidak memperpanjang kontraknya, armada Perseroan akan tetap produktif.
- b. Perseroan akan melakukan diversifikasi usaha agar dapat meningkatkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan arus kas yang konsisten. Diversifikasi usaha dan jenis kapal Perseroan adalah dengan bergerak dalam beberapa segmen berbeda termasuk segmen pengangkutan minyak, gas, lepas pantai (FPSO/FSO), pengangkutan kimia dan curah kering, terutama angkutan batu bara, untuk menghindari ketergantungan penerimaan pada satu segmen tertentu. Tidak menutup kemungkinan juga Perseroan akan mendiversifikasi segmen usahanya ke jenis kapal yang lain.

2. Angkutan laut merupakan usaha yang memiliki beberapa risiko melekat dan kecelakaan yang terjadi atas kapal Perseroan akan berdampak negatif terhadap hasil usaha

Pengoperasian kapal memiliki risiko menyangkut kecelakaan dan musibah yang dapat membahayakan keselamatan. Kapal-kapal Perseroan berlayar mengarungi berbagai wilayah samudera dan perairan sehingga berisiko menghadapi kerusakan yang diakibatkan oleh cuaca buruk, tabrakan dengan kapal lain serta kemungkinan disanksi untuk tidak boleh berlayar atau bahkan tenggelam. Muatan yang diangkut kapal Perseroan mungkin mudah terbakar, dapat meledak, beracun dan berbahaya untuk kapal, manusia serta lingkungan. Atas risiko tersebut, Perseroan berkomitmen untuk selalu mengutamakan keselamatan dalam menjalankan aktivitasnya. Selain itu, kapal-kapal Perseroan diproteksi oleh asuransi sehingga bisa risiko tersebut bisa termitigasi.

3. Untuk memelihara armadanya, Perseroan dapat mengeluarkan biaya tidak terduga

Pada umumnya biaya yang dibutuhkan untuk memelihara sebuah kapal agar dapat beroperasi secara layak akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia kapal, tapi hal ini sulit untuk diperkirakan dengan akurat. Selain itu, adanya perubahan peraturan pemerintah yang tidak terduga atau penerapan standar atas peralatan dan keselamatan akan menyebabkan dikeluarkannya biaya yang tidak terduga untuk membeli atau mengubah

peralatan mengikuti kriteria kontrak. Sebagai konsekuensinya, Perseroan harus menghentikan operasi kapalnya untuk waktu yang lebih lama atau lebih sering dari yang direncanakan untuk melakukan perbaikan atau modifikasi yang diperlukan agar kapal tersebut dapat memenuhi peraturan yang berlaku tersebut. Tidak ada jaminan bahwa kapal-kapal Perseroan tidak memerlukan perbaikan secara ekstensif yang akan menyebabkan membengkaknya biaya dan perpanjangan waktu yang lama untuk perbaikan. Kondisi tersebut akan berdampak negatif terhadap kondisi usaha, keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Perseroan selalu menetapkan standar tertinggi di setiap kapal Perseroan dan memastikan kapal melebihi seluruh persyaratan yang tertera pada kontrak *charter*. Sehingga Perseroan dapat meminimalisasi waktu dan biaya yang berlebih untuk melakukan perbaikan atau modifikasi.

4. Setiap keterlambatan atas servis kapal, akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan

Servis atas armada yang ada sekarang dilakukan secara teratur agar inspeksi dan pemeliharaan dapat dilakukan secara rutin. Apabila kapal-kapal tersebut memerlukan perbaikan yang lebih besar daripada yang diharapkan, mungkin akan terjadi keterlambatan pengiriman kembali kapal-kapal tersebut untuk melayani pelanggan. Keterlambatan tersebut berdampak buruk terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan dan Perusahaan Anak. Perseroan berkomitmen untuk melakukan servis kapal secara tepat waktu, apabila memungkinkan beberapa servis akan dilakukan pada saat *on-hire* untuk meminimalisasi waktu *off-hire* yang digunakan untuk servis kapal.

5. Perseroan dan Perusahaan Anak mungkin menderita kerugian karena tidak menutup asuransi umum untuk melindungi semua risiko-risiko atau tuntutan hukum yang mungkin timbul

Pengoperasian kapal memiliki risiko kerugian yang melekat yang disebabkan oleh kondisi cuaca yang buruk, pencemaran lingkungan, kebakaran, kegagalan mekanis, tabrakan, kesalahan manusia, perang, terorisme, pembajakan, kegiatan politik dari berbagai negara dan peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian lainnya. Dalam kejadian tersebut di atas, mungkin saja terjadi kehilangan jiwa, hak milik, pendapatan dan meningkatnya biaya yang pada akhirnya dapat menimbulkan tuntutan yang signifikan terhadap Perseroan dan Perusahaan Anak.

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki asuransi komprehensif dengan tingkat premi yang memadai, meskipun tingkat premi yang diberlakukan oleh asuransi cenderung berfluktuasi sesuai dengan peristiwa yang mempengaruhi pasar, dimana hal tersebut berada di luar kendali Perseroan dan Perusahaan Anak. Manajemen Perseroan dan Perusahaan Anak berkeyakinan bahwa asuransi yang ada telah memadai untuk melindungi Perseroan dari risiko-risiko yang berhubungan dengan kecelakaan (*accident related-risks*) sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak. Secara umum, seluruh aset dan kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak telah terlindungi oleh asuransi, baik fisiknya maupun yang kaitannya dengan tuntutan dari pihak ketiga seperti misalnya tuntutan yang timbul sehubungan tabrakan kapal, *cargo shortage*, *cargo contamination*, *oil pollution*, hal mana di tutup dengan asuransi *Hull & Machinery* dan *Protection and Indemnity*. Dalam klaim-klaim yang ditutup oleh *Protection and Indemnity*, penggantian yang dapat diberikan oleh asuransi mencapai 1 miliar Dolar Amerika Serikat yang dinilai cukup oleh Perseroan.

6. Risiko persaingan usaha

Industri pelayaran merupakan segmen yang sangat kompetitif dan memiliki rintangan masuk (*entry barrier*) yang tinggi, termasuk kebutuhan modal yang signifikan. Namun pada saat permintaan meningkat, tidak tertutup kemungkinan masuknya perusahaan baru ke pasar sehingga menambah jumlah pemain di dalam industri dan meningkatkan persaingan pasar.

7. Kenaikan harga bahan bakar berpotensi berdampak negatif terhadap margin laba

Salah satu komponen utama yang berpengaruh atas biaya pengoperasian kapal adalah harga bahan bakar. Kondisi politik dan ekonomi di berbagai belahan dunia menyebabkan sulitnya memperkirakan ketersediaan bahan bakar untuk menunjang kegiatan operasional kapal pada harga yang tetap memberikan skala ekonomis atas kontrak spot Perseroan, secara berkesinambungan. Kenaikan biaya bahan bakar di masa yang akan datang akan mempengaruhi biaya operasi secara signifikan. Kenaikan harga bahan bakar belum tentu dapat dibebankan secara penuh kepada pelanggan melalui tarif tambang (*freight rate*) yang lebih tinggi, dalam kaitannya dengan perang harga akibat meningkatnya kompetisi. Selain itu, kenaikan tersebut akan menyebabkan kenaikan biaya operasional lainnya, termasuk biaya awak kapal (*crew costs*). Dengan demikian, kenaikan harga bahan bakar atau biaya operasional lainnya akan berdampak negatif terhadap kondisi usaha, keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Risiko Umum

1. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang US\$. Kebijakan Grup adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang non-fungsional atas pinjaman jangka panjangnya.

2. Industri pelayaran mudah bergejolak dan peka terhadap perubahan kondisi ekonomi secara umum. Kondisi ekonomi Indonesia berada di luar kendali Perseroan dan dapat memberikan mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan

Kegiatan utama Perseroan adalah dalam bidang jasa pengangkutan dan penyimpanan minyak, gas dan kimia. Secara historis, kondisi pasar bagi pengangkutan minyak, gas dan bahan kimia sifatnya berfluktuasi karena permintaan atas produk tersebut juga berubah-ubah. Permintaan atas minyak, gas dan bahan kimia terutama didorong oleh pola perkembangan, pertumbuhan dan aktivitas ekonomi Indonesia. Apabila ekonomi nasional mengalami perlambatan maka permintaan atas minyak, gas, bahan kimia dan FPSO akan menurun juga. Dengan demikian, permintaan jasa angkutan atas sumber daya tersebut juga akan terpengaruh.

Berikut ini adalah beberapa faktor ekonomi nasional yang mempengaruhi permintaan dan penawaran pengapalan atas minyak, bahan kimia dan sumber daya alam lainnya:

- Perubahan produksi minyak dan gas di Indonesia;
- Tingkat ekspor dan impor dalam perdagangan minyak dunia atau perubahan pola perdagangan, yang mempengaruhi jarak pengangkutan kargo minyak dan gas tersebut;
- Permintaan produk energi, terutama untuk minyak bumi dan produk-produk turunannya;
- Persediaan minyak dan gas, khususnya di Indonesia;
- Perubahan musiman atas permintaan minyak, gas dan bahan kimia;
- Kebijakan pemerintah, khususnya berkaitan dengan regulasi lingkungan dan energi alternatif; dan
- Ketidakstabilan sosial dan politik, termasuk perang, terorisme atau perburuan.

Faktor-faktor ini berada di luar kendali Perseroan, dan sebagai hasilnya, sifat, waktu, dan tingkat perubahan dalam kondisi industri Perseroan tidak terduga. Penurunan yang material dalam permintaan, untuk layanan transportasi energi atau bahan kimia dapat mempengaruhi usaha dan kegiatan operasional Perseroan.

3. Risiko pencabutan Asas Cabotage oleh pemerintah yang dapat mengurangi potensi usaha Perseroan

Sejak tahun 2005, implementasi yang progresif dari Asas Cabotage untuk berbagai jenis kapal telah mengurangi kompetisi dengan pemilik kapal asing sehingga menciptakan pasar domestik dengan dinamika permintaan dan penawaran yang menguntungkan, yang dihasilkan dari kompetisi yang terbatas dan tingkat tarif tambang yang menarik bagi para pemain domestik. Undang-undang mewajibkan seluruh barang yang diangkut antar pelabuhan Indonesia dan semua barang yang diimpor melalui transportasi laut, dimana kegiatan impor tersebut didanai oleh perusahaan milik negara, harus diangkut menggunakan kapal berbendera Indonesia yang dimiliki oleh perusahaan domestik dan awak kapalnya secara eksklusif adalah Warga Negara Indonesia. Tidak ada jaminan bahwa Pemerintah Indonesia tidak akan mengubah atau mencabut peraturan dalam mendorong Asas Cabotage yang akan menyebabkan terjadinya perubahan signifikan dalam dinamika penawaran-permintaan dan kondisi pasar lainnya yang menguntungkan bagi para peserta di pasar domestik. Kejadian seperti ini dapat berdampak merugikan pada kegiatan, hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

4. Perseroan dan Perusahaan Anak tunduk terhadap berbagai peraturan dan potensi kewajiban yang mengakibatkan pengeluaran biaya secara signifikan dan akhirnya berdampak negatif terhadap kondisi usaha, operasi dan keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak

Operasi Perseroan dan Perusahaan Anak tunduk terhadap berbagai perundang-undangan, perjanjian dan peraturan baik nasional maupun internasional yang mengatur tentang manajemen, transportasi, bongkar-muat minyak dan bahan berbahaya, yang semuanya dirancang untuk melindungi lingkungan dari polusi, dan juga peraturan perundang-undangan dari negara, negara bagian atau wilayah lain yang berlaku sesuai dengan yurisdiksi dimana kapal tanker Perseroan dan Perusahaan Anak beroperasi. Kapal-kapal Perseroan dan Perusahaan Anak harus memenuhi semua persyaratan yang ketat dalam aspek operasi, pemeliharaan dan persyaratan struktural dimana pelaksanaannya akan diperiksa oleh pihak yang berwenang secara cermat. Selain

itu, seluruh staf Perseroan dan Perusahaan Anak yang terkait harus mematuhi aturan manajemen keselamatan dan kesiapan prosedur darurat yang telah disetujui. Pelanggaran atas persyaratan yang berlaku akan dikenakan sanksi yang berat dan untuk beberapa hal dapat dilakukan penahanan atas kapal Perseroan dan Perusahaan Anak.

Agar dapat senantiasa memenuhi perundang-undangan, perjanjian dan peraturan internasional yang ada pada saat ini maupun yang akan datang, Perseroan dan Perusahaan Anak mengeluarkan biaya dan akan mengeluarkan biaya substansial untuk memenuhi persyaratan pemeliharaan dan inspeksi tersebut, mengembangkan dan melaksanakan kesiapan prosedur darurat, untuk membayar biaya perlindungan asuransi atau bukti lain yang diperlukan dan untuk menunjukkan kecukupan finansial untuk mengatasi musibah yang menimbulkan polusi.

Mengingat bahwa undang-undang, perjanjian dan peraturan nasional maupun internasional tersebut sering diubah, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak dapat memperkirakan biaya yang dibutuhkan untuk memenuhi konvensi dan peraturan tersebut atau dampaknya atas harga jual kembali (*resale*) atau masa pakai kapal atau aspek operasi lainnya. Konvensi dan peraturan tambahan yang diberlakukan mungkin akan berdampak terhadap kegiatan usaha dan pemegang saham secara material. Salah satu contohnya, dalam perusahaan pelayaran, Pemerintah Republik Indonesia mungkin saja membatasi kepemilikan saham oleh pihak asing.

Seluruh risiko material yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak telah diungkapkan sebagaimana diuraikan diatas.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 27 April 2018 atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited).

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK.

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia berbentuk Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan semula didirikan dengan nama PT Buana Listya Tama berdasarkan Akta No.27 tanggal 12 Mei 2005 dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No.C-26012 HT.01.01.Th.2005 tanggal 21 September 2005, dan telah terdaftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 11 September 2006 di bawah No.6829/BH.09.05/IX/2006 serta telah diumumkan pada BNRI No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan BNRI No.10555.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, yaitu sehubungan dengan penggantian nama perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Lintas Lautan Tbk No. 36 tanggal 8 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, Notaris di Jakarta, yang menyetujui perubahan nama Perseroan dari yang sebelumnya PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Buana Lintas Lautan Tbk sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0003072.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 8 Februari 2018, dan perubahan anggaran dasar yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Lintas Lautan, Tbk. No. 105 tanggal 20 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan dan akta mana telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Buana Lintas Lautan Tbk sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0007400.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 April 2018 dan telah dicatat didalam daftar perseroan nomor AHU-0046426.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 3 April 2018.

Perseroan berdomisili di Jakarta, dengan kantor berlokasi di Jl Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 29 Maret 2018, struktur permodalan Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar			
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	2.659.529.543	265.952.954.300	
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	20,62%
PT Delta Royal Sejahtera	584.816.069	467.852.855.200	12,02%
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	509.648.092	50.964.809.200	10,47%
PT Danatama Makmur Sekuritas	286.301.394	28.630.139.400	5,88%
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients- 2023904000	276.607.000	27.660.700.000	5,68%
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	201.701.710.400	5,18%
Wong Kevin	51.032.650	5.103.265.000	1,05%
Halim Jusuf	6.240.000	624.000.000	0,13%
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,01%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.895.212.577	593.177.672.400	38,95%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	4.865.798.338	2.030.967.990.300	100,00%
Jumlah saham dalam portepel	42.025.481.662	6.088.160.009.700	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	39.331.750.457	3.933.175.045.700	

3. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi di bawah pengawasan Komisaris yang diangkat oleh RUPS. Hak dan Kewajiban Komisaris dan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Direksi dan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Susunan Kepengurusan dan Pengawasan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris Independen : Marzuki Usman
Komisaris Independen : Drs. Hermawan Chandra

Direksi

Direktur Utama : Wong Kevin
Direktur : Andreas Kastono Ahadi
Direktur : Henrianto Kuswendi
Direktur tidak terafiliasi : Fauqi Hapidekso

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, berdasarkan pembentukan Audit Charter Unit Internal Audit tanggal 3 November 2016 yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal: Alexander Hilarius Fuad Fatahillah	Meraih gelar Sarjana Teknik-Industri Universitas Mercu Buana pada tahun 2017. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Audit Internal Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk. (2017-sekarang), Organization Development Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk. (2014-2017), Kepala Divisi Corporate Service PT Stella Maris International Education (2013-2014), Kepala Bagian Quality Assurance & QMR PT Stella Maris International Education (2005-2013), Manager Produksi PT Usaha Abadi (2003-2005), Supervisor Produksi PT Usaha Abadi (2000-2003), IT Senior Staff PT Wicaksana OI Tbk. (1996-2000)
Anggota Audit Internal: Faddly Akbar	Meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Gunadarma pada tahun 2012. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Audit Internal Officer PT Buana Lintas Lautan Tbk. (2016-Sekarang), Supervisor Audit Internal PT Akasha Wira International Tbk. (2015-2016), Compliance Audit PT MNC Sky Vision Tbk. (2014-2015), Staff Audit Internal PT Balina Agung Perkasa (2013-2014)

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan ditetapkannya Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 November 2016.

Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, berdasarkan serta Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 16 BULL0069/VII/AD tanggal 29 Agustus 2016, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua: Hermawan Chandra	Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976, Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010 dan Sarjana Hukum dari Institute Business, Law and Management (IBLAM) pada tahun 2011. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Senior Auditor di Kantor Akuntan Deloitte Indonesia (1975-1986), Biro Keuangan di PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Direktur Keuangan pada perusahaan pengelola jalan tol di Kelompok Usaha Citra (1994), Direktur Keuangan di PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Komisaris Utama di PT Feida Indonesia (2004-2008), Direktur
-------------------------	--

	Utama di PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Pengajar Mata Kuliah Akuntansi pada beberapa universitas baik negeri maupun swasta (1975-sekarang) serta Komisaris di PT Marga Nurindo Bhakti (2010-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Agustus 2016.
Anggota: Vijay Yonathan	Meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2002. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Anggota Komite Audit PT Buana Lintas Lautan Tbk. (2013-sekarang), Internal Audit/Risk Management & Compliance AVP NISP Sekuritas (2010-2011), Internal Audit Associate Mandiri Sekuritas (2006-2009), Audit Senior Associate Ernst & Young (2003-2006)

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan tertanggal 19 Februari 2018 yang telah menunjuk Natassha Yunita untuk bertindak selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan, dengan keterangan sebagai berikut:

Natassha Yunita Sekretaris Perusahaan (<i>Corporate Secretary</i>) Jl Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav 12A Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950 Indonesia Telepon : +6221 30485700 Fax : +6221 304 85706	Lahir di Kudus, 13 Juni 1986. Meraih gelar Sarjana Sosial dari Universitas Pelita Harapan tahun 2008 serta Master of Strategic Public Relations dari University of Sydney pada 2011. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Investment Banking Associate di PT Danatama Makmur Sekuritas (2011-2013), Investor Relations dan Corporate Finance manager Perseroan (2013-2018). Menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak Februari 2018.
--	--

Bahwa Perseroan tidak membentuk secara khusus Komite Nominasi dan Komite sebagaimana diatur Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, akan tetapi fungsi nominasi dan remunerasi telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Perseroan menyediakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk tunjangan, gaji, dan fasilitas. Sistem remunerasi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan melalui Presiden Komisaris. Dari waktu ke waktu, Komite Nominasi dan Remunerasi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan mengevaluasi kepatutan sistem remunerasi untuk Dewan.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 10.108 juta, dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak Rp 8.944 juta dan Rp 7.735 juta.

Keterangan singkat mengenai masing-masing Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

KOMISARIS



Halim Jusuf - Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 76 tahun.

Lahir di Tiongkok, 27 Februari 1940. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan bulan Agustus 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000), Direktur pada PT Danatama Perkasa (2003-sekarang), Komisaris pada PT Danatama Capital Management (2007-sekarang), dan Komisaris pada PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-sekarang).

Drs. Hermawan Chandra - Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 65 tahun.



Lahir di Jakarta, 30 September 1951. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976, Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010 dan Sarjana Hukum dari Institute Business, Law and Management (IBLAM) pada tahun 2011. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Senior Auditor di Kantor Akuntan Deloitte Indonesia (1975-1986), Biro Keuangan di PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Direktur Keuangan pada perusahaan pengelola jalan tol di Kelompok Usaha Citra (1994), Direktur Keuangan di PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Komisaris Utama di PT Feida Indonesia (2004-2008), Direktur Utama di PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Pengajar Mata Kuliah Akuntansi pada beberapa universitas baik negeri maupun swasta (1975-sekarang) serta Komisaris di PT Marga Nurindo Bhakti (2010-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Agustus 2016.

Marzuki Usman - Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 73 tahun.



Lahir di Jambi, 30 Desember 1943. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1969 dan gelar Master of Arts in Economics dari Duke University, Durham, North California pada tahun 1975. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa bulan November 2017. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Ketua Delegasi Indonesia di WTO untuk sektor jasa-jasa, Geneva (1993), Ketua Delegasi Perundingan di bidang Trade, Investment, Finance, dan Industry untuk kerjasama Ekonomi Sub-Regional (IMT-GT, IMS-GT, dan BIMP EAGA) (1995-1998), Ketua Fraksi Utusan Golongan MPR-RI (1999-2001), Menteri Kehutanan R.I (2001), Komisaris Independen PT Citra Borneo Indah (2011-sekarang), President Komisaris PT Restorasi Habitat Orangutan Indonesia (RHOI) (2010-sekarang), Penasehat Senior PT Bursa Efek Indonesia (1997-sekarang), Komisaris PT Cahaya Pelangi Persada (2009-sekarang), Presiden Komisaris PT Alam Sutera, Tbk. (2007-sekarang).

DIREKSI

Wong Kevin - Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.



Lahir di Hong Kong, 11 Desember 1968. Lulus sarjana administrasi bisnis dari Lewis and Clark College pada tahun 1989 dan sarjana teknik mesin dari Columbia University pada tahun 1991. Berbagai jabatan penting yang pernah dijabat antara lain Asisten Manajer Citibank, N.A. (1992-1994), Associate di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), Associate Director Pan Union Co. Ltd. (1995-1996), Corporate Secretary PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014), Direktur PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010 dan setelah persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 28 Juni 2013, menduduki posisi sebagai Direktur Utama Perseroan.

Henrianto Kuswendi – Direktur

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.



Lahir di Bandung 24 September 1961. Lulus sarjana manajemen dari Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 1985. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Manajer Pemasaran BLTA (1990-

1994), Assistant General Manager Divisi Komersil BLTA (1994-1997), General Manager Divisi Komersial BLTA (1997-Juni 1999), Direktur BLTA (1999-2014), Direktur Utama PT Pearl Maritime (November 2011-sekarang), Direktur Utama PT Ruby Maritime (November 2011-sekarang), dan Direktur Utama PT Sapphire Maritime (November 2011-sekarang). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan periode 2010-2013 dan sejak Februari 2013 memangku jabatan sebagai Direktur Perseroan.

Andreas Kastono Ahadi – Direktur

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Lahir di Jakarta, tanggal 17 September 1970. Meraih gelar Bachelor of Science, Bidang Manajemen Jurusan Strategic Marketing, Binghamton University, State University of New York, Amerika Serikat. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa bulan November 2017. Memulai karirnya dibidang Investment Banking 15 tahun lalu di Singapura dan San Fransisco dengan spesialisasi pada Structured Finance (termasuk di dalamnya project advisory, project finance, securitization, dan debt restructuring). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Benakat Integra Tbk (2012-sekarang).



Fauqi Hapidekso - Direktur Tidak Terafiliasi

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Lahir di Semarang, tanggal 30 Agustus 1979. Lulus Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 2002. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Associate Lawyer di Makes&Partners (2005-2016), Direktur PT Denaya Cakra Cipta (2005-2016), Partner di Muliawan&Partners Law Firm (2010-sekarang), dan Ketua Yayasan dari Yayasan Pranata Sosial (2016-sekarang). Menjabat sebagai direktur tidak terafiliasi Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa bulan November 2017.



4. Keterangan tentang Perusahaan Anak

1. PT Anjasmoro Maritime ("AM")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2006 pada saat AM didirikan dengan nama PT Anjasmoro Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 23 tanggal 24 Maret 2006 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-21016.HT.01.01.TH.2006 tanggal 18 Juli 2006.

Anggaran Dasar AM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 05 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, Akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.01-0020165 tanggal 18 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0006239.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian AM, maksud dan tujuan AM adalah bergerak dibidang Pelayaran. Status operasional AM saat ini adalah tidak aktif (*dormant*).

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 05 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, Akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.01-0020165 tanggal 18 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0006239.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham AM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	498.639	498.639.000	99,50
– CM	2.500	2.500.000	0,50
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	501.139	501.139.000	100,00
Saham dalam Portepel	498.861	498.861.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar Rapat Umum Pemegang Saham No 9 tanggal 7 Juli 2017, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No AHU-AH.01.03-0152212 tanggal 13 Juli 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085304.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 13 Juli 2017, dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar Rapat Umum Pemegang Saham No 05 tanggal 01 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0097405 tanggal 7 Maret 2018 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0032130.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 7 Maret 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris AM adalah sebagai berikut:

Direktur

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Sampai dengan saat ini AM sedang tidak menjalankan kegiatan usahanya sehingga saat ini belum memiliki kewajiban perizinan dan pendaftaran.

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting AM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

Keterangan	(dalam USD)	
	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Aset Lancar	70	1.892
Aset Tidak Lancar	201	201
Total Aset	271	2.093
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	3.810	2.371
Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Total Liabilitas	3.810	2.371
Ekuitas	(3.539)	(278)
Total Liabilitas dan Ekuitas	271	2.093

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	-	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	-	-
Laba Tahun Berjalan Usaha	(3.261)	(2.838)
Laba Tahun Berjalan Neto	(3.261)	(2.838)

2. PT Banyu Laju Shipping ("BLS")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi pada BLS sejak tahun 2012. BLS didirikan dengan nama PT Banyu Laju Shipping berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.35 tanggal 25 Juli 1991 dibuat di hadapan Raden Santosa, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.C2-15527 HT.01.01.TH'94 tanggal 17 Oktober 1994, dan telah terdaftar didalam buku register di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 21 Nopember 1994 dibawah No.2253/1994 serta telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No.60 tanggal 26 Juli 1996, Tambahan No.6621.

Anggaran Dasar BLS telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler di luar RUPS No. 75 Tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbianti S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0026188.AH.01.02.Tahun 2016 Tanggal 11 Januari 2017 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0159473.AH.01.11. Tahun 2016 Tanggal 11 Januari 2017 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0115374 tanggal 11 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0159473.AH.01.11. Tahun 2016 Tanggal 11 Januari 2017, dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Selatan sesuai dengan Tanda Daftar Perusahaan dengan No. 09.03.1.50.97568.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian BLS, maksud dan tujuan BLS adalah bergerak dibidang Pelayaran. Status operasional BLS saat ini adalah aktif.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler di luar RUPS No. 75 Tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbianti S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0026188.AH.01.02.Tahun 2016 Tanggal 11 Januari 2017 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0159473.AH.01.11. Tahun 2016 Tanggal 11 Januari 2017 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0115374 tanggal 11 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0159473.AH.01.11. Tahun 2016 Tanggal 11 Januari 2017, dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Selatan sesuai dengan Tanda Daftar Perusahaan dengan No. 09.03.1.50.97568, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham BLS adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	200.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– DMP	74.880.000	74.880.000.000	40
– Pihak Ketiga	112.320.000	112.320.000.000	60
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	187.200.000	187.200.000.000	100
Saham dalam Portepel	-	-	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar Rapat Umum Pemegang Saham No 29 tanggal 8 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbiantri SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0059941 tanggal 10 Februari 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0026188.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 10 Februari 2017, dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Selatan sesuai dengan Tanda Daftar Perusahaan dengan No. 09.03.1.50.97568, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris BLS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Hans Raymond Ekajaya

Komisaris

Komisaris Utama : Treesje Perwata
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya BLS telah memiliki Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. B.XXXV-2388/AL.58 tanggal 20 Agustus 2002, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting BLS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Aset Lancar	5.476.562	10.595.630
Aset Tidak Lancar	18.166.753	15.379.090
Total Aset	23.643.315	25.974.720
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	1.476.267	2.013.284
Liabilitas Jangka Panjang	-	8.303.941
Total Liabilitas	1.476.267	10.317.225
Ekuitas	22.167.048	15.657.495
Total Liabilitas dan Ekuitas	23.643.315	25.974.720

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	10.094.856	3.467.805
Laba Tahun Berjalan Bruto	5.189.032	(97.948)
Laba Tahun Berjalan Usaha	4.434.351	(782.912)
Laba Tahun Berjalan Neto	7.635.257	(2.929.195)

3. PT Bayu Lestari Tanaya ("BAYU")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi pada BAYU sejak tahun 2010 .BAYU didirikan dengan nama PT Bayu Lestari Tanaya berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.11 tanggal 22 Maret 2005 dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri

Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.C-13235 HT. 01.01.TH.2005 tanggal 17 Mei 2005, dan telah terdaftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 11 Agustus 2005 di bawah No.2148/BH.08.05/VIII/2005 serta telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 30 September 2005, Tambahan No.10403.

Anggaran Dasar BAYU telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 02 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan, Akta-akta mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. AHU-0001090.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005527.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH-01.03-0017531 tanggal 17 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005527.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian BAYU, maksud dan tujuan BAYU adalah bergerak dibidang perdagangan umum, agen dan jasa. Status operasional BAYU saat ini adalah tidak aktif (*dormant*).

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 02 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan, Akta-akta mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. AHU-0001090.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005527.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH-01.03-0017531 tanggal 17 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005527.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham BAYU adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	2.000.000	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	1.054.544	1.054.544.000	99,76
– AM	2.500	2.500.000	0,24
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.057.044	1.057.044.000	100,00
Saham dalam Portepel	942.956	942.956.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar Rapat Umum Pemegang Saham No 13 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0152384 tanggal 13 Juli 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085520.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 13 Juli 2017 dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar Rapat Umum Pemegang Saham No 06 tanggal 1 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris Jakarta, dan Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No AHU-AH.01.03.-0097413 tanggal 7 Maret 2018, dan telah terdaftar didalam Daftar Perseroan nomor AHU-0032134.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 7 maret 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris BAYU adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Sampai dengan saat ini BAYU sedang tidak menjalankan kegiatan usahanya sehingga saat ini belum memiliki kewajiban perizinan dan pendaftaran

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting BAYU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubranta Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Aset Lancar	30.312	2.579
Aset Tidak Lancar	31.150	58.951
Total Aset	61.462	61.530
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	111.150	108.803
Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Total Liabilitas	111.150	108.803
Ekuitas	(49.688)	(47.273)
Total Liabilitas dan Ekuitas	61.462	61.530

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	-	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	-	-
Laba Tahun Berjalan Usaha	(11.627)	(6.623)
Laba Tahun Berjalan Neto	(11.627)	(6.623)

BAYU memiliki Perusahaan Anak yakni PT Berlian Dumai Logistics ("BDL") dan memiliki penyertaan pada GBLT, BIG, PM, RM, SM, CM, DM, EM, JM, OM TM, BLS, GUN, dan NBJ. Adapun keterangan Perusahaan Anak (BDL) adalah sebagai berikut:

4. PT Berlian Dumai Logistics (BDL)

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi BDL sejak tahun 2007 pada saat BDL didirikan dengan nama PT Berlian Dumai Logistics berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 08 tanggal 16 November 2007 yang dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusannya No. AHU-01751.HT.01.01.TH 2008 tanggal 15 Januari 2008 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0002763.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 15 Januari 2008 dan Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Pusat di bawah No. 4294/BH.09.05/IV/2008 tanggal 3 April 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 9 Mei 2008 dan Tambahan Berita Negara No. 5882.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar RUPS No 1 tanggal 1 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-0015861.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 4 Agustus 2017, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No AHU-0095359.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 4 Agustus 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar RUPS BDL No. 1 tanggal 1 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan BDL adalah bergerak dibidang jasa pengurusan transportasi. Status operasional BDL saat ini adalah tidak aktif (*dormant*).

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan S.H., Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-0013210.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 19 Juni 2017, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0078561.AH.01.11.tahun 2017 tanggal 19 Juni 2017, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham BDL adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	50.000.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– BAYU	12.375.000	12.375.000.000	99,00
– PT Citrine Maritime	125.000	125.000.000	1,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.500.000	12.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	37.500.000	37.500.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 12 tanggal 8 mei 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0134902 tanggal 10 Mei 2017, serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0060240.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 10 Mei 2017, susunan Direksi dan Dewan Komisaris BDL adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris

Komisaris Utama : Wong Kevin
Komisaris : Vicky Ganda Saputra

Perizinan

Sampai dengan saat ini BDL sedang tidak menjalankan kegiatan usahanya sehingga saat ini belum memiliki kewajiban perizinan dan pendaftaran

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting BDL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

Keterangan	(dalam USD)	
	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Aset Lancar	-	346
Aset Tidak Lancar	881.713	-
Total Aset	881.713	346
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	4.785	37.145
Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Total Liabilitas	4.785	37.145
Ekuitas	876.928	(36.799)
Total Liabilitas dan Ekuitas	881.713	346

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	-	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	-	-
Laba Tahun Berjalan Usaha	(7.464)	(3.576)
Laba Tahun Berjalan Neto	(7.464)	(3.576)

5. PT BLT International Group ("BIG")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2010. BIG didirikan dengan nama PT BLT International Group berdasarkan Akta Pendirian No. 196 tanggal 23 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-04406.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010 dan telah didaftarkan dengan Daftar Perseroan No. AHU-0006557.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010.

Anggaran Dasar BIG telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 06 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan, Akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0023703 tanggal 19 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007306.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 19 Januari 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian BIG, maksud dan tujuan BIG adalah bergerak dibidang Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Pertambangan, Pengangkutan Darat dan Perindustrian. Status operasional BIG saat ini adalah tidak aktif (*dormant*).

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 06 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan, Akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0023703 tanggal 19 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007306.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 19 Januari 2017, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam BIG adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	493.618	493.618.000	99,50
– BAYU	2.500	2.500.000	0,50
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	496.118	496.118.000	100,00
Saham dalam Portepel	503.882	503.882.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar Rapat Umum Pemegang Saham No 19 tanggal 10 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Meissie pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0152550 tanggal 13 Juli 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085775.AH.01.11.tahun 2017 tanggal 13 Juli 2017 dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar Rapat Umum Pemegang Saham No 13 tanggal 2 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Meissie pholuan SH., Notaris di Jakarta, dan Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No AHU-AH.01.03-0098533 tanggal 7 Maret 2018,

dan telah terdaftar didalam Daftar Perseroan nomor AHU-0032633.AH.01.11.tahun 2018 tanggal 7 Maret 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris BIG adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Sampai dengan saat ini BIG sedang tidak menjalankan kegiatan usahanya sehingga saat ini belum memiliki kewajiban perizinan dan pendaftaran

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting BIG untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Aset Lancar	4.956	6.476
Aset Tidak Lancar	-	-
Total Aset	4.956	6.476
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	3.812	2.395
Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Total Liabilitas	3.812	2.395
Ekuitas	1.144	4.081
Total Liabilitas dan Ekuitas	4.956	6.476

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	-	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	-	-
Laba Tahun Berjalan Usaha	(2.937)	(2.902)
Laba Tahun Berjalan Neto	(2.937)	(2.902)

6. PT Citrine Maritime ("CM")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2006 pada saat CM didirikan dengan nama PT Citrine Maritime berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 25 tanggal 29 Mei 2006 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-20975.HT.01.01.TH.2006 tanggal 18 Juli 2006 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No. 1137/BH.09.05/V/2007 tanggal 10 Mei 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 8 Juni 2007 dan Tambahan Berita Negara No. 5618.

Anggaran Dasar CM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 10 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0003951.AH.01.02.Tahun 2015

tanggal 13 Maret 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0030055.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 13 Maret 2015.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian CM, maksud dan tujuan CM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional CM saat ini adalah aktif.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Citrine Maritime No. 25 tanggal 15 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Lilik Kristawati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-28092.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 27 Mei 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0041137.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 27 Mei 2008 dan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Pusat di bawah No. 5261/RUB.09.05/VI/2008 tanggal 11 Juni 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 15 Juni 2010 Tambahan No. 5073, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam CM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	500.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	132.828.514	132.828.514.000	99,98
– BAYU	30.000	30.000.000	0,02
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	132.858.514	132.858.514.000	100,00
Saham dalam Portepel	367.141.486	367.141.486.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar RUPS No 36 tanggal 16 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0147515 tanggal 19 Juni 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078644.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 19 Juni 2017 dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler di luar RUPS No 54 tanggal 26 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, dan Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No No AHU-AH.01.03-0084357 tanggal 27 Februari 2018, dan telah terdaftar didalam Daftar Perseroan nomor AHU-0027596.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 Februari 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris CM adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya CM telah memiliki Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No.BXXXIV-137/AT.54 tanggal 23 April 2007, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan Republik Indonesia

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting CM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubranta Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Aset Lancar	4.805.877	11.329.166
Aset Tidak Lancar	50.149.912	201
Total Aset	54.955.789	11.329.367
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	23.644.167	61.086
Liabilitas Jangka Panjang	14.039.646	2.950.175
Total Liabilitas	37.683.813	3.011.261
Ekuitas	17.271.976	8.318.106
Total Liabilitas dan Ekuitas	54.955.789	11.329.367

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	2.519.329	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	(570.051)	(10.893)
Laba Tahun Berjalan Usaha	(1.090.380)	(108.015)
Laba Tahun Berjalan Neto	8.953.870	(108.015)

7. PT Diamond Maritime ("DM")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2006 pada saat DM didirikan dengan nama PT Diamond Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 26 tanggal 29 Mei 2006 yang dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H. Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-21111.HT.01.01.TH.2006 Tanggal 19 Juni 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No. 1136/BH.09.05/V/2007 tanggal 10 Mei 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 8 Juni 2007, Tambahan No. 5617.

Anggaran Dasar DM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 07 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, Akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0023726 tanggal 19 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007310.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 19 Januari 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian DM, maksud dan tujuan DM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional DM saat ini adalah aktif.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 07 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0023726 tertanggal 19 Januari 2017 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007310.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 19 Januari 2017, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham DM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	500.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
— Perseroan	186.472.004	186.472.004.000	99,98
— BAYU	30.000	30.000.000	0,02
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	186.502.004	186.502.004.000	100,00
Saham dalam Portepel	313.497.996	313.497.996.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No 20 tanggal 10 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0152558 tanggal 13 Juli 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085786.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 13 Juli 2017 dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No 12 tanggal 2 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, dan Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No No AHU-AH.01.03-0098523 tanggal 7 Maret 2018, dan telah terdaftar didalam Daftar Perseroan nomor AHU-0032631.AH.01.11.tahun 2018 tanggal 7 Maret 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris DM adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Sampai dengan saat ini DM sedang tidak menjalankan kegiatan usahanya sehingga saat ini belum memiliki kewajiban perizinan dan pendaftaran

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting DM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Aset Lancar	3.600.384	1.038
Aset Tidak Lancar	18.166.753	-
Total Aset	21.767.137	1.038
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	3.799.025	1.159.151
Liabilitas Jangka Panjang	3.397.987	-
Total Liabilitas	7.197.012	1.159.151
Ekuitas	14.570.125	(1.158.113)
Total Liabilitas dan Ekuitas	21.767.137	1.038

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	10.094.856	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	5.189.031	-
Laba Tahun Berjalan Usaha	3.615.052	645.080
Laba Tahun Berjalan Neto	4.895.413	-

8. PT Emerald Maritime ("EM")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2006 pada saat EM didirikan dengan nama PT Emerald Maritime berdasarkan Akta Pendirian No.27 tanggal 29 Mei 2006 dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.C-20977 HT.01.01.Th.2006 tanggal 18

Juli 2006, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 31 Juli 2007 di bawah No.2038/BH.09.05/VII/2007 serta telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 7 September 2007, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.9043.

Anggaran Dasar EM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 29 tanggal 14 April 2014 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-02164.40.20.2014 tanggal 2 Mei 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-02164.40.20.2014 tanggal 2 Mei 2014 dan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Kota Jakarta Selatan sesuai dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 09.03.1.50.91072 tanggal 14 Mei 2014, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 26 dan Tambahan Berita Negara No. 3366/L Tanggal 1 April 2014.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian EM, maksud dan tujuan EM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional EM saat ini adalah aktif.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 15 Mei 2008, yang dibuat dihadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-28375.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Mei 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0041548.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 28 Mei 2008 dan Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan di Kota Jakarta Pusat di bawah No. 5263/RUB.09.05/VI/2008 tanggal 11 Juni 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 15 Juni 2010 dan Tambahan Berita Negara No. 5072, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham EM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	500.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	394.315.000	394.315.000.000	99,99
– BAYU	30.000	30.000.000	0,01
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	394.345.000	394.345.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	105.684.970	105.684.970.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No 21 tanggal 10 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0153788 tanggal 18 Juli 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0087568.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Juli 2017 dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No 16 tanggal 2 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, dan Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No AHU-AH.01.03-0099271 tanggal 8 Maret 2018, dan telah terdaftar didalam Daftar Perseroan nomor AHU-0032899.AH.01.11.tahun 2018 tanggal 8 Maret 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris EM adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya EM telah memiliki Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. B.XXXIV-236/AT.54 tanggal 12 juni 2007, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting EM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Aset Lancar	23.619.414	18.980.106
Aset Tidak Lancar	37.554.552	40.740.000
Total Aset	61.173.966	59.720.106
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	1.441.349	1.586.510
Liabilitas Jangka Panjang	-	983.000
Total Liabilitas	1.441.349	2.569.510
Ekuitas	59.732.617	57.150.596
Total Liabilitas dan Ekuitas	61.173.966	59.720.106

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	9.172.853	13.518.600
Laba Tahun Berjalan Bruto	2.657.631	5.639.200
Laba Tahun Berjalan Usaha	2.582.021	4.618.918
Laba Tahun Berjalan Neto	2.582.021	4.618.918

9. PT Gemilang Bina Lintas Tirta ("GBLT")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2010. GBLT didirikan dengan nama PT Gemilang Bina Lintas Tirta berdasarkan Akta Pendirian GBLT No. 2 tertanggal 10 Nopember 2003 yang dibuat di hadapan Nur Qomsah Sukarno, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi, Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-01573 HT.01.01.2004 tertanggal 12 Januari 2004 dan telah didaftarkan di kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 13 Pebruari 2004 No. 0355/BH.09.05/II/2004 serta telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tertanggal 9 Maret 2004, Tambahan No. 2429.

Anggaran Dasar GBLT telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 54 tanggal 28 Agustus 2015 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0960999 tanggal 1 September 2015 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. HU-3548154.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 1 September 2015.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian GBLT, maksud dan tujuan GBLT adalah bergerak dibidang konsultasi manajemen dan jasa. Status operasional GBLT saat ini adalah aktif.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 54 tanggal 28 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0960999 tanggal 1 September 2015 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. HU-3548154.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 1 September 2015, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham GBLT adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham
----------------	----------------------------------

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS II

	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	990.000	990.000.000	99,00
– BAYU	10.000	10.000.000	1,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No 17 tanggal 10 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0152519 tanggal 13 Juli 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085736.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 13 Juli 2017 dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No 14 tanggal 2 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, dan Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No AHU-AH.01.03-0098559 tanggal 7 Maret 2018, dan telah terdaftar didalam Daftar Perseroan nomor AHU-0032637.AH.01.11.tahun 2018 tanggal 7 Maret 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris GBLT adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya GBLT telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah No. 4012/24.1PM/31.74/-1.824.27/2015 tanggal 4 September 2015

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting GBLT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Aset Lancar	8.202.313	4.734.283
Aset Tidak Lancar	120.519	125.032
Total Aset	8.322.832	4.859.315
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	6.471.643	2.982.883
Liabilitas Jangka Panjang	329.714	311.810
Total Liabilitas	6.801.357	3.294.693
Ekuitas	1.521.475	1.564.622
Total Liabilitas dan Ekuitas	8.322.832	4.859.315

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	1.173.594	1.422.605
Laba Tahun Berjalan Bruto	169.313	477.381
Laba Tahun Berjalan Usaha	17.281	391.592
Laba Tahun Berjalan Neto	(43.147)	380.065

10. PT Jade Maritime ("JM")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2009 pada saat JM didirikan dengan nama PT Jade Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-31250.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 7 Juli 2009 dan telah didaftarkan dengan Daftar Perseroan No. AHU-0040713.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 7 Juli 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009 dan Tambahan Berita Negara No. 21890.

Anggaran Dasar JM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 10 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Modal Ditempatkan dan Disetor JM, Akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0023758 tanggal 18 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007322.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian JM, maksud dan tujuan JM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional JM saat ini adalah tidak aktif (dormant).

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 10 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0023758 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tanggal 18 Januari 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007322.AH.01.11.Tahun 2017 Tanggal 18 Januari 2017, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham JM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	466.620	466.620.000	99,50
– BAYU	2.500	2.500.000	0,50
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	469.120	469.120.000	100,00
Saham dalam Portepel	530.880	530.880.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No 22 tanggal 10 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0152565 tanggal 13 Juli 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085797.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 13 Juli 2017 dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No 09 tanggal 1 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, dan Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No AHU-AH.01.03-0097454 tanggal 7 Maret 2018, dan telah terdaftar didalam Daftar Perseroan nomor AHU-0032146.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 7 Maret 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris JM adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Sampai dengan saat ini JM sedang tidak menjalankan kegiatan usahanya sehingga saat ini belum memiliki kewajiban perizinan dan pendaftaran

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting JM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Aset Lancar	1.651	3.173
Aset Tidak Lancar	-	-
Total Aset	1.651	3.173
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	3.813	2.390
Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Total Liabilitas	3.813	2.390
Ekuitas	(2.162)	783
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.651	3.173

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	-	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	-	-
Laba Tahun Berjalan Usaha	(2.945)	(2.899)
Laba Tahun Berjalan Neto	(2.945)	(2.899)

11. PT Onyx Maritime ("OM")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2009 pada saat OM didirikan dengan nama PT Onyx Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 14 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-30697.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 3 Juli 2009 dan telah didaftarkan dengan Daftar Perseroan No. AHU-0039963.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 3 Juli 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009 dan Tambahan Berita Negara No. 21889.

Anggaran Dasar OM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 09 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, Akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0023757 tanggal 18 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007320.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian OM, maksud dan tujuan OM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional OM saat ini adalah tidak aktif (dormant).

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 09 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0023757 tertanggal 18 Januari 2017 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007320.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam OM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	478.275	478.275.000	99,00
– BAYU	2.500	2.500.000	1,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	480.775	480.775.000	100,00
Saham dalam Portepel	519.225	519.225.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar RUPS No 12 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0154240 tanggal 19 Juli 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0088211.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 19 Juli 2017 dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar RUPS No 07 tanggal 1 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, dan Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No AHU-AH.01.03-0097436 tanggal 7 Maret 2018, dan telah terdaftar didalam Daftar Perseroan nomor AHU-0032142.AH.01.11.tahun 2018 tanggal 7 Maret 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris OM adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Sampai dengan saat ini OM sedang tidak menjalankan kegiatan usahanya sehingga saat ini belum memiliki kewajiban perizinan dan pendaftaran.

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting OM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

Keterangan	(dalam USD)	
	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Aset Lancar	1.042	3.022
Aset Tidak Lancar	-	-
Total Aset	1.042	3.022
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	3.821	2.354
Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Total Liabilitas	3.821	2.354
Ekuitas	(2.779)	668

Total Liabilitas dan Ekuitas	1.042	3.022
(dalam USD)		
Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	-	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	-	-
Laba Tahun Berjalan Usaha	(3.447)	(2.777)
Laba Tahun Berjalan Neto	(3.447)	(2.777)

12. PT Pearl Maritime ("PM")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2006 pada saat PM didirikan dengan nama PT Pearl Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 09 tanggal 9 November 2006 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W7-03769.HT.01.01.TH.2006 tanggal 15 Desember 2006 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4196/BH.09.05/III/2008 tanggal 25 Maret 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 9 Mei 2008 dan Tambahan Berita Negara No. 5880.

Anggaran Dasar PM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 03 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor, Akta-akta mana telah disetujui oleh dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0001091.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar perseroan No. AHU-0005528.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0017535 tanggal 17 Januari 2017 serta terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005528.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian PM, maksud dan tujuan PM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional PM saat ini adalah aktif.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 03 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Perubahan Anggaran Dasar No AHU-0001091.AH.01.02.Tahun2017 tanggal 17 Januari 2017 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No AHU-0005528.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham PM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	200.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	136.028.046	136.028.046.000	99,99
– BAYU	2.500	2.500.000	0,01
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	136.030.546	136.030.546.000	100,00
Saham dalam Portepel	63.969.454	63.969.454.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar RUPS No 11 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta , Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0153759 tanggal 18 Juli 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0087528.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Juli 2017 dan berdasarkan Akta Pernyataan

Keputusan Sirkuler diluar RUPS No 11 tanggal 2 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, dan Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No AHU-AH.01.03-0101735 tanggal 9 Maret 2018, dan telah terdaftar didalam Daftar Perseroan nomor AHU-0033757.AH.01.11.tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris PM adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya PM telah memiliki Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No.BXXXIV-89/AT.54 tanggal 8 Pebruari 2008.

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting PM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Aset Lancar	292.684	320.185
Aset Tidak Lancar	-	-
Total Aset	292.684	320.185
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	17.225.583	14.727.874
Liabilitas Jangka Panjang	-	2.370.128
Total Liabilitas	17.225.583	17.098.002
Ekuitas	(16.932.899)	(16.777.817)
Total Liabilitas dan Ekuitas	292.684	320.185

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	-	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	-	(106.848)
Laba Tahun Berjalan Usaha	(155.082)	(1.486.445)
Laba Tahun Berjalan Neto	(155.082)	(1.414.680)

13. PT Ruby Maritime ("RM")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2006 pada saat RM didirikan dengan nama PT Ruby Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 9 November 2006 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W7-03735.HT.01.01.TH.2006 tanggal 14 Desember 2006 dan telah didaftarkan pada kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No.12967/BH.09.03/XII/2009 tanggal 2 Desember 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 55 tanggal 9 Juli 2010 Tambahan No. 5601.

Anggaran Dasar RM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 04 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di

Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Akta-akta mana telah disetujui oleh dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0001089.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005526.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0017524 tanggal 17 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005526.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian RM, maksud dan tujuan RM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional RM saat ini adalah aktif.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 04 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0001089.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0005526.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham RM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	200.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	57.336.148	57.336.148.000	99,99
– BAYU	2.500	2.500.000	0,01
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	57.338.648	57.338.648.000	100,00
Saham dalam Portepel	142.661.352	142.661.352.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar RUPS No 10 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0153778 tanggal 18 Juli 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0087554.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Juli 2017 dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar RUPS No 10 tanggal 1 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, dan Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No AHU-AH.01.03-0101742 tanggal 9 Maret 2018, dan telah terdaftar didalam Daftar Perseroan nomor AHU-0033763.AH.01.11.tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris RM adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya RM telah memiliki Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. B XXXIV-558/AT.54 tanggal 26 Oktober 2009 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting RM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Aset Lancar	1.967.335	845.627
Aset Tidak Lancar	14.884.159	15.113.000
Total Aset	16.851.494	15.958.627
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	11.553.197	11.669.916
Liabilitas Jangka Panjang	143.937	679.344
Total Liabilitas	11.697.134	12.349.260
Ekuitas	5.154.361	3.609.367
Total Liabilitas dan Ekuitas	16.851.495	15.958.627

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	4.728.776	5.156.866
Laba Tahun Berjalan Bruto	1.396.529	1.343.843
Laba Tahun Berjalan Usaha	1.415.092	2.585.648
Laba Tahun Berjalan Neto	1.544.994	2.624.752

14. PT Sapphire Maritime ("SM")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2006 pada saat SM didirikan dengan nama PT Sapphire Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 9 November 2006 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W7-03750 HT.01.01-TH.2006 tanggal 14 Desember 2006, dan telah didaftarkan dalam Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No. 12966/BH.09.05/XII/2009 tanggal 2 Desember 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 29 Juni 2010 Tambahan No. 5323.

Anggaran Dasar SM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sapphire Maritime No. 10 tanggal 10 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0002531.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 17 Februari 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0010288 tanggal 17 Februari 2015, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0020165.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 17 Februari 2015, dan dalam Daftar Perusahaan No. 09.03.1.50.97154 tanggal 10 Maret 2015 yang berlaku sampai 2 Desember 2019.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian SM, maksud dan tujuan SM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional SM saat ini adalah aktif.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Sapphire Maritime No. 14 tanggal 12 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Lilik Kristawati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-28149.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 27 Mei 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0041231.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 27 Mei 2008 dan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat dibawah No. 12966/RUB.09-05/XII/2009 tanggal 2 Desember 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 2 Juni

2009 Tambahan No. 14589, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam SM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	247.500	247.500.000	99,00
– BAYU	2.500	2.500.000	1,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250.000	250.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	750.000	750.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar RUPS No 15 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0152511 tanggal 13 Juli 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085725.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 13 Juli 2017 dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar RUPS No 55 tanggal 26 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, dan Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No AHU-AH.01.03-0084366 tanggal 27 Februari 2018, dan telah terdaftar didalam Daftar Perseroan nomor AHU-0027598.AH.01.11.tahun 2018 tanggal 27 Februari 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris SM adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya SMtelah memiliki SIUPAL No. B XXXIV-560/AT.54 tanggal 26 Oktober 2009 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting SM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Aset Lancar	22.950.493	27.107.894
Aset Tidak Lancar	33.319.006	35.841.510
Total Aset	56.269.499	62.949.404
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	15.493.185	15.940.711
Liabilitas Jangka Panjang	7.352.197	17.079.592
Total Liabilitas	22.845.382	33.020.303
Ekuitas	33.424.117	29.929.101
Total Liabilitas dan Ekuitas	56.269.499	62.949.404

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	12.472.452	12.427.397

Laba Tahun Berjalan Bruto	6.883.234	4.461.313
Laba Tahun Berjalan Usaha	2.427.967	2.210.173
Laba Tahun Berjalan Neto	3.524.102	3.246.086

15. PT Topaz Maritime ("TM")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2009 pada saat TM didirikan dengan nama PT Topaz Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-31711.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 10 Juli 2009 dan telah didaftarkan dengan Daftar Perseroan No. AHU-0041335.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 01 Juli 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009 dan Tambahan Berita Negara No. 21891.

Anggaran Dasar TM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 66 tanggal 30 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, Akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0187304 tanggal 3 November 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0139034.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 November 2017, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-0022942.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 3 November 2017 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No AHU-0139034.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 November 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 66 tanggal 30 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, Akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0187304 tanggal 3 November 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0139034.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 November 2017, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-0022942.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 3 November 2017 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No AHU-0139034.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 November 2017, yaitu menjalankan usaha dalam bidang perekrutan dan penempatan awak kapal di atas kapal. Status operasional TM saat ini adalah tidak aktif (dormant).

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 66 tanggal 30 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, Akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0187304 tanggal 3 November 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0139034.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 November 2017, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-0022942.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 3 November 2017 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No AHU-0139034.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 November 2017, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham TM adalah sebagai berikut

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	12.000.000	12.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	2.997.500	2.997.500.000	99,00
– BAYU	2.500	2.500.000	1,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.000.000	3.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	9.000.000	9.000.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar RUPS No 14 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0152248 tanggal 13 Juli 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085342.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 13 Juli 2017 dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar RUPS No 08 tanggal 1 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, dan Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No AHU-AH.01.03-0098522 tanggal 7 Maret 2018, dan telah terdaftar didalam Daftar Perseroan nomor AHU-0032628.AH.01.11.tahun 2018 tanggal 7 Maret 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris TM adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Sampai dengan saat ini TM sedang tidak menjalankan kegiatan usahanya sehingga saat ini belum memiliki kewajiban perizinan dan pendaftaran

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting TM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Aset Lancar	185.688	3.192
Aset Tidak Lancar	-	-
Total Aset	185.688	3.192
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	2.102	2.400
Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Total Liabilitas	2.102	2.400
Ekuitas	183.586	792
Total Liabilitas dan Ekuitas	185.688	3.192

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	-	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	-	-
Laba Tahun Berjalan Usaha	(3.555)	(2.908)
Laba Tahun Berjalan Neto	(3.555)	(2.908)

16. PT Nusa Bhakti Jayaraya ("NBJ")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2016. NBJ didirikan dengan nama PT Nusa Bhakti Jayaraya berdasarkan Akta Pendirian No. 70 tanggal 22 September 2010 dibuat di hadapan Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah memperoleh Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-48828.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 15 Oktober 2010, terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0074971.AH.01.09.Tahun 2010

tanggal 15 Oktober 2010, serta telah didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan No.09.03.1.52.93541 tanggal 14 September 2016.

Anggaran Dasar NBJ telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 48 tanggal 13 Agustus 2014, dibuat di hadapan Raden Mas Soediarso Soenarto S.H., SpN., Notaris di Jakarta Pusat, Akta tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-06559.40.20.2014 Tanggal 15 Agustus 2014, yang mana telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081831.40.80.2014 tanggal 15 Agustus 2014, dan didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan No.09.03.1.52.93541 tanggal 14 September 2016.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.69 tanggal 13 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara., maksud dan tujuan NBJ adalah berusaha dalam bidang pelayaran. Status operasional NBJ saat ini adalah aktif.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 48 tanggal 13 Agustus 2014, dibuat di hadapan Raden Mas Soediarso Soenarto S.H., SpN., Notaris di Jakarta Pusat, Akta tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat keputusan No. AHU-06559.40.20.2014 Tanggal 15 Agustus 2014, yang mana telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081831.40.80.2014 tanggal 15 Agustus 2014, dan didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan No.09.03.1.52.93541 tanggal 14 September 2016, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham NBJ adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	6.000	6.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	1499	1.499.000.000	99,93
– BLT	1	1.000.000	0,07
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.500	1.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.500	4.500.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No 16 tanggal 10 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0154247 tanggal 19 Juli 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0088226.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 19 Juli 2017 dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar Rapat Umum Pemegang Saham No 15 tanggal 2 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, dan Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No AHU-AH.01.03-0099272 tanggal 18 Maret 2018, dan telah terdaftar didalam Daftar Perseroan No AHU-0032900.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 8 Maret 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris NBJ adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya NBJ telah memiliki Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No.B.X-357/AL 001 tertanggal 29 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting NBJ untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Aset Lancar	7.245.271	4.457.430
Aset Tidak Lancar	52.671.931	41.285.000
Total Aset	59.917.202	45.742.430
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	1.257.763	2.731.880
Liabilitas Jangka Panjang	37.795.872	33.332.301
Total Liabilitas	39.053.635	36.064.181
Ekuitas	20.863.567	9.678.249
Total Liabilitas dan Ekuitas	59.917.202	45.742.430

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	15.901.285	11.686.908
Laba Tahun Berjalan Bruto	7.180.456	2.413.785
Laba Tahun Berjalan Usaha	6.060.920	137.778
Laba Tahun Berjalan Neto	11.185.318	2.261.362

17. PT Garuda Unggul Nasional ("GUN")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2016. GUN didirikan dengan nama PT Garuda Unggul Nasional berdasarkan Akta Pendirian No. 06 tanggal 07 November 2014 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-37139.40.10.2014 tanggal 01 Desember 2014 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan No. AHU-0124841.40.80.2014 tanggal 01 Desember 2014 serta telah didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan No 09.03.1.70.96252 tanggal 20 Januari 2015.

Anggaran Dasar GUN telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 11 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Modal Ditempatkan dan Disetor, Akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0023824 tanggal 19 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007327.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 19 Januari 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan dalam Akta Pendirian No. 06 tanggal 07 November 2014 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan GUN adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan, pengangkutan, percetakan, pertanian, perbengkelan dan perindustrian. Status operasional GUN saat ini adalah aktif.

Struktur Permodalan

Susunan pemegang saham GUN berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 70 tanggal 31 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0097828 tanggal 11 November 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan No. AHU-0134004.AH.01.11.Tahun 2016, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	629	629.000.000	99,00
– BAYU	6	6.000.000	1,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	635	635.000.000	
Saham dalam Portepel	365	365.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No 18 tanggal 10 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0152536 tanggal 13 Juli 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085756.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 13 Juli 2017 dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No 17 tanggal 2 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, dan Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0099202 tanggal 8 Maret 2018, dan telah terdaftar didalam Daftar Perseroan No. AHU-0032879.AH.01.11.tahun 2018 tanggal 8 Maret 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris GUN adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya GUN telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah No. 206/24.1.0/31.74.00.0000/1.824.271/2015 tanggal 20 Januari 2015.

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting GUN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Aset Lancar	44.286	45.155
Aset Tidak Lancar	-	-
Total Aset	44.286	45.155
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	8.778	6.004
Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Total Liabilitas	8.778	6.004
Ekuitas	35.508	39.151
Total Liabilitas dan Ekuitas	44.286	45.155

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	-	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	-	-
Laba Tahun Berjalan Usaha	(3.643)	(1.864)
Laba Tahun Berjalan Neto	(3.643)	(1.864)

18. BLT Shipping Corp. (BVI) ("BSC")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2011. BSC merupakan suatu badan hukum yang didirikan secara sah pada tanggal 15 April 2011 dengan Nomor Registrasi Perusahaan No. 1643648 berdasarkan perundang-undangan yang berlaku di British Virgin Islands.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha utama BSC meliputi bidang investasi dengan ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island. Status operasional BSC saat ini adalah tidak aktif (dormant).

Struktur Permodalan

Susunan permodalan BSC memiliki jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebanyak USD 50,000 yang terdiri dari 50,000 saham biasa dengan nilai nominal USD 1,00 per saham. BSC dimiliki 100% oleh Perseroan.

Pengawasan dan Pengurusan

Susunan anggota Direksi BSC adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris : Wong Kevin

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting BSC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) untuk tujuan konsolidasi Laporan Keuangan Perseroan.

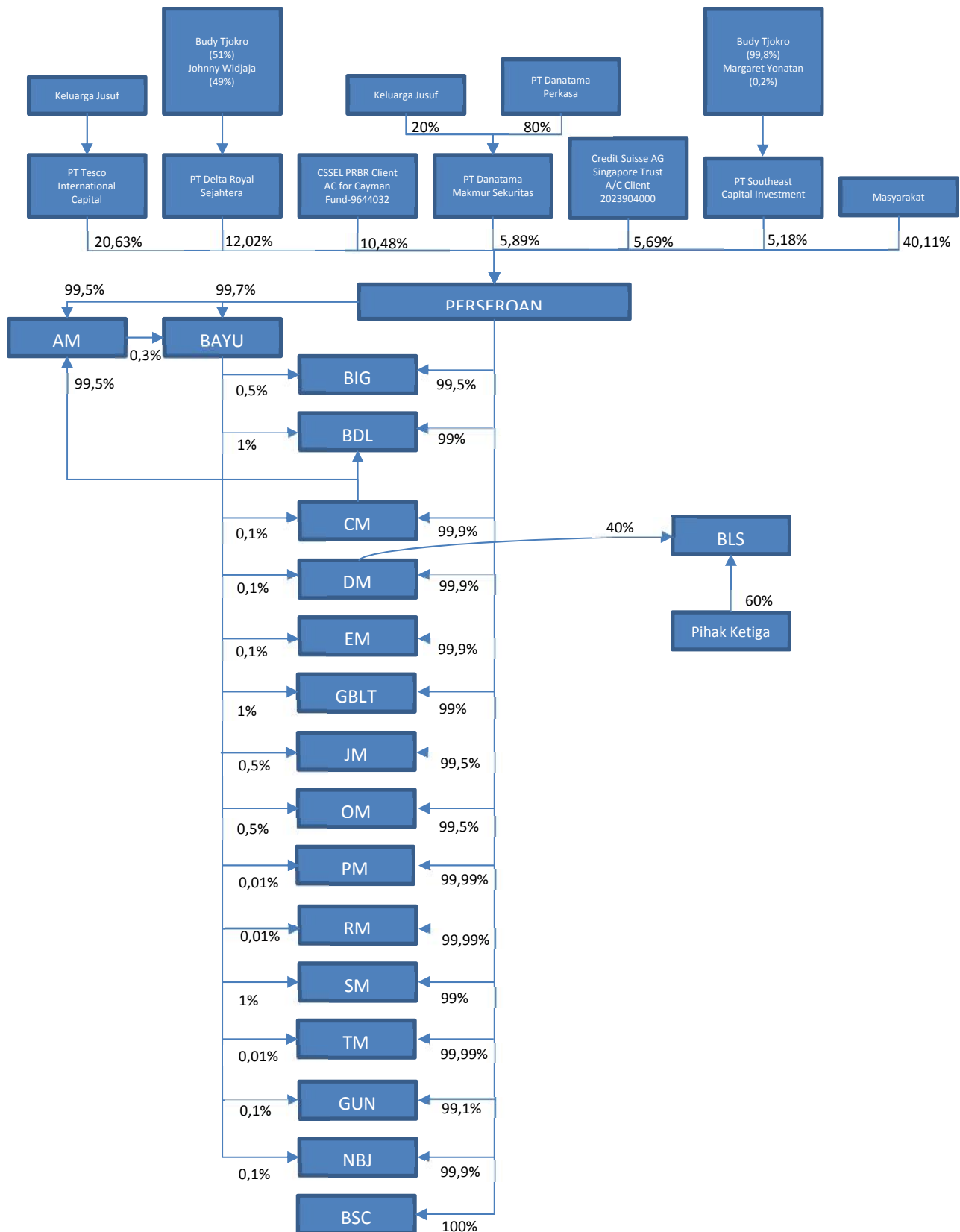
(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Aset Lancar	5.612.341	6.466.000
Aset Tidak Lancar	-	-
Total Aset	5.612.341	6.466.000
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	3.679	2.280
Liabilitas Jangka Panjang	62.659.473	65.451.934
Total Liabilitas	62.663.152	65.454.214
Ekuitas	(57.050.811)	(58.988.214)
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.612.341	6.466.000

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan	-	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	-	-
Laba Tahun Berjalan Usaha	-	-
Laba Tahun Berjalan Neto	1.145.995	3.992

5. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum



Tabel Hubungan Pengurusan dan Pengawasan.

Nama	Perseroan	AM	PM	RM	SM	CM	DM	EM	BDL	BIG	GBLT	JM	OM	TM	BAYU	BLS	NBJ	GUN	BSC
Halim Jusuf	KU	KU	KU	KU	KU	KU	KU	KU	-	KU	KU	KU	KU	KU	KU	KU	KU	KU	-
Marzuki Usman	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hermawan Chandra	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wong Kevin	DU	K	K	K	K	K	K	K	KU	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
Henrianto Kuswendi	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
Andreas Kastono Ahadi	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Fauqi Hapidekso	DTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

KU	: Komisaris Utama	DU	: Direktur Utama
K	: Komisaris	DTA	: Direktur Tidak Afiliasi
KI/KA	: Komisaris Utama & Ketua Komite Audit	D	: Direktur
KI	: Komisaris Independen		

6. Perjanjian-perjanjian Penting

Perjanjian-perjanjian penting yang dibuat antara Perseroan dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

A. Perjanjian-Perjanjian Pembiayaan

1) Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (IEB)

Pada tanggal 6 November 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan yang terdiri dari:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI dengan dibebani persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen USD 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani suku bunga tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun, jatuh tempo pada 5 Nopember 2021 dan dijamin dengan kapal MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati, MT Gas Natuna, kapal yang akan dibeli, piutang usaha, persediaan dan assignment rekening penampungan dan setiap kontrak sewa kapal. MT Badraini, MT Pergiwo dan MT Barawati telah dijual pada tahun 2013. Pada tahun 2014, Grup telah membeli kapal MT BULL Papua.

2) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank atau IEB)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) dari IEB dengan rincian sebagai berikut:

- KIE I: Tanggal 25 Januari 2016, jumlah kredit maksimum US\$ 13.000.000 digunakan untuk pembiayaan kembali kapal MT BULL Sulawesi.
- KIE II: Tanggal 15 Maret 2017, jumlah kredit maksimum US\$ 9.520.000 untuk pembiayaan kembali kapal MT Olympus I.
- KIE IV: Tanggal 25 Juli 2017, jumlah kredit maksimum US\$ 9.450.000 untuk pembiayaan kembali kapal MT BULL Sumbawa.

Masing-masing fasilitas KIE dibayar secara cicilan selama 60 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin masing-masing dengan kapal MT Bull Sulawesi, MT Olympus I dan MT BULL Sumbawa beserta persediaan dan piutang usaha yang dihasilkan oleh masing-masing kapal; assignment atas kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada dan gadai atas rekening yang digunakan untuk *cash waterfall*.

3) Bank Panin

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari Bank Panin dengan rincian sebagai berikut:

- PRK: Maksimum pinjaman Rp 12 miliar, pada tanggal 31 Desember 2017 pinjaman ini belum digunakan.
- PJM-1: Tanggal 20 Juni 2017, jumlah pinjaman US\$ 13.500.000 digunakan untuk take over utang PT Citrine Maritime (CMP), Perusahaan Anak kepada Custodia atas pembelian kapal BULL Kalimantan.
- PJM-2: Tanggal 13 Oktober 2017, jumlah pinjaman US\$ 13.500.000 digunakan untuk take over utang CMP kepada Custodia atas pembelian kapal BULL Sumatera.

PJM dikenakan persentase tertentu per tahun ditinjau secara periodik. PJM akan dibayar secara cicilan selama 36 bulan dan dijamin dengan kapal MT BULL Kalimantan dan MT BULL Sumatera, fidusia pendapatan sewa

masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan Perusahaan Anak, assignment atas kontrak sewa masing-masing kapal. Fasilitas ini juga dijamin dengan *corporate guarantee* dari CMP.

4) Bank QNB Indonesia (QNB)

Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan Anak memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum USD 11.800.000 dari QNB yang terbagi dalam 2 *tranches* untuk tujuan berikut:

- *Tranche D* sebesar USD 10.800.000 untuk membiayai kembali pinjaman Perusahaan Anak lainnya kepada Custodia.
- *Tranche E* sebesar USD 1.000.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari Perusahaan Anak.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 60 bulan setelah penarikan. Fasilitas kredit ini dikenakan persentase tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan Anak tertentu dan jaminan kapal FPSO Brotojoyo dan MT BULL Flores.

Pada 2 Oktober 2015, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dan modal kerja dari QNB maksimum USD 20.000.000 yang terbagi menjadi 3 *tranches* untuk tujuan berikut:

- *Tranche A* sebesar USD 8.750.000 untuk membayar kembali pinjaman sementara Perseroan kepada Bank ICBC Indonesia (ICBC).
- *Tranche B* sebesar USD 8.000.000 untuk pembelian kapal tanker minyak.
- *Tranche C* sebesar USD 3.250.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari Perusahaan Anak dan/atau Perseroan.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 18 bulan setelah penarikan dan dapat diperpanjang selama 6 bulan dengan ketentuan tertentu. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan Anak lainnya dan kapal FPSO Brotojoyo.

5) PT Karya Bakti Adil (KBA)

Pada tanggal 19 Desember 2014, Grup telah sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang piutang dengan KBA, yang menghasilkan utang bersih kepada KBA sebesar US\$ 3.955.973. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun. Pada tahun 2015 Perseroan sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang sebesar US\$ 621.715 dengan piutang kepada PT Andalan Samudera Asia.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian penggantian biaya awak kapal pada tanggal 30 Juni 2016, KBA setuju atas biaya penggantian awak kapal, perijinan-perijinan dan persediaan perbekalan awak kapal sebesar US\$ 1.450.917, akan diselesaikan oleh Perseroan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang penggantian biaya kru kapal tanggal 30 September 2016, NBJ memiliki utang kepada KBA sebesar US\$ 2.413.933 atas penggantian biaya kru kapal. Utang ini akan diselesaikan oleh Perusahaan Anak dalam waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

6) Bank China Construction Bank Indonesia (CCBI)

Pada tanggal 9 Februari 2017, Perusahaan Anak memperoleh fasilitas kredit dari Bank China Construction Bank Indonesia sebagai berikut:

- KI 1 sebesar Rp 68,85 miliar yang jatuh tempo 15 Februari 2020, digunakan untuk pembelian 40% share kapal MT BULL 115. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 35 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan Kapal MT BULL 115, *corporate guarantee* BLS, piutang usaha PT Suasa Benua Sukses ke Petrochina sebesar Rp 115 miliar dan *corporate guarantee* Perseroan. Sehingga dalam hal terjadi wanprestasi oleh debitur maka Perseroan memiliki risiko untuk menanggung seluruh jumlah terutang dari fasilitas CCBI.

- KI 2 sebesar Rp 21,6 miliar yang jatuh tempo 15 Desember 2019, untuk *take over* pinjaman fasilitas KI sindikasi Bank Syariah Mandiri atas kapal MT Tirtasari di BLS. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 33 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan Kapal MT Tirtasari, dan *corporate guarantee* Perseroan. Sehingga dalam hal terjadi wanprestasi oleh debitur maka Perseroan memiliki risiko untuk menanggung seluruh jumlah terutang dari fasilitas CCBI.

7) Custodia Holdings Limited (Custodia)

Pada tanggal 9 Desember 2017, Perusahaan Anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 14.247.500, jatuh tempo 9 Desember 2020, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pembelian kapal Maritime Amanda (MT BULL Kangean) dari Rosice International Ltd dan dengan jaminan MT BULL Kangean.

Pada tanggal 23 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar Rp 84 miliar dan US\$ 1.500.000, jatuh tempo 23 November 2019, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pembelian kapal, modal kerja dan biaya operasional Perusahaan.

8) PT Mahameru Nusa Mentari (MNM)

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang sewa tanggal 27 September 2016, utang sewa kapal Perusahaan Anak kepada PT Mahameru Nusa Mentari diakui sebagai utang jangka panjang yang dibayarkan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

9) Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/Bank Muamalat Indonesia/BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)

Pada 16 Desember 2009, Perusahaan Anak memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari BSMI dengan maksimum kredit seluruhnya sebesar Rp 180 miliar yang digunakan Perusahaan Anak untuk pembelian kapal MT Dewayani, MT Dewi Sri, MT Tirtasari dan pengalihan utang Bank Syariah Mandiri dari PT Berlian Laju Tanker Tbk pada PT Emerald Maritime. Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan kuartalan sebanyak 20 kali dan jatuh tempo Desember 2014, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar Rp 60,3 miliar. Nisbah tertentu yang akan ditinjau secara periodik, dimana pembayarannya setiap kuartal.

Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Dewayani, MT Dewi Sri dan MT Tirtasari. Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan Anak menyetujui antara lain memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi Desember 2016 dan perubahan *corporate guarantee* dari BLT ke Perseroan. Sehingga dalam hal terjadi wanprestasi oleh debitur maka Perseroan memiliki risiko untuk menanggung seluruh jumlah terutang dari fasilitas BSMI.

Pada tanggal 29 Desember 2016, BSMI telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo utang Perusahaan Anak sebagai berikut:

	Outstanding Pokok	Tanggal Jatuh Tempo
PT Banyu Laju Shipping	Rp20.234.590.000	15/06/2018
PT Ruby Maritime	Rp15.889.530.000	15/03/2019
PT Sapphire Maritime	Rp15.889.530.000	15/03/2019

Pada tanggal 17 Maret 2017, fasilitas pinjaman PT Banyu Laju Shipping telah dilunasi dengan pinjaman dari Bank China Construction Bank Indonesia.

Pinjaman jangka panjang diatas memiliki kisaran bunga diantara 2,18% sampai 15%.

B. Perjanjian Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha

i. Perjanjian Afiliasi

1) Perjanjian Utang Piutang

Perjanjian utang piutang dengan pihak afiliasi ini merupakan perjanjian pengakuan utang yang dibuat pada tanggal 19 Desember 2014 antara Perseroan sebagai Pihak Pertama dan PT Banyu Laju Shipping, PT Diamond Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Ruby Maritime, PT Emerald Maritime dan PT Gemilang Bina Lintas Tirta seluruhnya sebagai Pihak Kedua dengan PT Karya Bakti Adil sebagai Pihak Ketiga yang menyatakan bahwa Pihak Pertama dan Pihak Kedua memiliki utang kepada Pihak Ketiga sebesar USD 3.955.973. Utang tersebut wajib diselesaikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 19 Desember 2014 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 1% (satu persen) per tahun. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk perjanjian ini.

Seluruh syarat dan ketentuan didalam perjanjian utang piutang tertanggal 19 Desember 2014 dipenuhi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan tidak ada suatu ketentuan yang dilanggar didalam perjanjian tersebut sehubungan dengan rencana dan pada saat dilakukannya PUT II Perseroan dan dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length*).

Hubungan afiliasi Perseroan di dalam perjanjian utang piutang tersebut adalah bahwa Perseroan merupakan pemilik saham mayoritas dari masing-masing PT Diamond Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Ruby Maritime, PT Emerald Maritime dan PT Gemilang Bina Lintas Tirta serta PT Diamond Maritime merupakan pemilik 40% saham di dalam PT Banyu Laju Shipping. Hubungan kepemilikan saham tersebut sebagaimana telah diungkapkan pada subbab "Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum".

2) Perjanjian Afiliasi yang mendukung Kegiatan Usaha

- a) Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki Perjanjian *Ship Management* (pengelolaan kapal) dengan GBLT untuk mendukung manajemen teknis seluruh kapal-kapal Perseroan dan Perusahaan Anak. Jangka waktu perjanjian ini dimulai sejak saat kapal terkait dimiliki oleh Perseroan atau Perusahaan Anak dengan jangka waktu yang tidak ditentukan yaitu sampai dengan diakhiri oleh para pihak yaitu apabila kapal tersebut tidak lagi dimiliki oleh Perseroan atau Perusahaan Anak. Biaya manajemen kapal yang dibayarkan kepada GBLT bervariasi tergantung dari ukuran kapal yang dikelola, dengan rata-rata biaya manajemen sampai dengan sebesar USD 15.000 per bulan tergantung ukuran kapal.

Seluruh syarat dan ketentuan didalam perjanjian *Ship Management* (pengelolaan kapal) dipenuhi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan tidak ada suatu ketentuan yang dilanggar didalam perjanjian tersebut sehubungan dengan rencana dan pada saat dilakukannya PUT II Perseroan dan dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length*).

Hubungan afiliasi Perseroan di dalam perjanjian *Ship Management* ini adalah bahwa Perseroan merupakan pemilik 99% dari GBLT sebagaimana diungkapkan pada subbab "Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum".

- b) Perseroan memiliki Perjanjian Sewa Menyewa Kapal tertanggal 22 Juni 2017 dengan jangka waktu 548 (lima ratus empat puluh delapan) hari sejak 26 Juli 2017 yang dibuat *dibawah* tangan oleh dan antara Perseroan selaku penyewa dengan EM selaku pemberi sewa kapal FPSO Brotojoyo dengan ketentuan dan syarat-syarat yang berlaku *back-to-back* dengan perjanjian sewa kapal FPSO Brotojoyo dengan JOB Pertamina-Petrochina Salawati. Perjanjian ini dibuat untuk menjembatani hubungan antara Perseroan yang merupakan penyewa didalam perjanjian sewa kapal FPSO Brotojoyo dengan JOB Pertamina-Petrochina Salawati dan EM yang merupakan pemilik terdaftar atas kapal FPSO Brotojoyo.

Seluruh syarat dan ketentuan didalam perjanjian sewa menyewa kapal ini dipenuhi oleh Perseroan dan tidak ada suatu ketentuan yang dilanggar didalam perjanjian tersebut sehubungan dengan rencana dan pada saat dilakukannya PUT II Perseroan dan dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length*).

Hubungan afiliasi Perseroan di dalam Perjanjian Sewa Menyewa Kapal ini adalah bahwa Perseroan merupakan pemilik 99% dari EM sebagaimana diungkapkan pada subbab

“Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum”.

- c) Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 20 Desember 2016 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara BULL selaku Penyewa dengan PT Danatama Makmur selaku Pemberi Sewa Jo. Surat keterangan Sewa Gedung tanggal 9 Februari 2018 yang dikeluarkan oleh PT Danatama Makmur Sekuritas, dimana Perseroan memiliki hak untuk menempati ruangan untuk fasilitas kantor Perseroan dan/atau anak perusahaan sampai dengan 1 Januari 2019.

Seluruh syarat dan ketentuan didalam perjanjian sewa menyewa ini dipenuhi oleh Perseroan dan tidak ada suatu ketentuan yang dilanggar didalam perjanjian tersebut sehubungan dengan rencana dan pada saat dilakukannya PUT II Perseroan dan dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length*).

Hubungan afiliasi Perseroan di dalam Perjanjian Sewa Menyewa ini adalah bahwa PT Danatama Makmur merupakan pemilik saham Perseroan sebesar 5,89% sebagaimana diungkapkan pada subbab “Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum”.

ii. Perjanjian Pihak Ketiga

Perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga terbagi atas perjanjian sewa kapal, perjanjian pengawakan kapal, perjanjian sewa menyewa gedung sebagai ruang kantor tempat Perseroan dan Perusahaan Anak beroperasi dan perjanjian perihal penyelesaian biaya awak kapal. Seluruh syarat dan ketentuan didalam perjanjian-perjanjian tersebut telah dipenuhi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan tidak ada suatu ketentuan yang dilanggar didalamnya sehubungan dengan rencana dan pada saat dilakukannya PUT II Perseroan.

1) Perjanjian Sewa Menyewa Kapal

Pada 31 Desember 2017, sebesar 61% pendapatan Perseroan diperoleh dari PT Pertamina (Persero), dan sebesar 94,83% dari seluruh sewa yang ada merupakan perjanjian sewa berdasarkan waktu dengan jangka waktu sewa yang bervariasi antara 3 (tiga) bulan sampai 5 (lima) tahun termasuk dengan opsi perpanjangan sewanya.

Perjanjian sewa menyewa kapal milik Perseroan dengan PT Pertamina (Persero) adalah sebagai berikut:

- a. Perjanjian Sewa Menyewa Berdasarkan Waktu tanggal 16 Agustus 2016 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan sebagai Pemberi Sewa dan PT Pertamina (Persero) sebagai Penyewa Jo. surat No. 4307/F30120/2017-S6 tanggal 21 Agustus 2017 yang dikeluarkan oleh Penyewa, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jangka waktu : Penyerahan mulai dari 25 Juli 2016 pukul 08.00 WIB sampai dengan 28 Juli 2016 pukul 16.00 WIB. Berakhir sampai dengan 1 (satu) tahun sejak diserahkan, plus minus 15 hari yang ditentukan penyewa dengan Perpanjangan 6 (enam) bulan dan penambahan 6 (enam) bulan.

Obyek sewa : MT BULL Papua.

Harga sewa : USD 17.100/hari (tujuh belas ribu seratus dollar Amerika Serikat Lumpsum per hari) yang harus dibayar dengan mata uang Rupiah dengan menggunakan rata-rata kurs JISDOR tanggal 1 tiap bulan pembayarannya.

Penyelesaian perselisihan : Setiap dan semua perbedaan dan perselisihan apapun sifatnya yang timbul dari Perjanjian Sewa ini harus diajukan kepada arbitrase di

Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) dan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

- b. Perjanjian Sewa Menyewa Berdasarkan Waktu tanggal 21 April 2017 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan sebagai Pemberi Sewa dan PT Pertamina (Persero) sebagai Penyewa, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jangka Waktu : Penyerahan mulai dari 30 Maret 2017 pukul 08.00 WIB sampai dengan 31 Maret 2017 pukul 16.00 WIB. Berakhir sampai dengan 1 (satu) tahun sejak diserahkan, plus minus 15 hari yang ditentukan penyewa dengan opsi Perpanjangan 6 (enam) bulan dan penambahan opsi 6 (enam) bulan.

Obyek Sewa : LPG/C Gas Natuna.

Harga sewa : USD 5,875/hari (lima ribu delapan ratus tujuh puluh lima dollar Amerika Serikat) yang harus dibayar dengan mata uang Rupiah dengan menggunakan rata-rata kurs JISDOR pada tanggal 1 tiap bulan pembayarannya.

Penyelesaian perselisihan: Setiap dan semua perbedaan dan perselisihan apapun sifatnya yang timbul dari Perjanjian Sewa ini harus diajukan kepada arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

2) Perjanjian Pengawakan Kapal (*Crew Management Agreement / Manning Agreement*)

Pengawakan seluruh kapal-kapal Perseroan dan Perusahaan Anak dilakukan melalui jasa yang diberikan oleh PT Karya Bakti Adil selaku *Crew Manager*. Penyediaan awak kapal yang diberikan oleh PT Karya Bakti Adil mencakup penyediaan Master, Chief Engineer (C/E), 2nd Engineer (2/E), 3rd Engineer (3/E), Chief Officer (C/O), 2nd Officer (2/O), 3rd Officer (3/O), dan awak lainnya dengan rata-rata *handling fee* per awak sebesar US\$80 per bulan. Dengan syarat dan ketentuan lain sebagai berikut:

Jangka waktu : 31 Januari 2015 s.d. salah satu pihak melakukan pemutusan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila salah satu pihak melanggar kewajiban yang material dan tidak diperbaiki dalam jangka waktu 15 (lima belas) hari setelah pihak lain memberikan pemberitahuan atas pelanggaran tersebut;
2. Apabila salah satu pihak dinyatakan atau melakukan pembubaran, peleburan, pailit (selain untuk tujuan restrukturisasi atau penggabungan) atau jika telah di tunjuk dalam pengawasan Kurator, atau jika dalam keadaan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), dihentikan kegiatan usahanya, atau sedang dalam pengaturan (pengawasan) khusus dari para krediturnya.

Tujuan Perjanjian : *Crew Managers* bertindak selaku atasan dari Crew dan menjalankan jasa *crew management* atas Kapal yang dimiliki oleh Pemilik.

Kapal : MT Gas Natuna, MT Gas Maluku, dan BULL Papua

3) Perjanjian Penyelesaian Penggantian Biaya Awak Kapal

Perseroan memiliki perjanjian penyelesaian penggantian biaya awak kapal yang ditandatangani oleh PT Karya Bakti Adil dengan Perseroan tertanggal 30 Juni 2016 dengan biaya penggantian atas penggajian awak kapal, perijinan-perijinan dan persediaan perbekalan awak kapal yang harus dibayarkan oleh Perseroan sebesar USD 1.450.917 (satu juta empat ratus lima puluh ribu sembilan

ratus tujuh belas Dollar Amerika Serikat) yang wajib diselesaikan dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian tersebut dengan bunga yang diberlakukan sebesar LIBOR + 1% (satu persen) per tahun.

7. Keterangan Tentang Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Perseroan, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang Mempunyai Dampak Material Terhadap Kelangsungan Usaha, Kegiatan Usaha dan/atau Operasional Perseroan

Pada saat ini Perseroan, anggota direksi dan anggota dewan komisaris Perseroan tidak mempunyai perkara hukum apapun yang mempunyai dampak material terhadap kelangsungan usaha, kegiatan usaha dan/atau operasional Perseroan.

8. Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan didirikan di Indonesia pada tanggal 12 Mei 2005 sebagai perusahaan pelayaran domestik yang berfokus pada jasa pengangkutan minyak, gas, dan kimia. Dalam mendukung operasional kegiatan usahanya, Perseroan terus mengembangkan armadanya yang terdiri dari berbagai jenis kapal tanker minyak, gas, kimia serta FPSO/FSO (Floating Production Storage and Offloading/Floating Storage and Offloading) demi memberikan pilihan terbaik bagi konsumen. Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 17 tanker yang terdiri atas 12 tanker minyak dan 1 FPSO, 3 tanker gas, dan 1 tanker kimia. Potensi bisnis yang menjanjikan di industri perkapalan nasional mendorong Perseroan untuk terus berkomitmen mengembangkan dan berpartisipasi penuh dalam memajukan industri perkapalan di Indonesia. Komitmen ini ditandai dengan langkah Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011. Pada tahun 2014, Perseroan resmi melepaskan diri dari BLTA dan tidak lagi menjadi Pemegang Saham Perseroan. Akhir 2017, dalam RUPSLB, Pemegang Saham setuju untuk merubah nama Perseroan yang kemudian diresmikan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Lintas Lautan Tbk No. 36 tanggal 8 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perseroan dari yang sebelumnya PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Buana Lintas Lautan Tbk sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0018952.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 8 Februari 2018.

Perseroan juga senantiasa berkomitmen dalam menjalankan operasional usahanya baik dalam hal kualitas layanan, kepedulian terhadap lingkungan hidup, serta perhatian terhadap keselamatan kerja. Hal ini dibuktikan dengan adanya sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OHSAS 18001:2007 yang dimiliki oleh Perseroan.

Pada tanggal 12 Maret 2018, Perseroan dikenakan sanksi hitam oleh Pertamina sehubungan dengan keterlambatan diselesaikannya PIB (Pemberitahuan Impor Barang) 3 kapal yang di sewa Pertamina pada tahun 2016, sehingga saat ini Perseroan tidak dapat mengikuti tender yang diadakan oleh Pertamina. Meskipun demikian, Perseroan telah mendapatkan PIB ketiga kapal tersebut pada tahun 2016 dan sedang berdiskusi dengan Pertamina untuk mengangkat sanksi tersebut. Tidak ada tunggakan kewajiban lain pada ketiga kapal tersebut maupun kapal-kapal Perseroan yang lain yang dapat menghalangi Perseroan menjalankan bisnisnya.

Perseroan bergerak dalam bidang usaha jasa pelayaran berdasarkan Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tanggal 23 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E. M.Kn., Notaris di Jakarta. Dalam menjalankan usahanya Perseroan menawarkan berbagai jasa pelayanan yang berkualitas yang berhubungan dengan usahanya dalam pengangkutan minyak mentah dan turunannya, gas alam cair dan kimia, yaitu:

a. Jasa Penyewaan Kapal (*Vessel Chartering*)

Pada segmen usaha penyewaan kapal (*charter*), Perseroan menyediakan berbagai jenis jasa penyewaan kapal yaitu:

- *Time Charter*

Kontrak sewa kapal dalam jangka waktu pendek, menengah, maupun panjang. Kapal-kapal untuk periode waktu tertentu dengan tarif yang telah dinegosiasikan dan bersifat tetap selama periode tersebut. Penyewaan suatu kapal berdasarkan penyewaan *time charter* mencakup awak-kapal operasional serta semua layanan pemeliharaan, persediaan, suku cadang, makanan awak kapal, dan layanan operasi lainnya, dimana keseluruhannya menjadi faktor atau dipertimbangkan dalam tarif sewa yang dinegosiasikan. Pihak yang menyewa tetap bertanggung jawab secara langsung atas pembayaran semua

biaya pelayaran, yang terdiri dari biaya bahan bakar dan biaya sandar. Kontrak *time charter* Perseroan biasanya memiliki durasi antara 1 hingga 2 tahun untuk sewa jangka pendek sementara untuk sewa jangka panjang Perseroan memiliki durasi hingga 7 tahun. Sebagai hasilnya, berdasarkan *time charter contract*, penyewa menyewa kapal yang siap beroperasi termasuk awak kapal untuk periode tertentu dimana selama periode tersebut, penyewa dapat menentukan tujuan kapal tersebut, kargo yang akan diangkut, dan membayar biaya bahan bakar dan biaya sandar selama periode tersebut.

- *Spot Charter*

Kontrak sewa kapal dengan sistem perjalanan tunggal. Tipe kontrak spot ini ditandatangani untuk sekali pelayaran dengan tarif berdasarkan tarif saat itu atau tarif pasar spot. Dalam kontrak spot, pihak penyewa membayarsatu kali biaya sewa, sementara Perseroan menanggung biaya bahan bakar dan biaya sandar dan biaya-biaya operasional lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, Perseroan mencatatkan pendapatan, adjusted EBITDA, dan laba tahun berjalan masing-masing sebesar USD 65,09 juta, USD 35,53 juta, dan USD 11,20 juta. Pendapatan Perseroan dihasilkan dari segmen kapal tanker minyak dan FPSO sebesar 64%, dari segmen kapal tanker gas sebesar 30%, sekitar 5% dari segmen kapal tanker kimia. Selain itu per 31 Desember 2017, 95% pendapatan Perseroan berasal dari kontrak *time charter* dan sisanya berasal dari *spot charter*.

b. Jasa Keagenan Kapal (*Shipping Agency Services*)

Asas *cabotage* yang mewajibkan kapal asing yang mengunjungi pelabuhan Indonesia menunjuk perusahaan domestik untuk bertindak sebagai agen umum disambut baik oleh Perseroan dengan menyediakan juga jasa keagenan bagi kapal-kapal asing untuk mengurus izin dan pemakaian fasilitas pelabuhan, penyediaan pasokan bahan bakar, air bersih, suku cadang, layanan perbaikan dan lain-lain.

Perseroan menawarkan Jasa Keagenan Kapal sebagai berikut dengan cakupan di seluruh wilayah Indonesia:

- Keagenan umum
- Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal
- Jasa penyediaan bahan bakar
- Penyediaan uang tunai ke nahkoda/*Cash To Master* (CTM), suku cadang dan air bersih
- Layanan perbaikan kapal
- Pergantian awak kapal

c. Jasa Manajemen Kapal (*Ship Management Services*)

Melalui Perusahaan Anaknya, PT Gemilang Bina Lintas Tirta, Perseroan memberikan jasa pengelolaan kapal kelas dunia untuk tanker minyak, gas dan kimia serta FPSO/ FSO sebagai berikut:

1. Manajemen Kapal
 - a) Dukungan teknis
 - b) Pemeliharaan dan perbaikan
 - c) Penyimpanan, minyak pelumas, dan suku cadang
 - d) Pemenuhan standar *International Safety Management* (ISM)
 - e) Pemeliharaan rutin dengan laporannya
2. Inspeksi *pra-docking* dan rekomendasi
3. Pengawasan *docking* dan memberikan laporan perbaikan *docking*
4. Pemeriksaan rutin selama beroperasi dan laporannya
5. Mengatasi masalah di lokasi selama beroperasi beserta laporannya
6. *Retrofit investment consulting*
7. Pengaturan untuk rekondisi suku cadang

Perseroan dan anak-Perusahaan Anak terus berupaya mewujudkan *zero incidents* dan *zero spills* dalam setiap aktivitas operasional. Selain demi menjaga keselamatan dan kenyamanan bagi pekerjanya, hal ini bertujuan untuk memberikan kualitas kelas dunia dan layanan profesional kepada pelanggannya. Komitmen ini diwujudkan melalui realisasi program pelatihan yang didasarkan oleh keselamatan dan lingkungan yang dijalankan Perseroan. Dengan adanya pelatihan ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan kinerja armada secara keseluruhan dengan mengeluarkan standar baru dalam penyediaan jasa manajemen kapal yang kompeten.

Berikut adalah pendapatan Perseroan secara konsolidasi per tanggal 31 Desember 2017

	31 Desember	
	2017	2016
Gas	19.232.783	16.167.196
Minyak, FPSO dan FSO	51.823.701	44.198.070
Kimia	3.312.427	3.467.805
Lainnya (keagenan kapal)	1.000.828	935.288
Total	75.369.739	64.768.359
Eliminasi	(10.278.351)	(13.518.600)
Konsolidasian	65.091.388	51.249.759

9. Armada

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 17 tanker dengan total kapasitas tonase sebesar 847.610 DWT yang terdiri atas 12 tanker minyak dan 1 FPSO, 3 tanker gas, dan 1 tanker kimia.

Tabel berikut ini merupakan gambaran umum mengenai armada yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perseroan:

Tipe	Jumlah Kapal	Total DWT	Usia Rata-rata
Tanker Minyak/FSO	12	716.666	16
FPSO*	1	59.216	11
Tanker Gas	3	65.850	25
Tanker Kimia	1	5.878	20
Jumlah	17	847.610	18

*tahun rebuild

Tanker Minyak (Oil Tanker)

Tanker minyak (*oil tanker*) yang dimiliki Perseroan ada sebanyak 12 unit kapal dengan 2 jenis tanker minyak yaitu *crude tanker* dan *product tanker*. Tanker yang dimiliki oleh Perseroan memiliki kapasitas mulai dari 3.213 DWT hingga 109.579 DWT. Beberapa fungsi dari tanker minyak adalah sebagai berikut:

- Mengangkut minyak mentah yang belum diproses dari tempat pengolahan ke kilang minyak.
- Mengangkut minyak yang sudah diproses dari kilang minyak ke pasar.



Floating Production Storage and Offloading (FPSO)

FPSO merupakan unit kapal terapung yang digunakan oleh industri minyak dan gas lepas pantai untuk produksi dan pengolahan hidrokarbon, serta untuk penyimpanan minyak. Perseroan memiliki 1 unit FPSO dimana Perseroan merupakan salah satu dari sedikit perusahaan pelayaran domestik Indonesia yang memiliki dan dapat menangani operasional kompleks FPSO.



Tanker Gas (Gas Tanker)

Saat ini terdapat 3 unit kapal tanker gas yang dimiliki oleh Perseroan, dimana salah satunya adalah VLGC (*Very Large Gas Carrier*) dengan kapasitas besar mencapai 56.875 DWT. Kapal tanker gas ini untuk mengangkut LPG, LNG, dan gas kimia.



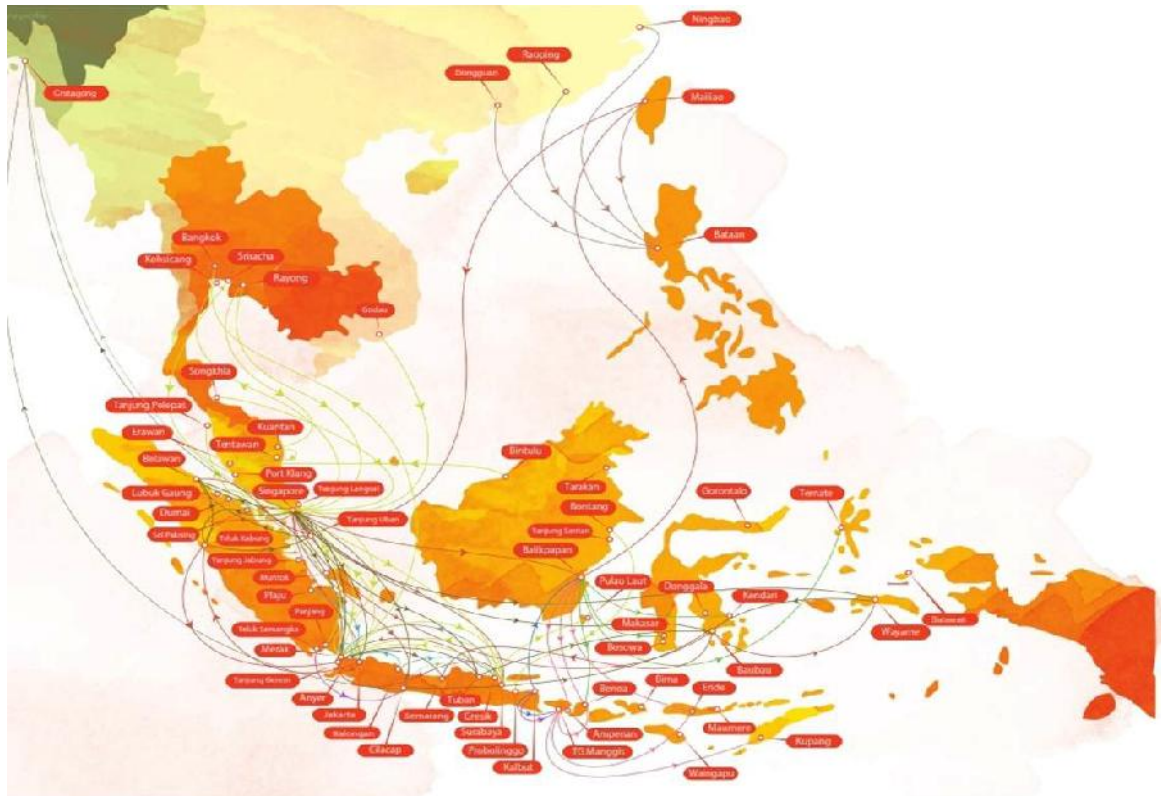
Tanker Kimia (*Chemical Tanker*)

Kapal tanker kimia adalah kapal yang dibuat untuk mengangkut bahan-bahan kimia yang berbentuk cair. Perseroan hanya memiliki 1 unit kapal tanker kimia dimana kapal ini biasanya mengangkut bahan-bahan kimia seperti sulfur, fosfor, minyak sawit, dan sebagainya.



Jalur Operasional Kapal

Berikut merupakan Jalur operasional kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan Perusahaan Anak:



10. Keunggulan Kompetitif

- a. **Terposisi dengan baik dalam mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan peluang yang menguntungkan**
- Asas *Cabotage*, mewajibkan pengangkutan produk-produk minyak dan non-minyak dilakukan oleh kapal-kapal berbendera Indonesia yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan domestik dan dijalankan secara eksklusif oleh awak kapal berkewarganegaraan Indonesia. Perseroan berkeyakinan bahwa permintaan (*demand*) kapal-kapal berbendera Indonesia masih melebihi pasokan (*supply*) sehingga mengakibatkan stabilnya tarif tambang (*freight rate*) di pasar domestik jika dibandingkan dengan fluktuasi di pasar luar negeri. Perseroan mengharapkan pertumbuhan produksi minyak dan gas Indonesia, kapasitas kilang minyak dan konsumsi produk minyak dan gas akan menjadi pendorong pertumbuhan pasar pelayaran energi domestik di masa depan. Sejak tahun 2005, implementasi yang progresif dari Asas *Cabotage* untuk tipe-tipe kapal yang berbeda telah mengurangi kompetisi dari pemilik kapal asing, menciptakan dinamika *supply* dan *demand* yang menguntungkan di pasar domestik, dihasilkan dari kompetisi yang terbatas dan tarif tambang (*freight rate*) yang menguntungkan bagi para pemain di pasar domestik. Dengan kepemimpinan pasar yang dimiliki Perseroan, pengalaman, ukuran kapal berbendera Indonesia yang besar dan skala awak kapal dan kegiatan operasinya yang tinggi, Perseroan percaya bahwa Perseroan berada di posisi yang baik dalam mendapatkan keuntungan dari cakupan peraturan yang menguntungkan dengan adanya Asas *Cabotage* dan untuk meraih kesempatan atas pertumbuhan di pasar.

b. Pendapatan yang stabil dari kontrak-kontrak time charter yang dimilikinya dan hubungan usaha yang konsisten dengan para konsumen berkualitas tinggi (blue chip)

Perseroan fokus untuk membekali kapal-kapal yang dimilikinya dengan kontrak-kontrak jangka panjang. Untuk tahun berakhir 2016 dan 2017, Perseroan berturut-turut menghasilkan 93,11% dan 94,83% pendapatannya dari kontrak time charter. Perseroan berkeyakinan bahwa kontrak jangka panjang yang dimilikinya memberikan pendapatan serta laba dan arus kas yang stabil dan dapat diprediksi bagi Perseroan dan juga memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan efisiensi kegiatan operasional Perseroan secara lebih baik. Perseroan juga memiliki sejumlah konsumen yang berkualitas dan berkomitmen tinggi, termasuk beberapa perusahaan minyak dan gas internasional terbesar seperti PT Pertamina (Persero), Marubeni Corporation, Mitsui Indonesia, Petredec Limited, PetroChina Company Limited, Petronas, Golden Agri, Luke Oil, Royal Dutch Shell Plc, dan Bharat Petroleum Corporation Limited. Perseroan berkeyakinan basis konsumen "*blue chips*" ini akan mengurangi risiko-risiko yang berhubungan dengan kontrak *time charter* secara signifikan. Kebanyakan dari perusahaan-perusahaan ini telah menjadi konsumen Perseroan sejak Perseroan berdiri. Perseroan memiliki kerjasama bisnis yang berkelanjutan dengan konsumen-konsumen Perseroan yang sudah ada sebelumnya berkat reputasi Perseroan yang kuat dalam menyediakan pelayanan jasa yang handal, aman dan efisien dan Perseroan yakin hal ini juga akan memungkinkan Perseroan untuk mengamankan tambahan kontrak charter jangka panjang dari konsumen-konsumen baru di masa yang akan datang.

c. Armada kapal yang terdiversifikasi dan fleksibel

Perseroan mengoperasikan kapal minyak, gas, dan kimia, serta FPSO untuk transportasi, produksi dan penyimpanan minyak, gas dan kimia sesuai dengan standar yang diakui internasional. Dengan armada kapal yang beraneka ragam, Perseroan dapat menyediakan berbagai jasa pelayaran energi yang mencakup tidak hanya pengangkutan produk minyak, gas dan kimia tetapi juga berpotensi sebagai fasilitas penyimpanan energi. Perseroan yakin diversifikasi armada yang dimiliki Perseroan dapat membantunya untuk meraih stabilitas atas seluruh siklus pelayaran, menangkap pertumbuhan peluang, khususnya di segmen pelayaran energi yang memiliki margin yang tinggi. Pendapatan Perseroan didiversifikasikan ke dalam segmen minyak, gas, FPSO/FSO dan kimia. Sebagai tambahan, Perseroan yakin portofolio yang seimbang dari kapal-kapal Perseroan memungkinkan Perseroan untuk meminimalkan risiko-risiko yang timbul dari volatilitas pasar.

d. Tim manajemen yang berpengalaman yang tinggi dan telah terbukti kualitasnya

Senior eksekutif Perseroan dan tim senior manajemen Perseroan memiliki rata-rata 20 tahun pengalaman di industri pelayaran. Karyawan-karyawan inti seperti karyawan komersial pun telah bekerja di Perseroan sejak Perseroan berdiri sampai dengan sekarang, yang merefleksikan kesetiaan dan komitmen tim pada usaha Perseroan. Tim manajemen Perseroan memiliki keahlian di semua area bisnis mencakup manajemen komersial dan teknis yang mendorong upaya pemasaran strategis dengan pemanfaatan informasi yang didapatkan dari para penyewa, kontrol atas kualitas dan biaya yang ketat, serta kegiatan operasional dan pemantauan keamanan yang efektif. Pengalaman manajemen tersebut memungkinkan Perseroan untuk memiliki hubungan yang baik dengan para pihak yang berhubungan dengan bisnis ini, antara lain para penyewa, pemasok, pemerintah, karyawan serta dalam hal pengembangan kontrak baru yang terkait dengan solusi jasa penunjang kegiatan minyak dan gas lepas pantai.

e. Sistem Manajemen Dan Standar Mutu Pelayanan Yang Tersertifikasi Internasional

Perseroan selalu berusaha memenuhi dan memiliki sertifikasi-sertifikasi yang diperlukan terkait dengan kegiatan usahanya. Perseroan telah berhasil memenuhi berbagai standar dan peraturan yang ditetapkan oleh Oil Majors dan lembaga sertifikasi yang berwenang. Sertifikasi yang saat ini sudah dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Standar sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dari ClassNK
- Standar sistem manajemen lingkungan ISO 14001: 2015 dari ClassNK; dan
- Standar sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja OHSAS 18001:2007 dari ClassNK

11. Pemasaran

Dalam kegiatan pemasarannya, Perseroan melakukan setiap kegiatannya sendiri. Hal ini diyakini dapat mempertahankan kontrol terkait nilai strategis dari informasi penyewa Perseroan atas kegiatan usahanya.

Berdasarkan tiga jenis kontrak yang berbeda, Perseroan menyewakan kapal-kapal tankernya kepada pihak ketiga yang meliputi *time charter* (sewa berdasarkan waktu) dan *spot charter* (penyewaan untuk sekali pelayaran). Pada kontrak *time charter*, pada umumnya Perseroan berpartisipasi dalam proses tender di mana Perseroan mengikuti persyaratan dari para penyewa untuk mengikuti tender. Pada proses ini, Perseroan menyediakan spesifikasi kapal-kapal Perseroan, riwayat usaha Perseroan dan dokumentasi lainnya untuk memenuhi seluruh persyaratan terkait.

Untuk kontrak spot yang biasanya ditawarkan dipasar terbuka, tim pemasaran Perseroan menjaga hubungan dengan penyewa dan perantara untuk memasarkan ketersediaan ruang kapal pada waktu tertentu di mana diperkirakan sebuah kontrak spot akan berakhir. Departemen pemasaran Perseroan juga secara terus-menerus melakukan pembaharuan data mengenai ketersediaan tempat di kapal dan lokasi kapal Perseroan. Tarif tambang (*freight rate*) untuk kontrak spot mengikuti ketentuan pasar berdasarkan siklus industri kapal. Dalam penentuan tarif tersebut, staf pemasaran Perseroan akan menghitung tarif setiap pelayaran berdasarkan tarif pasar saat itu dan juga memperhitungkan biaya pelayaran yang harus dikeluarkan untuk pelayaran tersebut.

Melalui perantara (*broker*) pelayaran dan kontak langsung dengan perusahaan yang dilakukan oleh tim pemasaran, Perseroan memperoleh penyewa dan menerima permintaan untuk jasa pengangkutan. Perseroan berkeyakinan bahwa penyewa akan memilih jasa yang ditawarkan oleh Perseroan daripada jasa yang ditawarkan oleh perusahaan pesaing. Hal ini didasari oleh reputasi Perseroan di dalam industri dalam hal keselamatan dan keandalan, harga kompetitif yang ditawarkan, dan ketersediaan kapal. Sebagai dedikasi khusus kepada satu atau beberapa klien utama, Perseroan memiliki beberapa perwakilan layanan pelanggan (*customer service*) yang berfungsi untuk rangka memenuhi kebutuhan klien-klien tersebut. Dalam hal ini, Perseroan dapat mengantisipasi atau mengetahui wilayah di mana penyewa akan membutuhkan kapasitas pelayaran di masa yang akan datang, sehingga Perseroan dapat segera mengerahkan armada sesuai kebutuhan-kebutuhan tersebut. Dengan adanya komunikasi yang baik antara Perseroan dan penyewa, diharapkan dapat menciptakan kinerja yang kondusif dan efektif sekaligus dapat mempertahankan hubungan jangka panjang dengan para pelanggan dan membangun reputasi dalam memenangkan kontrak pelayaran baru.

12. Strategi Usaha dan Prospek Bisnis

Dalam menghadapi kondisi ekonomi yang masih belum stabil di tahun 2017 dan demi menjaga keberlanjutan usahanya, Perseroan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- ✓ Berkonsentrasi pada bisnis dengan risiko rendah dengan mempertahankan dan mendapatkan kontrak-kontrak jangka panjang untuk menjamin keberlangsungan arus kas Perseroan;
- ✓ Memanfaatkan Asas *Cabotage* di Indonesia dengan membekali kapal-kapal dengan bendera Indonesia;
- ✓ Fokus pada pembelian armada *second hand* untuk meminimalisasi risiko dimana harga *scrap* cukup tinggi untuk menutupi sebagian besar risiko pembelian kapal sehingga meningkatkan kepercayaan diri pembiayaan bank;
- ✓ Perbaiki struktur modal dan likuiditas;
- ✓ Memperbaiki rasio keuangan di masa yang akan datang, dimana rasio utang terhadap EBITDA dibawah 3x dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1.5x; dan
- ✓ Penerapan efisiensi biaya.

Terlepas dari berbagai tantangan dan kondisi ekonomi yang sulit, Perseroan berkomitmen akan memenuhi kewajibannya, melaksanakan strategi, dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Perseroan juga berpendapat bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

13. Manajemen Risiko

Risiko yang muncul tentunya menjadi fokus utama Perseroan karena dapat menghambat atau menghalangi pencapaian Perseroan. Untuk itu, manajemen risiko yang merupakan tindakan dan upaya yang dilakukan Perseroan dalam menghadapi risiko yang muncul dilakukan secara efektif dan efisien. Upaya Perseroan dalam rangka meminimalisir terjadinya risiko yang muncul yaitu dengan mengontrol aktivitas bisnis kapal untuk menjaga keselamatan kerja, mengurangi fluktuasi pendapatan usaha pelayaran Perseroan dan meminimalisir kesalahan manusia yang diakibatkan kurangnya keahlian dan keterampilan awak kapal.

Manajemen risiko yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Klasifikasi dan Sertifikasi Kapal pada tanggal 4 November 1993, IMO (International Maritime Organization) telah menyusun dan menetapkan standar Manajemen Keselamatan Internasional (International Safety Management Code/ISM Code) yang wajib diterapkan pada tanggal 1 Juli 1998, sesuai ketentuan SOLAS 1974. Standar ini merupakan pedoman Perseroan dalam manajemen keselamatan pengoperasian kapal dan pencegahan pencemaran di laut dalam industri pelayaran.

Selain itu, semua kapal komersial yang berlayar di Indonesia harus mendapat sertifikasi klasifikasi dari badan klasifikasi nasional yaitu PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) atau badan klasifikasi asing yang

merupakan anggota *International Association of Classification Society (IACS)*. Sebagian besar kapal-kapal tanker minyak Perseroan selama ini telah melayani rute atau jalur internasional sehingga telah melewati audit, survei, penelitian kepatuhan kapal dan telah terbiasa mematuhi peraturan-peraturan internasional yang ketat dan berlaku di setiap negara.

Walaupun Negara Republik Indonesia belum meratifikasi *Maritime Labour Convention, 2006*, guna mengantisipasi pemeriksaan yang lebih detail dari *Port State Control Officer (PSCO)*, sebagian besar kapal-kapal yang dimiliki telah mendapatkan *Declaration Maritime Labor Compliance (DMLC)* setelah melalui pemeriksaan dan dinyatakan memenuhi seluruh persyaratan bagi pekerja laut melalui Badan Klasifikasi Indonesia atau Badan Klasifikasi asing yang berwenang dan diakui. Bagi negara yang telah meratifikasi peraturan ini, peraturan wajib diterapkan/diberlakukan sejak tanggal 20 Agustus 2013.

- b. Operasi dan pemeliharaan kapal salah satu risiko utama dalam industri pelayaran adalah terjadinya kerusakan kapal. Dengan program pemeliharaan kapal yang baik dan rutin, kapal-kapal Perseroan dapat beroperasi secara optimal dan siap bersaing dengan kapal-kapal lainnya di dalam negeri. Perbaikan dan pemeliharaan kapal secara rutin dapat mengurangi masalah yang dapat terjadi dan hal ini dapat mengurangi risiko-risiko yang dapat timbul sehingga pada akhirnya mengurangi biaya. Selain itu, kapal-kapal Perseroan secara berkala dan teratur akan dinon-operasionalkan sehingga inspeksi rutin dapat dilakukan dengan baik. Kapal-kapal Perseroan juga diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup agar tidak menimbulkan biaya yang besar bagi Perseroan apabila terjadi kecelakaan kapal atau hal-hal yang tidak diinginkan lainnya. Sebagai hasilnya, sepanjang tahun 2017 kapal-kapal Perseroan berada dalam keadaan baik dan sesuai dengan kebutuhan kapal dalam negeri. Selain itu, Perseroan berusaha untuk terus melakukan diversifikasi usaha agar dapat meningkatkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan arus kas yang semakin konsisten. Diversifikasi usaha dan jenis kapal Perseroan adalah dengan bergerak dalam beberapa segmen berbeda termasuk segmen pengangkutan minyak, gas, lepas pantai (FPSO/FSO), dan pengangkutan kimia untuk menghindari ketergantungan penerimaan pada satu segmen tertentu. Tidak semua segmen yang digeluti oleh Perseroan berhubungan langsung satu sama lain. Bahkan pada saat tertentu segmen-segmen tersebut tidak mempunyai pengaruh korelasi terhadap segmen lainnya sehingga hal ini juga mengurangi fluktuasi tingkat permintaan atas tanker.

Armada Perseroan terdiri dari berbagai jenis tipe, ukuran dan spesifikasi yang beragam sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang berbeda-beda dan memperluas peluang usaha yang ada. Perseroan juga telah melengkapi kapal dengan *Electronic Chart Display and Information System (ECDIS)*, yaitu sistem navigasi yang diwajibkan oleh *International Maritime Organization (IMO)* untuk digunakan oleh setiap kapal di seluruh dunia pada tahun 2012.

- c. Kebijakan manajemen risiko keuangan berperan untuk memastikan terdapat sumber keuangan dalam menghadapi risiko keuangan yang muncul seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Perseroan telah menjalankan beberapa kebijakan manajemen risiko keuangan dengan rincian sebagai berikut:
- Manajemen risiko nilai tukar mata uang nonfungsional kebijakan Perseroan adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Perseroan timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, piutang dan utang usaha serta pinjaman Perseroan sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Dalam hal ini, Perseroan melakukan lindung nilai alami yang efektif karena hampir semua pendapatan dan sebagian besar biaya adalah dalam mata uang US Dollar.
 - Manajemen risiko suku bunga. Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan bank dan pinjaman jangka panjang. Perseroan memantau perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perseroan sesuai dengan pasar. Dalam hal ini, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.
 - Manajemen risiko likuiditas. Direksi bertanggung jawab penuh untuk membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai mencakup pendanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang Perseroan. Upaya Perseroan dalam mengelola risiko likuiditas yaitu dengan menjaga

kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

- Manajemen risiko kredit. Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat dari kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi liabilitas instrumen keuangannya yang menyebabkan pihak lain dirugikan. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka dan piutang. Terkait hal ini, Perseroan menempatkan rekening bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Perseroan memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu. Piutang usaha Perseroan dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Perseroan dalam jangka waktu yang lama.

14. Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/CSR)

Untuk mewujudkan visinya menjadi salah satu perusahaan tanker terdepan di Indonesia, Perseroan tidak hanya fokus pada pertumbuhan finansial tetapi juga menunjukkan kredibilitasnya dengan menjunjung tinggi nilai tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) terhadap karyawan, masyarakat, dan lingkungan operasional di setiap kegiatan usahanya. Implementasi CSR ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bermakna bagi semua elemen pendukung Perseroan yang secara keseluruhan ditujukan untuk meningkatkan kualitas industri pelayaran domestik.

Dalam mewujudkan komitmen CSR, Perseroan telah menyusun, melaksanakan, dan mengelola kegiatan-kegiatan CSR yang terintegrasi, terarah, dan berkelanjutan untuk memenuhi kepentingan masyarakat. Tercapainya komitmen CSR ini tercermin dari pemenuhan kebutuhan *charterer* serta upaya meminimalisir adanya keluhan, menghindari jatuhnya korban jiwa dan kecelakaan dalam operasional kapal, serta menjaga ekosistem dan habitat laut dengan menerapkan budaya pelestarian lingkungan hidup yang baik.

Memelihara kesinambungan bisnis merupakan fokus utama Perseroan Untuk mencapai komitmen tersebut, sangatlah penting untuk mengedepankan hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan masa depan bisnis Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan memperhatikan kembali apa yang telah dibuat dan ditinggalkan di bumi pada saat menjalankan bisnis. Di bawah Kampanye LEGACY – *Life, Environment, Generations and Community* – Perseroan berupaya untuk memandu kemajuan masa depan Perseroan dengan memenuhi tanggung jawabnya kepada *charterer*, masyarakat sekitar, dan lingkungan hidup di mana Perseroan melakukan aktivitas bisnisnya. PT Buana Lintas Lautan Tbk percaya bahwa dengan memberikan contoh yang baik maka hal ini akan menginspirasi perusahaan lain dan generasi mendatang untuk memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Tanggung Jawab terhadap *Charterer*

Sebagai salah satu bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, kepuasan *charterer* juga menjadi kunci utama Perseroan dalam mempertahankan kredibilitas kegiatan usahanya. Sesuai dengan kode etik Perseroan, pelayanan profesional kepada *charterer* meliputi upaya-upaya berikut ini:

1. Menjalani komunikasi yang baik dan bersikap profesional kepada para *charterer*,
2. Menanggapi semua permintaan yang diinginkan *charterer* dan melakukan upaya yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan tersebut tepat pada waktunya, dan
3. Berupaya memberikan produk dan layanan yang berkualitas tinggi untuk mengurangi keluhan *charterer*.

Selain tanggung jawab terhadap *charterer*, Perseroan memfokuskan kegiatan tanggung jawab sosialnya terhadap aspek yang lainnya termasuk masyarakat dan lingkungan.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

PT Buana Lintas Lautan Tbk secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap nilai-nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan turut berperan membangun masyarakat inilah, diharapkan dapat menciptakan sebuah sinergi yang baik antara usaha yang dijalankan dengan tanggung jawab kepada lingkungan sekitar. Implementasi CSR meliputi kontribusi langsung yang signifikan kepada masyarakat khususnya di lingkungan Perseroan melakukan aktivitas bisnisnya. Partisipasi sosial yang telah dilakukan Perseroan dalam upaya tersebut, meliputi: donor darah, bakti sosial ke panti asuhan dan panti wreda dan pengembangan pendidikan anak-anak di desa nelayan.

Pemeliharaan Lingkungan Hidup

Dalam hal tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, Perseroan telah menyusun upaya-upaya terkait pemeliharaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, salah satunya yaitu mengatur sistem pengolahan limbah. Perseroan sangat memerhatikan pemeliharaan lingkungan khususnya di lokasi tempat aktivitas bisnisnya berlangsung. Hal ini terbukti dari upaya penggunaan *bunker* dan untuk mencegah terjadinya kebocoran bahan bakar selama operasional berlangsung, salah satunya dilengkapi dengan peralatan-peralatan kebocoran minyak. Upaya tersebut merupakan salah satu bentuk pengolahan limbah yang bertujuan untuk mencegah pencemaran lingkungan hidup.

Berkaitan dengan sertifikat ISO 14001:2015 yang telah dimiliki perusahaan dan dikeluarkan oleh ClassNK serta sebagai komitmen dalam pelestarian lingkungan hidup, Perseroan juga berpartisipasi dalam kegiatan *Coral Day* yang diselenggarakan oleh Yayasan Terumbu Karang Indonesia. Acara tersebut merupakan salah satu bentuk nyata kepedulian Perseroan terhadap keseimbangan dan kelestarian ekosistem laut. Di dalam rangkaian acara tersebut, Perseroan melakukan penanaman bibit pohon mangrove di pesisir pantai ekosistem hutan mangrove dan penanaman terumbu karang.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup

Tanggung jawab sosial yang diemban oleh Perseroan tidak hanya bersifat keluar tetapi juga mengikat ke dalam. Dalam hal ini, program CSR yang dicanangkan Perseroan sesuai dengan nilai yang dianut yaitu mencakup komitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan standar Kualitas, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan karyawan. Kebijakan tersebut antara lain meliputi:

1. Meningkatkan dan mempromosikan kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan di seluruh aspek operasionalnya demi mencapai kepuasan pelanggan.
2. Patuh terhadap peraturan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berkaitan.
3. Memastikan dan meningkatkan kesadaran karyawan atas kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan hidup termasuk karyawan kontrak, karyawan kontraktor, pengunjung, dan semua pihak yang mempunyai kontrak dengan Perseroan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.
4. Memastikan dan meningkatkan lingkungan, kesehatan dan keamanan dari karyawan, karyawan kontrak, karyawan kontraktor, pengunjung yang ada di dalam lingkungan kerja.
5. Mendorong budaya sehat yang berhubungan dengan pemeliharaan lingkungan, baik di dalam maupun di luar zona kerja.
6. Pra-perekrutan secara rutin dan pemeriksaan medis tahunan khusus tersedia untuk karyawan.

Sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap karyawan, Perseroan juga terus berupaya untuk menerapkan prosedur operasi standar yang mencakup prosedur keselamatan dan perlindungan terhadap lingkungan, baik di darat maupun di laut, serta pelatihan-pelatihan keselamatan lingkungan yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Fokus utama dari penerapan keselamatan kerja tersebut yaitu dengan cara menghindari jatuhnya korban jiwa dan mencegah terjadinya kecelakaan selama kegiatan operasional berlangsung. Hal ini merupakan elemen penting untuk menunjang kinerja Perseroan terutama pada kegiatan operasionalnya. Dalam menjalankan kegiatan operasional dan pelayanan yang efektif kepada charterer baik di dalam maupun di luar organisasi, Perseroan menerapkan sistem manajemen dengan standar sertifikasi berikut:

- ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu)
- ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan)
- OHSAS 18001:2007 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja)

15. Sekilas Industri

Industri Jasa Pelayaran Indonesia

Indonesia adalah negara yang kaya akan berbagai sumber daya alam seperti minyak, gas, mineral dan barang tambang lainnya. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia (dengan ±16.000 pulau yang sudah diberi nama dan diverifikasi), dengan pertumbuhan ekonomi dan distribusi (sumber daya, barang dan jasa) yang tidak merata, menyebabkan angkutan laut yang memadai menjadi sangat krusial.

Menyadari pentingnya dan besarnya potensi industri pelayaran bagi perekonomian Indonesia, serta untuk mendukung dan melindungi industri pelayaran dalam negeri, maka sejak tahun 2005 pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan *Asas Cabotage*. Kebijakan *Asas Cabotage* ini hanya mengizinkan kapal berbendera Indonesia yang berlayar dan mendistribusikan barang di perairan Indonesia. Dalam kebijakan tersebut, terdapat peraturan bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%. *Asas Cabotage* ini

memberikan pengaruh yang cukup besar pada industri pelayaran Indonesia. Dengan diberlakukannya asas tersebut, jumlah armada kapal nasional melonjak drastis 132,8% dari hanya 6.041 unit kapal pada Mei tahun 2005 menjadi 14.064 unit kapal di tahun 2013.

Sejak Tahun 2016, pemerintah melalui Permendag No. 82/2016 mencanangkan program *Beyond Cabotage* untuk lebih memaksimalkan program *Asas Cabotage* sebelumnya. Dimana program baru ini dibuat agar kegiatan ekspor dan impor juga harus dilakukan dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia. Kegiatan ekspor produk utama Indonesia seperti batubara dan minyak kelapa sawit harus menggunakan kapal berbendera Indonesia. Untuk kegiatan impor, yang selama ini menggunakan skema CIF (*cost, insurance and freight*) diganti menjadi skema FOB (*free on board*) sehingga kegiatan impor dapat menggunakan kapal berbendera Indonesia. Sebaliknya untuk kegiatan ekspor, apabila selama ini umumnya menggunakan skema CIF, akan diganti menjadi skema FOB. Saat ini penguasaan pangsa pasar kegiatan ekspor impor oleh kapal berbendera Indonesia masih sangat kecil, yaitu sekitar 10%, sehingga apabila program ini berjalan baik, maka ini akan memberikan peluang yang sangat besar di masa mendatang.

Seiring dengan terpilihnya Presiden Joko Widodo yang memiliki visi menjadikan Indonesia sebagai poros maritime, maka pemerintah Indonesia menerapkan serangkaian kebijakan untuk memajukan industri maritime sebagai bagian dari satu kesatuan dengan pembangunan infrastruktur nasional yang tidak terpisahkan.

Pembangunan industri maritim dengan mendorong pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan pembangunan jalan tol, pelabuhan laut, logistik, dan industri perkapalan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari pembangunan infrastruktur lainnya seperti jalan raya, pembangkit listrik, dan lain-lain. Diharapkan semua langkah-langkah tersebut dapat menekan ketimpangan pembangunan di Indonesia dan juga menekan biaya logistik yang selama ini kurang efisien.

Kebijakan-kebijakan di atas terwujud antara lain melalui langkah Menteri Perhubungan Ignasius Jonan menerbitkan Permenhub Nomor 61 Tahun 2014, yang merupakan pengganti Permen Nomor 7 C Tahun 2013 tentang Klasifikasi Kapal Berbendera Merah Putih. Pemerintah pun telah memutuskan untuk memberikan fasilitas bebas PPN (Pajak Pertambahan Nilai) serta fasilitas insentif pengurangan pajak (*tax allowance*) untuk industri galangan kapal nasional.

Sejumlah proyek telah disiapkan demi menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia lewat konsep tol laut meliputi proyek pembangunan dan pengembangan 24 pelabuhan strategis termasuk pengerukan, pengembangan terminal kontainer serta lahannya serta proyek pengadaan kapal untuk lima tahun ke depan seperti kapal kontainer, barang perintis, *bulk carrier*, *tug & barge*, *tanker*, dan kapal rakyat.

Industri Tanker Minyak & Gas Indonesia

Tanker Minyak

Dalam industri minyak dan gas umumnya kapal pendukung dibagi menjadi:

1. Armada kapal lepas pantai

Kapal jenis ini adalah kapal penunjang kegiatan penambangan minyak dan gas, dimana kapal ini sendiri dibagi lagi menjadi beberapa jenis seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tipe Armada Kapal Lepas Pantai

Kapal tipe Rig, Modu dan FPSO (investasi di atas USD 20 juta)

- Rig lepas pantai
- Mobile offshore drilling unit (MODU)
- Floating production, storage and offloading unit (FPSO)

Kapal tipe khusus (investasi USD 1,5 juta - USD 20 juta)

- Azimuth stem drive tugboats (ASD)
- Crew boats (CB)
- Anchor handling tug supply (AHTS / AHT)
- Utility vessel (UV)
- Accommodation barge (AB)
- Floating storage offloading unit (FSO)*
- Lain-lain (tanker, pipe laying vessel, diving vessel)

Kapal tipe kecil (investasi < USD 1,5 juta)

- Tugboat (TB)
 - Landing craft (LCT)
 - Flat top barges (FTB)
 - Oil barges (OB)
 - Mooring boat (MB)
 - Speed boat / sea truck (SB / ST)
-

- Anchor boat (AB)

Sumber: INSA

2. Kapal tanker

Kapal jenis ini adalah kapal pengangkut minyak baik minyak mentah maupun produk jadi (*product tanker*), baik dari lokasi penambangan minyak menuju kilang minyak (atau lokasi penampungan lainnya) maupun dari kilang minyak menuju lokasi distribusi.

Kapal tanker minyak sendiri dibedakan berdasarkan bobot maupun ukuran seperti pada tabel di bawah ini:

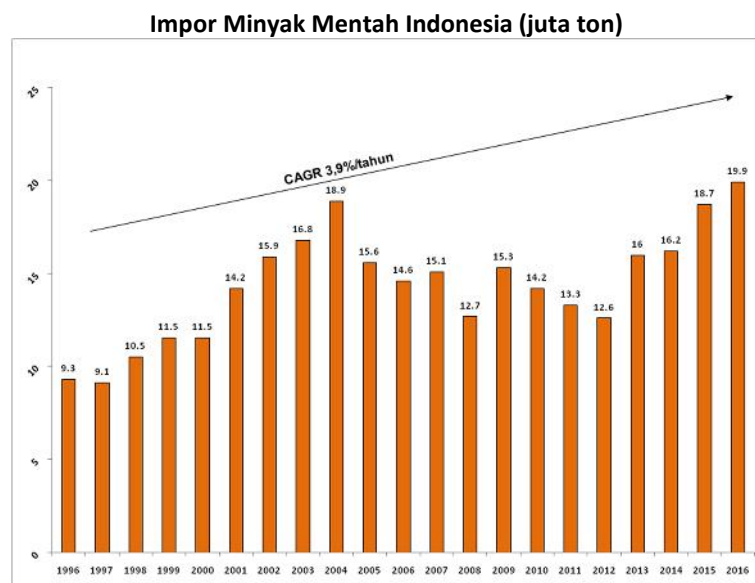
Tabel Jenis Kapal Tanker		
Klasifikasi	Bobot (dwt)	Panjang / tinggi / draft (kaki)
Medium Range	25.000 - 50.000	675 / 100 / 55
Panamax	50.000 - 75.000	965 / 106 / 39,5
Aframax	75.000 - 120.000	810 / 110 / 60
Suezmax	120.000 - 180.000	950 / 150 / 60
VLCC	200.000 - 320.000	1.240 / 200 / 100
ULCC	320.000 - 500.000	1.383 / 210 / 117

Sumber: *strausscenter.org*

Mengingat rendahnya investasi eksplorasi dan pengembangan migas Indonesia beberapa tahun terakhir, maka diperkirakan permintaan untuk kapal lepas pantai akan berkurang, namun dengan membaiknya harga minyak yang sekarang telah mencapai sekitar USD 60/barrel dan peraturan yang semakin baik maka diharapkan permintaan akan kapal jenis ini juga akan meningkat.

Terlepas dari rendahnya permintaan akan kapal lepas pantai, prospek kapal tanker akan terus membaik karena meningkatnya konsumsi minyak di Indonesia seiring dengan pertumbuhan ekonomi, penduduk dan pemerataan pembangunan pada Indonesia bagian tengah dan timur yang telah dilakukan secara intensif oleh pemerintahan Presiden Joko Widodo dengan membangun berbagai infrastruktur pada daerah-daerah tersebut. Hal ini tentu saja akan meningkatkan kebutuhan kapal *product tanker* untuk distribusi bahan bakar minyak seperti bensin, solar dan produk turunan lainnya di seluruh Indonesia.

Selama 20 tahun terakhir impor minyak mentah Indonesia telah meningkat dari hanya 9,3 juta ton pada tahun 1996 menjadi 19,9 juta ton pada tahun 2016, atau bertumbuh 3,9% per tahun. Adapun umumnya impor ini berasal dari Arab Saudi, Russia dan Nigeria.



Sumber: *katadata, Biro Pusat Statistik*

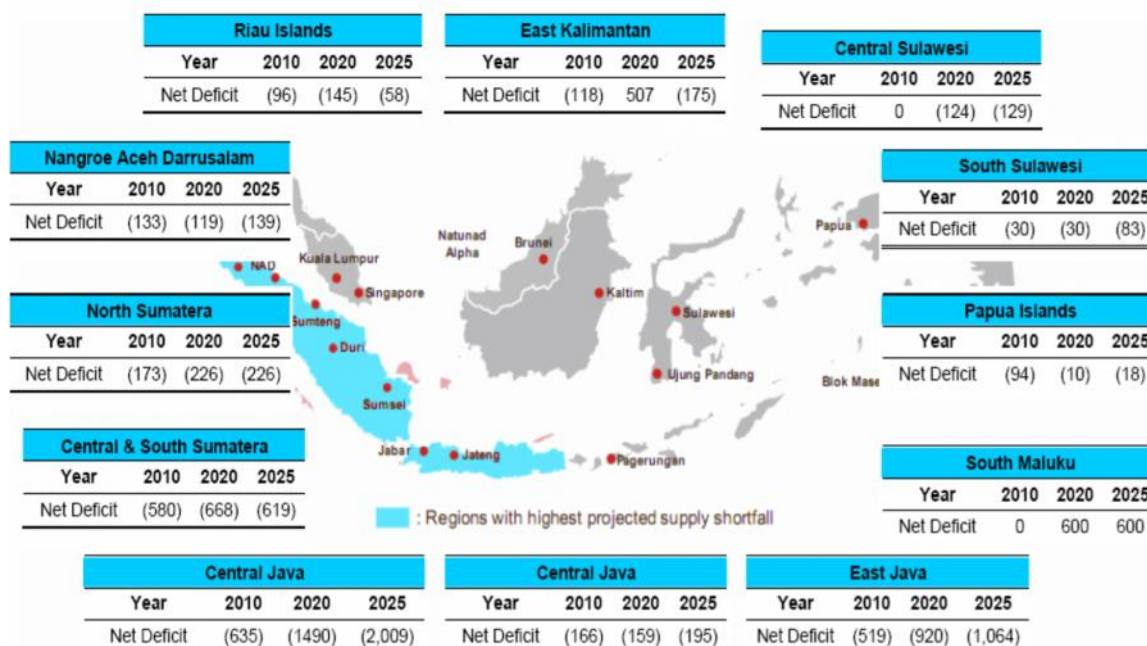
Potensi dari tingginya permintaan akan kapal tanker untuk keperluan impor minyak mentah dikarenakan beberapa faktor seperti:

1. Selama ini yang mendapat tugas melakukan impor minyak mentah untuk keperluan nasional adalah PT Pertamina (Persero), yang dilakukan umumnya dengan kapal berbendera asing. Namun dengan adanya *Beyond Cabotage*, persyaratan perdagangan berubah dari CNF (*cost net freight*) menjadi FOB (*freight on board*), dimana Pertamina akan mengadakan sendiri kapal tanker untuk mengangkut minyak mentah impor. Dalam *Beyond Cabotage* disyaratkan bahwa kegiatan ekspor impor yang dilakukan oleh pemerintah (BUMN) seperti pembelian minyak yang dibiayai oleh APBN, ekspor batubara, dan lain-lain harus dilakukan dengan kapal berbendera Indonesia, sehingga ini akan memberikan prospek yang besar bagi perusahaan tanker domestik.
2. Perluasan kapasitas kilang di Indonesia membuat *multiplier effect* 2-3 kali lipat karena akan meningkatkan impor minyak mentah dan turunannya dan juga meningkatkan permintaan perdagangan *cabotage* domestik.

Tanker Gas

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa salah satu rendahnya penggunaan gas di Indonesia disebabkan oleh kondisi geografi yang terdiri dari pulau-pulau yang dipisahkan pulau, maka distribusi gas menggunakan tanker gas akan jauh lebih mudah dan ekonomis apabila dibandingkan harus membangun pipa gas. Gambar di bawah ini menunjukkan bahwa defisit gas terjadi pada Indonesia bagian barat (area konsumen gas terbesar yang merupakan pusat industri), sedangkan pada bagian timur justru terjadi surplus gas, sehingga hal ini sudah pasti akan membutuhkan kapal tanker gas untuk membawa gas dari area timur ke area barat Indonesia.

Surplus dan Defisit Gas Indonesia



Sumber: Indonesia Gas Balance Summary 2010

Tingginya permintaan gas pada masa mendatang juga dapat dilihat dari kebutuhan gas industri selain PLN, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Industri Pengguna Gas Terbesar di Indonesia (juta standar kubik kaki per hari)

Industri	2015	2020	%
Pupuk	791.2	1,028.2	30.0%
Petrokimia	295.0	708.0	140.0%
Keramik	134.0	134.7	0.5%
Baja	80.0	120.0	50.0%
Barang pecah belah	28.4	28.6	0.8%
Gelas	81.2	81.2	0.0%
Semen	9.0	10.0	11.1%
Sarung tangan karet	4.7	4.7	0.6%
	1,423	2,115	48.6%

Sumber: Forum Industri Pengguna Gas Bumi

Untuk menunjang industri pengguna gas di Indonesia, maka diperlukan *Floating Storage & Regasification Unit* ("FSRU") yaitu fasilitas untuk mengubah gas alam cair menjadi gas. Saat ini Indonesia telah memiliki sebuah unit FSRU di Lampung yang menyerap kargo LNG dari Kilang Tangguh. Direncanakan akan dibangun 2 FSRU lagi di Jawa Barat dan Gorontalo oleh PLN. Melihat hal ini maka diyakini permintaan akan *tanker* gas di Indonesia akan meningkat pada masa yang akan datang.

Manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

IX. EKUITAS

Ekuitas yang disajikan di bawah ini diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Audit Perseroan untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) yang ditandatangani oleh Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA, dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

	31 Desember	
	2017	2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh	218.243.981	200.065.130
Tambahan modal disetor	39.407.320	40.225.377
Surplus revaluasi	20.413.337	1.224.309
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	-	1.143.000
Defisit	(133.417.676)	(144.027.836)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	144.646.962	98.629.980
Kepentingan non-pengendali	13.364.438	125
Total Ekuitas	158.011.400	98.630.105

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan yang disebabkan karena adanya PUT II kepada masyarakat sejumlah sebanyak-banyaknya 2.513.257.581 saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 140 (seratus empat puluh Rupiah) tanpa memperhitungkan biaya emisi saham terjadi pada tanggal 31 Desember 2017 dan apabila pemegang waran seri II melaksanakan waran seri II, maka proforma ekuitas pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017

(dalam USD)

Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2017	Perubahan yang terjadi karena PUT II *)	Perubahan yang terjadi karena Waran Seri II	Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 setelah PUT II dan Pelaksanaan Waran Seri II
Modal ditempatkan dan disetor penuh	218.243.981	27.925.084	5.970.004	252.139.069
Tambahan modal disetor	39.407.320	-	-	39.407.320
Surplus revaluasi	20.413.337	-	-	20.413.337
Defisit	(133.417.676)	-	-	(133.417.676)
Ekuitas didistribusikan kepada pemilik entitas induk	144.646.962	-	-	178.542.050
Kepentingan non pengendali	13.364.438	-	-	13.364.438
Total Ekuitas	158.011.400	-	-	191.906.488

*) asumsi kurs Rp 13.500 per USD

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang Saham baru dalam rangka PUT II ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham Lama, termasuk hak atas dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba tahun berjalan pada suatu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Dengan memperhatikan (i) hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Perusahaan Anak dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang; (ii) kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan; (iii) kewajiban-kewajiban Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditur); serta (iv) kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari RUPS; pada saat ini manajemen Perseroan merencanakan rasio pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada DPS maksimum sampai dengan 30% dari laba tahun berjalan konsolidasi Perseroan setiap tahunnya.

Sejak Penawaran Umum Perdana pada tahun 2011, Perseroan belum membayarkan dividen kepada pemegang sahamnya.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, laba tahun berjalan yang dibagikan untuk dividen merupakan laba setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007.

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009) perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia mengenai perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tanggal 2 Agustus 2000 mengenai perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tanggal 9 November 1994 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1991 tanggal 30 Desember 1991 mengenai perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, penerima dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, koperasi, yayasan atau organisasi yang sejenis atau Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia juga tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat dibawah ini terpenuhi:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor dan harus mempunyai usaha aktif diluar kepemilikan saham tersebut

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Pebruari 1995, perihal Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum Nomor 3 jo. SE-06/Pj.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,50% dari nilai saham perusahaan pada saat Penawaran Umum Perdana;
3. Pemilik saham pendiri diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai dengan ketentuan di atas. Dalam hal ini, pemilik saham pendiri untuk kepentingan perpajakan dapat menghitung final atas dasar anggapannya sendiri bahwa sudah ada penghasilan. Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memanfaatkan kemudahan tersebut, maka penghitungan Pajak Penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-Undang No. 7, tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1994.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang-Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia Tidak Termasuk Sebagai Objek Pajak Penghasilan", maka penghasilan dari Dana Pensiun yang ijin usahanya disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan, apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman dalam bentuk efek yang diperdagangkan pada Bursa Efek di Indonesia.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-28/PJ.43/1995 tanggal 22 Mei 1995, perihal Pajak Penghasilan Pasal 23 atas bunga obligasi dan dividen yang diterima Wajib Pajak Orang Pribadi (seri PPh Pasal 23 / Pasal 26 No. 6), maka bunga obligasi dan dividen baik yang berasal dari saham atau sekuritas, baik yang diperdagangkan di Pasar Modal maupun yang tidak, yang terutang atau dibayarkan kepada Wajib Pajak dalam negeri orang pribadi dalam tahun 1995 dan seterusnya, dipotong Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto.

Dividen yang dibayarkan kepada wajib pajak luar negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Dirjen Pajak Nomor PER – 61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penetapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, tanggal 5 November 2009 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PER-24/PJ/2010.

Atas transaksi penjualan saham di Indonesia dikenakan bea materai sebesar Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) atas transaksi dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) dan Rp 3.000,- (tiga ribu Rupiah) dengan nilai sebesar Rp 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu Rupiah) sampai dengan Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah). Transaksi dengan nilai kurang dari Rp 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu Rupiah) tidak dikenakan bea materai.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PUT II INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PUT II INI.

XIII. KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Sesuai dengan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Lintas Lautan Tbk. No. 11 tanggal 3 April 2018 sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan Terhadap Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Lintas Lautan Tbk. No. 198 tanggal 27 April 2018, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., Notaris di Jakarta, PT Danatama Makmur Sekuritas sebagai Pembeli Siaga akan ambil bagian sebanyak-banyaknya 960.000.000 saham dengan harga yang sama dengan harga PUT II Perseroan, yaitu sebesar Rp 140 (seratus empat puluh Rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 134.400.000.000.

PT Danatama Makmur Sekuritas (Terafiliasi)

Danatama Square
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6 Kav.12
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan – 12950
Telp.: +6221 5797 4288
Fax.: +6221 5797 4280

Kegiatan usaha

PT Danatama Makmur Sekuritas bergerak dibidang sekuritas.

Susunan pengurusan dan pengawasan

Susunan pengurusan dan pengawasan PT Danatama Makmur Sekuritas saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Janeiry Louisa Tandean

Direksi

Direktur Utama : Nanny D. Tirtawidjaja, SH
Direktur : Henry Jusuf
Direktur : Houston Jusuf
Direktur : Sylvia D. Tirtawidjaja

Struktur permodalan

Struktur permodalan PT Danatama Makmur Sekuritas saat ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar – Nominal Rp 1.000.000	220.000	220.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
PT Danatama Perkasa	60.000	60.000.000.000	80,00
Nanny D. Tirtawidjaja, SH	4.180	4.180.000.000	5,57
Halim Jusuf	4.120	4.120.000.000	5,49
Houston Jusuf	2.300	2.300.000.000	3,07
Henry Jusuf	2.300	2.300.000.000	3,07
Winston Jusuf	1.050	1.050.000.000	1,40
Hilton Jusuf	1.050	1.050.000.000	1,40
Total Modal ditempatkan dan disetor penuh	75.000	75.000.000	100,00
Total Saham dalam portepel	145.000	145.000.000.000	

Sumber dana yang digunakan oleh Pembeli Siaga

PT Danatama Makmur Sekuritas selaku Pembeli Siaga menggunakan dana internal.

Sifat hubungan afiliasi

Halim Jusuf selaku pemegang saham dan komisaris utama di PT Danatama Makmur Sekuritas juga menjabat sebagai komisaris utama di Perseroan.

Persyaratan Penting

Berdasarkan ketentuan pasal 4 pada perjanjian Pembeli Siaga, kewajiban Pembeli Siaga sebagaimana disebutkan dalam perjanjian dimaksud untuk mengambil atau membeli sisa saham berdasarkan Perjanjian dimaksud tergantung kepada pemenuhan syarat dan ketentuan berikut:

1. Pernyataan pendaftaran telah efektif; dan
2. Perseroan telah memperoleh seluruh persetujuan dan izin yang diperlukan dan telah melakukan seluruh tindakan yang diperlukan untuk mengeluarkan dan menyerahkan Saham Baru dalam PUT II.

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Dalam penyusunan Prospektus ini, Perseroan dibantu oleh PT Danatama Makmur selaku penasihat keuangan. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan PUT II ini adalah sebagai berikut:

AKUNTAN PUBLIK
Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
(Anggota dari BDO International Limited)
Prudential Tower, Lantai 17
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910
Telepon: +62 21 5795 7300
Fax: +62 21 5795 7301

Fungsi utama Akuntan Publik dalam rangka PUT II ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan berdasarkan audit yang dilakukan.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara menyeluruh.

Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No STTD: 335/STTD-AP/PM/2003 atas nama Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA,.

KONSULTAN HUKUM
Wardhana Kristanto Lawyers
Pulo Mas Office Park Gedung II Lt. 3 Suite 01-02
Jl. Jendral Achmad Yani No. 02
Jakarta 13210, Indonesia
Tel: +62 (21) 29378870
Fax: +62 (21) 47867841

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum Wardhana Kristanto Lawyers adalah melakukan pemeriksaan terbatas atas fakta yang ada mengenai Perseroan, serta keterangan lain yaitu Keabsahan Pendirian Penerbit, Perizinan yang dihubungkan dengan maksud dan tujuan, keabsahan perjanjian-perjanjian yang telah dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum yang seluruhnya dibatasi dengan dokumen-dokumen yang diberikan Perseroan dan telah diterima oleh Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan tersebut telah dimuat merupakan dasar dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, sesuai dengan Kode Etik dan Standar Profesi.

Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No STTD: 363/PM/STTD-KH/2001 atas nama Imran S. Kristanto.

NOTARIS
Humberg Lie, S.H., S.E., Mk.n.
Jl. Pluit Selatan Raya No.103,
Jakarta Utara 14450
Telp: (62-21) 6669 7316, 6669 7315,
6669 7272, 6669 7171
Fax (62-21) 667 8527

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka PUT II ini antara lain membuat akta-akta dalam rangka PUT II dan membuat Berita Acara Rapat mengenai hal tersebut.

Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal Nomor STTD: 04/BL/STTD-N/2006.

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Ficomindo Buana Registrar
Gedung Wisma Bumiputera Lt.M Suite 209
Jl.Jend. Sudirman Kav.75, Jakarta 12910
Telp: +62 (21)526 0976, 526 0977
Fax: +62 (21)571 0968

Lingkup kerja Biro Administrasi Efek dalam PUT II ini adalah melaksanakan pengelolaan administrasi saham dan *settlement agent*.

Lembaga dan Para Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT II tersebut menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Nomor izin usaha PT Ficomindo Buana Registrar: KEP-02/PM/BAE/2000.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

XV. PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

Dalam rangka PUT II Perseroan telah menunjuk PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PUT II sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II No. 13 tanggal 3 April 2018 sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan Terhadap Perjanjian Pengelolaan Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II No. 200 tanggal 27 April 2018, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., Notaris di Jakarta.

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 21 Juni 2018 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka PUT II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik sebanyak 2 (dua) saham mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 140 (seratus empat puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian. Apabila terdapat pecahan atas saham hasil pelaksanaan HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah:

- a. Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau
- b. Pemegang HMETD Elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

2. DISTRIBUSI HMETD

- a. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD-nya (HMETD Elektronik) akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 22 Juni 2018.
- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI (pemegang saham warkat), Perseroan akan menerbitkan Sertifikat HMETD atas nama Pemegang Saham.

Para Pemegang Saham yang beralamat di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek) dapat mengambil SBHMETD, Prospektus dan Formulir lainnya di Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja pada tanggal 22 Juni 2018 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri.

Perseroan akan mengirimkan paket SBHMETD, Prospektus dan formulir lainnya kepada para pemegang saham yang berada diluar Jabotabek melalui Pos Tercatat, hanya bila ada permintaan tertulis dari pemegang saham yang bersangkutan. Perseroan tidak akan mengirimkan paket tersebut diatas kepada para pemegang saham yang beralamat di Amerika Serikat sehubungan dengan peraturan *United States Securities Act 1933* No. 5 yang berlaku di Negara tersebut.

3. PENDAFTARAN / PELAKSANAAN HMETD

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 25 Juni 2018 sampai dengan 29 Juni 2018 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09.00 – 15.00 WIB.

a. HMETD Elektronik

Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (*scriptless*) yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli saham yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memberikan intruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan instruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
- Perusahaan Efek / Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham

Pada hari kerja berikutnya setelah Perusahaan Efek / Bank Kustodian memberikan instruksi pelaksanaan pembelian saham, maka KSEI akan menyampaikan kepada BAE PT Ficomindo Buana Registrar Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham secara elektronik oleh Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah efektif paling lambat pada tanggal 21 Juni 2018 sampai dengan pukul 14.00 WIB. HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan lewatnya batas waktu yang telah ditetapkan oleh Perseroan akan dihapuskan pencatatannya dalam Rekening Efek oleh KSEI. Untuk ini KSEI akan menyampaikan Konfirmasi mengenai Penghapusan pencatatan efek tersebut kepada Perusahaan Efek / Bank Kustodian yang bersangkutan.

b. Sertifikat Bukti HMETD (HMETD Warkat)

Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, yaitu:

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Ficomindo Buana Registrar
Gedung Wisma Bumiputera Lt.M Suite 209
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75
Jakarta 12910 - Indonesia
Telp: (62-21) 526 0976, 526 0977
Fax: (62-21) 571 0968

Dengan membawa dokumen sebagai berikut:

- SBHMETD asli yang telah ditanda tangani dan diisi lengkap
- Bukti Pembayaran asli bank berupa bukti transfer/bilyet giro/cek/tunai/pemindah bukaan
- Surat Kuasa Asli yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp.6.000,- dilampiri dengan foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau foto kopi AD (bagi Badan Hukum/Lembaga) dengan lampiran susunan Direksi / Pengurus terbaru serta foto kopi identitas dirinya.
- Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat (Surat Kolektif Saham). Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa / Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - Asli Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, para pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD diharuskan untuk melakukan pendaftaran di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 21 Juni 2018 sampai dengan jam 14.00 WIB.

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana yang tercantum dalam HMETD dan prospektus untuk

pelaksanaan HMETD ini tidak dipenuhi oleh pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

4. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

- a. Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (diluar penitipan kolektif KSEI) dapat melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan dengan mengisi kolom Pemesanan Saham Tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan).
- b. Bagi pemegang HMETD Elektronik yang bermaksud melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, dapat mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen-dokumen seperti:
 - Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar
 - Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) yg dilakukan melalui C-Best
 - Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang telah diisi lengkap
 - Bukti Pembayaran dengan transfer/pemindah bukuan/giro/cek/ tunai ke rekening perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran pemesanan pembelian saham tambahan sudah harus diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan selambat-lambatnya tanggal 3 Juli 2018. Penolakan dapat dilakukan terhadap pemesan yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam SBHMETD dan FPPS Tambahan.

5. PENJATAHAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Penjatahan pemesanan pembelian saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 3 Juli 2018 secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan.

Manajer penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No.IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, paling lambat 30 hari sejak tanggal Penjatahan. Manajer penjatahan akan memperhatikan ketentuan Bapepam IX.A.7 butir 7 bahwa setiap pihak dilarang baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pesanan Efek untuk setiap Penawaran Umum.

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

- a. Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti transfer bilyet/giro/cek/tunai
Pembayaran Pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT II, harus dibayar penuh (*full amount*) dalam mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan/transfer pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor HMETD kepada rekening Perseroan:

Bank Mayapada, Cabang Mayapada Tower Jakarta
Nama: PT Buana Lintas Lautan
A/C No: 100-300-3587-9 (IDR)

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran dimana tercantum didalamnya nama pemesan dan nomor Sertifikat HMETD.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

- b. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro dan dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada

hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik dan telah nyata dalam rekening Perseroan (*in good funds*) paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD yaitu tanggal 3 Juli 2018.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE akan menyerahkan kepada pemesan Bukti Tanda Terima Pembelian Saham yang merupakan bagian dari HMETD yang telah dicap dan ditandatangani untuk kemudian dijadikan sebagai salah satu bukti pada saat mengambil SKS/atau pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak terpenuhi.

8. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan pemesanan saham tersebut di antaranya dapat disebabkan oleh karena pengisian formulir yang tidak benar atau tidak lengkap, pembayaran untuk pemesanan tidak diterima dengan baik (*not in good funds*) di rekening Perseroan, dan/atau kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi pada saat mengajukan permohonan pemesanan saham. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham tambahan yaitu pada tanggal 3 Juli 2018.

9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang akan dilakukan oleh Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 5 Juli 2018.

Dalam hal terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak tanggal 5 Juli 2018 dengan bunga 1% dihitung harian. Hal tersebut diatas tidak berlaku dalam hal keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pengembalian uang dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan bilyet giro/cek, dan pemindahbukuan/transfer atas nama Pemesan yang dapat diambil oleh pemesanan mulai tanggal 5 Juli 2018 di BAE Perseroan pukul 10.00 WIB sampai 15.00 WIB. Setelah tanggal 5 Juli 2018, pengambilan cek dilakukan di kantor Perseroan.

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli pemesan atau tanda bukti jati diri asli lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Bukti Pemesanan Pembelian Saham serta menyerahkan fotokopi KTP tersebut. Pemesanan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang lain yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa tersebut. Apabila pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan cara pemindahbukuan/transfer, Perseroan akan memindahkan uang tersebut ke rekening atas nama pemesan langsung sehingga pemesan tidak akan dikenakan biaya bank atau biaya pemindahbukuan/transfer tersebut.

10. PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD

Untuk Saham yang telah masuk dalam Penitipan Kolektif KSEI:

- a. HMETD dapat dilaksanakan selama periode perdagangan.
- b. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan diterbitkan dalam bentuk elektronik oleh Perseroan melalui BAE dan didepositkan ke dalam Rekening Efek yang telah ditentukan oleh KSEI (*Issuer Account*) selambat-lambatnya 2 (dua) hari bursa setelah KSEI menyampaikan Dana kepada Perseroan dan Daftar pemegang saham yang mengajukan permohonan *exercise* kepada BAE. Selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya secara elektronik masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang melaksanakan haknya tersebut.
- c. Untuk saham atas pemesanan saham tambahan akan dikreditkan atau didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal penjatahan.
- d. Saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya hasil pelaksanaan HMETD wajib sudah diterbitkan dan tersedia paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah HMETD dilaksanakan.

Untuk Saham yang berada diluar Penitipan Kolektif KSEI (Warkat):

- a. Perseroan akan menerbitkan saham dalam bentuk surat kolektif saham (SKS).

- b. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan diterbitkan dalam bentuk SKS dan dapat diambil di kantor BAE Perseroan selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.
- c. Untuk saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan dapat diambil selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal penjatahan di Kantor BAE Perseroan.

XVI. KETERANGAN TENTANG WARAN SERI III

Bersamaan dengan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") ini, Perseroan menerbitkan sebanyak-banyaknya 837.752.527 (delapan ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh dua ribu lima ratus dua puluh tujuh) Waran Seri III atau setara dengan 11,40% modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan Waran Seri II kecuali oleh PT Geo Link Indonesia dan PT Mentari Bersahabat Indonesia dan setelah pelaksanaan PUT II, dimana pada setiap 3 (tiga) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri III. Waran Seri III adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Seri B dengan nilai Nominal Rp 100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp 175 (seratus tujuh puluh lima Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya

Rp 146.606.692.225 (seratus empat puluh enam miliar enam ratus enam juta enam ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus dua puluh lima Rupiah). Waran Seri III dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 26 Desember 2018 sampai dengan tanggal 24 Juni 2019. Pemegang Waran Seri III tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri III tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri III tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri III tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Bahwa jumlah Waran Seri III yang akan diterbitkan oleh Perseroan dan jumlah waran yang beredar tidak melebihi 35% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat tanggal pernyataan pendaftaran.

1. Definisi

- a. Waran Seri III berarti Surat Kolektif Waran Seri III atau Bukti Kepemilikan yang merupakan tanda bukti yang memberikan hak kepada pemegangnya yang pertama kalinya merupakan Pemegang Saham yang berasal dari Saham yang ditawarkan/dijual melalui Penawaran Umum, untuk membeli Saham Hasil Pelaksanaan sesuai dengan syarat dan kondisi serta Penerbitan Waran Seri III dan dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang berlaku.
- b. Surat Kolektif Waran Seri III berarti bukti akan kepemilikan sejumlah Waran Seri III dengan kelipatan tertentu yang diterbitkan oleh Perseroan, dimana di dalamnya tercatat nama, alamat dan jumlah Waran Seri III serta hal-hal lainnya sehubungan dengan Waran Seri III tersebut.
- c. Pelaksanaan Waran Seri III berarti pelaksanaan hak pembelian saham baru oleh Pemegang Waran Seri III.
- d. Harga pelaksanaan adalah harga setiap saham yang harus dibayar pada saat pelaksanaan Waran Seri III dan sebagai harga awal pelaksanaan pada harga Rp 140 (seratus empat puluh Rupiah) terhadap harga awal pelaksanaan tersebut dapat terjadi perubahan apabila terjadi penyesuaian harga pelaksanaan sebagaimana tersebut dalam Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri III pada angka 11 (sebelas).
- e. Saham hasil pelaksanaan adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai hasil pelaksanaan Waran Seri III dan merupakan saham yang telah disetor penuh Perseroan yang menjadi bagian dari modal Saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang mempunyai hak-hak yang sama dengan hak-hak Pemegang Saham Perseroan lainnya, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan KSEI yang berlaku.

2. Hak atas Waran Seri III

Pemegang saham yang berhak menerima Waran Seri III adalah pemegang saham yang telah melaksanakan HMETD tersebut menjadi saham, atau pihak lain yang namanya tertera sebagai pemilik Waran Seri III yang sah yang diperoleh dengan membeli Waran Seri III selama masa perdagangan Waran Seri III.

3. Bentuk Waran Seri III

Waran Seri III yang diterbitkan Perseroan adalah Waran Seri III Atas Nama dan sebagai bukti kepemilikan awal adalah dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penjatahan yang kemudian diadministrasikan secara elektronik di KSEI.

Perseroan telah menunjuk Badan Administrasi Efek yaitu PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Pengelola Administrasi Waran Seri III berdasarkan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri III No. 14 tanggal 3 April 2018 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Terhadap Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri III Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II PT Buana Lintas Lautan Tbk. No. 201 tanggal 27 April 2018 dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., MKn.,

notaris di Jakarta yang bertugas untuk melakukan pencatatan para Pemegang Waran Seri III di dalam buku Daftar Pemegang Waran Seri III.

4. Hak untuk membeli saham

Setiap Pemegang 1 (satu) Waran Seri III yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri III berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri III pada hari kerja selama Masa Berlaku Pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp 175 (seratus tujuh puluh lima Rupiah), atau harga pelaksanaan baru bila terjadi penyesuaian.

5. Jangka Waktu Waran Seri III

Jangka waktu Waran Seri III adalah 1 (satu) tahun kalender yang dihitung sejak tanggal pencatatan Waran Seri III yang paling awal di Bursa Efek Indonesia yaitu tanggal 25 Juni 2018 sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal hari ulang tahun pencatatan Waran tersebut, yaitu tanggal 24 Juni 2019 pukul 16.00 WIB.

6. Pemberitahuan Atas Perubahan Isi Pernyataan Waran Seri III

Dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran Seri III, kecuali Jangka Waktu Pelaksanaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Persetujuan Pemegang Waran Seri III yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri III yang beredar.
- b. Perseroan wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran Seri III dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran luas dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Perseroan selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatangani perubahan penerbitan Waran Seri III dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut lebih dari 50% (lima puluh persen) pemegang Waran Seri III tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis kepada Perseroan, maka Pemegang Waran Seri III dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut.
- c. Setiap perubahan Penerbitan Waran Seri III harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notarial dan perubahan tersebut mengikat Perseroan dan Pemegang Waran Seri III dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri III dan Syarat Dan Kondisi, Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

7. Masa Perdagangan Waran Seri III

Waran Seri III terdaftar dan tercatat serta dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 25 Juni 2018 sampai dengan 4 Hari Bursa sebelum tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 18 Juni 2019 berlaku untuk Pasar Reguler dan Negosiasi, dan sampai dengan tanggal 21 Juni 2019 berlaku untuk Pasar Tunai.

8. Masa Berlaku Pelaksanaan

Masa berlaku pelaksanaan adalah setiap hari kerja, terhitung 6 (enam) bulan setelah tanggal pencatatan yaitu tanggal 26 Desember 2018 sampai dengan tanggal 24 Juni 2019 pukul 16.00 WIB.

Pemegang Waran Seri III memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh Warannya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang Waran berhak untuk tidak menukarkan Warannya menjadi saham baru karena secara teoritis, Waran Seri III yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Sesudah melampaui masa berlaku pelaksanaan, setiap Waran Seri III yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan saham baru, serta pemegang Waran Seri III tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

9. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri III

- a. Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama jangka waktu pelaksanaan, setiap pemegang Waran Seri III dapat melakukan pelaksanaan Waran Seri III menjadi saham baru yang dikeluarkan dari saham portepel yang dipegangnya menjadi Saham Hasil Pelaksanaan berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Akta Penerbitan Waran Seri III.
- b. Pelaksanaan Waran Seri III dapat dilakukan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran Seri III.
- c. Pada Tanggal Pelaksanaan, para Pemegang Waran Seri III yang bermaksud untuk melaksanakan Waran Seri III nya menjadi saham baru, wajib untuk menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri III:

- i. Formulir Pelaksanaan dilekatkan pada setiap Surat Kolektif Waran Seri III dengan memperhatikan ketentuan KSEI
- ii. Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan adalah bukti telah dibayarnya Harga Pelaksanaan oleh Pemegang Waran Seri III kepada Perseroan.

Atas penyerahan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri III wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan (selanjutnya akan disebut “Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan”):

- a. Dokumen pelaksanaan yang telah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran Seri III tidak dapat dibatalkan dan ditarik kembali.
- b. Pemegang Waran Seri III yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan selama masa pelaksanaan tidak berhak lagi melaksanakan Pelaksanaannya Waran Seri III menjadi saham.
- c. Dalam jangka waktu 1 (satu) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri III menerima Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri III akan melakukan penelitian terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaftaranya Pemegang Waran Seri III dalam Daftar Pemegang Waran Seri III.

Pada Hari Kerja berikutnya, Pengelola Administrasi Waran Seri III meminta konfirmasi dari bank dimana Perseroan membuka rekening khusus mengenai pembayaran atas Harga Pelaksanaan telah diterima dengan baik (*in good funds*) dan meminta persetujuan Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri III dilaksanakan dan Perseroan pada hari kerja selanjutnya harus sudah memberikan persetujuan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri III mengenai hal-hal tersebut diatas.

Dalam 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri III akan memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran Seri III mengenai diterima atau ditolaknya permohonan untuk melakukan pelaksanaan.

Selambat-lambatnya 4 (empat) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri III menerima persetujuan Perseroan, para Pemegang Waran Seri III dapat menukarkan Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri III dan Pengelola Administrasi Waran Seri III wajib menyerahkan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pemegang Waran Seri III yang bersangkutan.

- d. Untuk keperluan penerimaan atas pembayaran harga pelaksanaan dan biaya-biaya lain sehubungan dengan Pelaksanaan Waran, Perseroan membuka rekening khusus dan apabila terjadi perubahan rekening khusus maka Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri III akan memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri III sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat dan kondisi dalam hal Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri III.
- e. Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran Seri III yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran Seri III, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas sertifikat tersebut maka pemecahan atas sertifikat tersebut menjadi biaya Pemegang Waran Seri III yang bersangkutan. Pengelola Waran Seri III selanjutnya menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri III baru atas nama Pemegang Waran Seri III dalam jumlah yang sesuai dengan Waran Seri III yang belum atau tidak dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Syarat dan Kondisi Prosedur Pelaksanaan Waran Seri III.
- f. Saham Hasil Pelaksanaan yang dimiliki oleh pemegangnya yang sah memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- g. Perseroan berkewajiban untuk menanggung segala biaya sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri III menjadi saham baru dan pencatatan saham hasil pelaksanaan pada Bursa Efek Indonesia.
- h. Apabila terjadi penyesuaian terhadap rasio Pelaksanaan Waran Seri III sebagaimana diatur dalam Syarat dan Kondisi Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri III, Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri III mengenai rasio Pelaksanaan Waran Seri III (berikut pernyataan singkat mengenai fakta-fakta sehingga diperlukannya penyesuaian tersebut). Pemberitahuan tersebut disampaikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga

puluh) hari kalender sejak diterimanya fakta-fakta yang menyebabkan penyesuaian tersebut, penyesuaian dimaksud berlaku efektif sesuai dengan Syarat dan Kondisi Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri III.

- i. Setelah Tanggal Jatuh Tempo apabila Waran Seri III tersebut masih belum dilaksanakan maka Pemegang Waran Seri III tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun kepada Perseroan.

10. Pembayaran Harga Pelaksanaan Waran Seri III

Pemegang Waran Seri III yang akan melaksanakan Waran Seri III menjadi Saham Biasa dapat melakukan pembayaran harga pelaksanaan dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindahbukuan, ataupun setoran tunai (*in good funds*) kepada rekening Perseroan:

Bank Mayapada, Cabang Mayapada Tower Jakarta
Nama: PT Buana Lintas Lautan
A/C No: 100-300-3587-9 (IDR)

Dalam hal ini, semua biaya bank yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri III menjadi saham ini menjadi tanggungan Pemegang Waran Seri III.

11. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri III

Harga pelaksanaan Waran adalah sebesar Rp 175 (seratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham. Apabila Perseroan melakukan tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan jumlah modal, harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri III, sehingga Waran Seri III dapat mengalami perubahan dimana harga pelaksanaan baru dan jumlah Waran Seri III baru dapat menjadi pecahan. Dalam hal ini, Perseroan akan melakukan pembulatan ke bawah.

Berdasarkan POJK 32/2015 Jumlah Waran Seri III tidak akan mengalami penyesuaian kecuali dalam hal terjadi pemecahan saham atau penggabungan saham

Penyesuaian harga pelaksanaan dan/atau jumlah Waran Seri III akan dilakukan sehubungan dengan hal-hal di bawah ini:

a. Perubahan nilai nominal saham Perseroan akibat penggabungan, pemecahan nilai nominal (*stock split*)

$$\begin{aligned}\text{Harga pelaksanaan baru} &= \frac{\text{Harga nominal baru setiap saham}}{\text{Harga nominal lama setiap saham}} \times A \\ \text{Jumlah Waran Seri III baru} &= \frac{\text{Harga nominal lama setiap saham}}{\text{Harga nominal baru setiap saham}} \times B\end{aligned}$$

A = harga pelaksanaan Waran Seri III yang lama

B = jumlah awal Waran Seri III yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

b. Pembagian saham bonus atau saham dividen, konversi atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham.

$$\text{Harga pelaksanaan baru} = \frac{C}{(C + D)} \times Z$$

C = jumlah saham yang disetor penuh dan beredar sebelum pembagian saham bonus, saham dividen.

- D = jumlah saham baru yang disetor penuh dan beredar yang merupakan hasil pembagian saham bonus atau saham dividen atau penambahan saham akibat konversi, penggabungan.
- Z = Harga Pelaksanaan Waran Seri III yang lama

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat saham bonus atau saham dividen mulai berlaku efektif yang akan diumumkan di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas.

c. Pengeluaran saham baru dengan cara penawaran umum terbatas

$$\text{Harga Waran Seri III baru} = \frac{(E - F)}{E} \times Z$$

$$\text{Harga Pelaksanaan baru} = \frac{E}{(E - F)} \times Y$$

- E = Harga pasar saham sebelum pengeluaran pengumuman penawaran umum terbatas
- F = Harga Teoritis *right* untuk 1 (satu) saham yang dihitung dengan formula:
- $$\frac{(E - G)}{(H + 1)}$$
- G = Harga pembelian 1 (satu) saham berdasarkan hak memesan efek terlebih dahulu (*Right*)
- H = Jumlah saham yang diperlukan untuk memesan tambahan 1 (satu) saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*Right*)
- Z = Harga Pelaksanaan Waran Seri III yang lama
- Y = Jumlah awal Waran Seri III yang beredar

Jika harga teoritis saham setelah pengeluaran saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu lebih rendah dari nilai nominal, maka harga pelaksanaan Waran baru adalah sebesar nilai nominal saham yang akan diterbitkan sebagai hasil pelaksanaan Waran.

Penyesuaian ini berlaku efektif 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjatahan pemesan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas.

Penawaran Umum Terbatas tidak akan mengubah jumlah waran yang beredar.

12. Status Waran Seri III

Waran Seri III yang akan diterbitkan merupakan Waran Seri III Atas Nama yang dapat diperdagangkan selama 1 (satu) tahun sejak tanggal pencatatannya di Bursa Efek Indonesia. Surat Waran Seri III ini akan memiliki nomor urut dan ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Surat Kolektif Waran Seri III adalah surat yang dikeluarkan Perseroan yang membuktikan kepemilikan lebih dari 1 (satu) Waran Seri III atau lebih yang dimiliki oleh seorang Pemegang Waran Seri III dimana harus disebutkan jumlah Waran Seri III yang bersangkutan.

Pemegang Waran Seri III tidak memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan menerima dividen dalam bentuk apapun, tidak berhak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, serta hak-hak lain yang terkait dalam saham biasa Perseroan sepanjang Waran Seri III yang dimilikinya belum dilaksanakan menjadi saham.

13. Status Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri III

Saham hasil pelaksanaan yang dikeluarkan oleh portepel Perseroan atas pelaksanaan Waran Seri III diperlakukan sebagai saham yang disetor penuh dan merupakan bagian dari modal saham Perseroan. Dengan demikian, Pemegang Saham hasil pelaksanaan yang sah akan memiliki hak yang sama dan sederajat dengan Pemegang Saham Perseroan lainnya. Pencatatan saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri III dalam Daftar Pemegang Saham dilakukan pada tanggal pelaksanaan.

14. Daftar Pemegang Waran Seri III

Pengelola Administrasi Waran Seri III telah ditunjuk Perseroan untuk melakukan pencatatan Daftar Pemegang Waran Seri III yang di dalamnya tercantum nomor Surat Kolektif Waran Seri III, nama dan alamat para Pemegang Waran Seri III serta hal-hal lainnya yang dianggap perlu.

Pengelola Administrasi Waran Seri III juga bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri III dalam kaitannya dengan transaksi perdagangan Waran Seri III di Bursa yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk diantaranya pelaksanaan Waran Seri III untuk kepentingan Perseroan.

15. Pengelola Administrasi Waran Seri III

Perseroan telah menunjuk Pengelola Administrasi Waran sebagai berikut:

PT Ficomindo Buana Registrar
Gedung Wisma Bumiputera Lt.M Suite 209
Jln. Jend. Sudirman Kav.75
Jakarta – 12910, Indonesia
Telp: (62-21) 526 0976, 526 0977
Fax: (62-21) 571 0968

Dalam hal kaitan ini, Pengelola Administrasi Waran Seri III bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri III sehubungan dengan transaksi perdagangan Waran Seri III di Bursa yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk diantaranya pelaksanaan hak Waran Seri III demi kepentingan Perseroan.

16. Peralihan Hak atas Waran Seri III

Pemegang Waran Seri III dapat mengalihkan hak atas Waran Seri III dengan melakukan jual beli di Bursa, setiap orang dapat memperoleh hak atas Waran Seri III dan dapat didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri III dengan mengajukan bukti-bukti yang sah mengenai hak yang diperolehnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri III karena hibah maupun warisan akibat kematian dari Pemegang Waran Seri III atau sebab-sebab lain yang mengakibatkan pengalihan kepemilikan Waran Seri III menurut hukum, dapat mengajukan permohonan pengalihan secara tertulis dengan menggunakan formulir pengalihan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri III yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan, untuk mendaftarkan diri sebagai Pemegang Waran Seri III dengan mengajukan bukti-bukti sehubungan dengan haknya atas Waran Seri III dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri III. Penyerahan dokumen yang masih kurang harus dilengkapi selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak tanggal pengajuan permohonan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Apabila terjadi peralihan hak atas Waran Seri III yang dikarenakan hal-hal tersebut di atas yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri III oleh beberapa orang dan/atau badan maka kepada orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara bersama-sama tersebut berkewajiban untuk menunjuk secara tertulis salah seorang diantara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Pemegang Waran Seri III dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran Seri III yang bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada Pemegang Waran Seri III.

Pengelola Administrasi Waran Seri III hanya dapat melakukan pendaftaran pada Daftar Pemegang Waran Seri III apabila telah menerima dokumen pendukung dengan baik dan disetujui oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Pendaftaran peralihan hak atas Waran Seri III hanya dapat dilakukan oleh Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri III yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak tersebut di dalam Daftar Pemegang Waran Seri III berdasarkan akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak atau berdasarkan surat-surat lain yang cukup membuktikan adanya

peralihan hak atas Waran Seri III tersebut, semuanya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Peralihan hak atas Waran Seri III harus dicatat dengan baik di dalam Daftar Pemegang Waran Seri III maupun pada Surat Kolektif Waran Seri III yang bersangkutan dan hanya dapat berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri III yang bersangkutan.

17. Penggantian Surat Kolektif Waran Seri III

Apabila Surat Kolektif Waran Seri III mengalami kerusakan atau karena hal-hal lain yang ditetapkan oleh Perseroan dan atas Pengelola Administrasi Waran Seri III dinyatakan tidak dapat dipakai lagi, pemegang Surat Kolektif Waran Seri III yang bersangkutan harus mengajukan permintaan tertulis kepada Perseroan atau kepada Pengelola Administrasi Waran Seri III.

Perseroan, melalui Pengelola Administrasi Waran Seri III, akan memberikan penggantian Surat Kolektif Waran Seri III yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana Surat Kolektif Waran Seri III yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri III untuk kemudian dimusnahkan.

Apabila Surat Kolektif Waran Seri III hilang atau musnah, Surat Kolektif Waran Seri III yang baru akan diterbitkan dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti sah yang cukup dan dengan memberikan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Pengelola Administrasi Waran Seri III dan diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.

Perseroan dan atau Pengelola Administrasi Waran Seri III berhak untuk menentukan dan meminta jaminan-jaminan sehubungan dengan pembuktian dan penggantian kerugian pihak yang mengajukan permintaan penggantian Surat Kolektif Waran Seri III dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan.

Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada OJK dan Bursa Efek sehubungan dengan pengeluaran Surat Kolektif Waran Seri III yang hilang atau rusak. Dalam hal ini, semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri III yang hilang atau rusak ditanggung oleh mereka yang mengajukan permohonan penggantian Surat kolektif Waran Seri III tersebut.

18. Penggabungan, Peleburan dan Likuidasi

Jika selama masa berlaku pelaksanaan Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, maka perusahaan yang menerima penggabungan Perseroan atau perusahaan yang merupakan hasil peleburan dengan Perseroan berkewajiban untuk bertanggung-jawab dan tunduk kepada syarat-syarat dan ketentuan Waran Seri III yang berlaku. Apabila Perseroan melakukan likuidasi atau dibubarkan, kepada Pemegang Waran Seri III yang belum melakukan pelaksanaan atas Waran Seri III akan diberikan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan Waran Seri III sampai dengan tanggal yang ditetapkan kemudian oleh Perseroan.

19. Hukum yang berlaku

Seluruh perjanjian sehubungan dengan Waran Seri III ini berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia.

XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD

Prospektus bersama HMETD, akan tersedia untuk para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 21 Juni 2018 pukul 16.00 WIB di BAE Perseroan.

Biro Administrasi Efek

PT Ficomindo Buana Registrar

Gedung Wisma Bumiputera Lt.M Suite 209
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75
Jakarta 12910 – Indonesia
Telp: (62-21) 526 0976, 526 0977
Fax: (62-21) 571 0968

Perseroan

PT Buana Lintas Lautan Tbk

Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav 12A
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Telp: (62-21) 3048 5700
Faksimili: (62-21) 3048 5706
Email: investor@bull.co.id
Website: www.bull.co.id

Apabila sampai dengan tanggal 29 Juni 2018 Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 21 Juni 2018 belum menerima atau mengambil Prospektus dan HMETD dan tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab Biro Administrasi Efek ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham yang bersangkutan.